



RELIABLE
BACKUP PARTNER



RELIABLE BACKUP PARTNER

Dengan pengalaman lebih dari 25 tahun, MMI telah menjadi perusahaan terdepan dalam pengelolaan dokumen. Dengan sistem pengarsipan yang efektif, efisien dan aman MMI juga turut membantu pelanggannya untuk lebih fokus menjalankan bisnis utamanya. Hal-hal tersebut adalah bukti bahwa MMI merupakan Mitra 'Backup' yang dapat diandalkan.

With more than 25 years of experience, MMI has become a leading company in document management. With effective, efficient and safe archive system, MMI helps its customers to have a better focus on their core business. These things proof that MMI is a Reliable Backup Partner.

Daftar Isi

Table of Contents

➤ Tonggak Sejarah <i>Milestones</i>	4
➤ Kinerja 2019 <i>2019 Performance</i>	8
➤ Laporan Manajemen <i>Management Report</i>	16
➤ Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	30
➤ Pembahasan dan Analisis Manajemen <i>Management Discussion and Analysis</i>	56
➤ Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance</i>	66
➤ Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2019 PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk <i>Statement from Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report 2019 of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk</i>	102
➤ Laporan Keuangan <i>Financial Statements</i>	103

Tonggak Sejarah

Milestones



1993

- Perseroan mulai beroperasi
- Mendirikan gudang di Lippo Cikarang
- Menyediakan layanan Jasa Manajemen Arsip

- *The Company started operations*
- *Established a warehouse in Lippo Cikarang*
- *Provided Record Management Services*



1997

- Memperkenalkan layanan Jasa Manajemen Data Komputer, Jasa Penyimpanan Surat Berharga dan Jasa Alih Media ke Microfilm dan Dokumen Elektronik

- *Introduced Data Computer Management Services, Valuable Document Management Services and Microfilm & Electronic Management Services*



2004

- Ekspansi gudang seluas 2.400 m² di Lippo Cikarang
- Memperoleh sertifikasi ISO 9001:2000

- *Expanded Lippo Cikarang warehouse by 2,400 m²*
- *Obtained ISO 9001:2000 Certification*



2005

- Mendirikan gudang seluas 1.416 m² di Medan untuk penyelenggaraan Jasa Manajemen Arsip dan Jasa Alih Media ke Dokumen Elektronik

- *Establishing a 1,416 m² warehouse in Medan to provide Record Management Services and Electronic Document Management Services*



2007

- Mendirikan gudang seluas 5.067 m² di Bandung untuk menyediakan Jasa Manajemen Arsip, Jasa Penyimpanan Surat Berharga dan Jasa Alih Media ke Dokumen Elektronik
- Ekspansi gudang seluas 9.120 m² di Lippo Cikarang

- *Establishing a 5,067 m² warehouse in Bandung to provide Record Management Services, Valuable Document Management Services, and Electronic Document Management Services*
- *Expanded Lippo Cikarang warehouse by 9,120 m²*



1998

Ekspansi gudang seluas 4.800 m² di Lippo Cikarang

Expanded Lippo Cikarang warehouse by 4,800 m



2000

Meluncurkan Jasa Manajemen Slip EDC skala nasional

Launching nationwide Slip EDC Receipt Management Services



2001

Mendirikan gudang seluas 5.671 m² di Surabaya untuk penyelenggaraan Jasa Manajemen Arsip, Penyimpanan Surat Berharga dan Jasa Alih Media

Establishing a 5,671 m² warehouse in Surabaya to provide Record Management Services, Valuable Document Services, Electronic Document Management Services



2009

- Memperoleh Sertifikat Ahli K3 Umum
- Menerapkan sistem kode batang (Barcode System)

- *Obtained General HSE Certification*
- *Implemented the Barcode System*



2010

- Melakukan penawaran saham umum perdana dan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia
- Memperoleh Sertifikat ISO 9001:2008

- *Conducted an Initial Public Offering (IPO) and stock listing on the Indonesia stock Exchange*
- *Obtained an ISO 9001:2008 Certification*



2011

Ekspansi layanan Jasa Manajemen Arsip dan Jasa Alih Media dengan mendirikan gudang di:

- Semarang seluas 1.750 m²
- Palembang seluas 828 m²
- Makassar seluas 1.305 m²
- Medan seluas 1.400 m²

Expanded Record Management and Electronic Management services through establishing warehouses in:

- *Semarang of 1,750 m²*
- *Palembang of 828 m²*
- *Makassar of 1,305 m²*
- *Medan of 1,400 m²*

Tonggak Sejarah

Milestones



2012

- Mendirikan gudang seluas 1,7 hektar di Lippo Cikarang
- Ekspansi usaha di Bali dengan membeli lahan 2.900 m²
- Ekspansi usaha ke Pekanbaru dan Balikpapan
- Established a 1.7 hectare warehouse in Lippo Cikarang
- Expanded to Bali by purchasing a 2,900 m² land area
- Expanded to Pekanbaru and Balikpapan



2013

- Membeli gudang seluas 720 m² di Pekanbaru
- Ekspansi usaha dengan membeli tanah seluas 3.165 m² di Klaten
- Purchased a 720 m² warehouse in Pekanbaru
- Expanded the business by purchasing a 3,165 m² land area in Klaten



2014

- Membeli gudang seluas 765 m² di Balikpapan
- Menyelesaikan pembangunan gudang seluas 1.980 m² di Klaten
- Purchased a 765 m² warehouse in Balikpapan
- Completed the construction of the 1,980 m² warehouse in Klaten



2017

- Gudang di Kendal, Jawa Tengah mulai beroperasi
- Memperluas kapasitas gudang dengan membeli tanah dan mendirikan gudang di:
 - Palembang seluas 1.195 m²
 - Balikpapan seluas 3.000 m²
 - Pekanbaru seluas 2.000 m²
- Memperluas kapasitas gudang di Bandung
- Began operations at the warehouse in Kendal, Central Java
- Expanded storage capacity by purchasing land and constructing in:
 - Palembang of 1,195 m²
 - Balikpapan of 3,000 m²
 - Pekanbaru of 2,000 m²
- Expanded storage capacity in existing warehouse in Bandung



2018

- Pembangunan gudang baru di Pekanbaru dan Balikpapan serta renovasi gudang di Bandung telah selesai dan mulai beroperasi
- Memperluas kapasitas gudang di Surabaya
- Has built new warehouses in Pekanbaru and Balikpapan, as well as warehouse renovation in Bandung, all of which have been completed and started their operation
- Expanded storage capacity in Surabaya warehouse



»»
2015

- Memperluas kapasitas gudang di Lippo Cikarang
- Membeli lahan seluas 9.580 m² di Pasuruan, Jawa Timur

- *Expanded the capacity of Lippo Cikarang warehouse*
- *Purchased 9,580 m² of land in Pasuruan, East Java*



»»
2016

- Memperoleh Akreditasi sebagai lembaga penyelenggara jasa kearsipan dari Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI)
- Membeli tanah seluas 5.600 m² di Kendal, Jawa Tengah
- Memperluas kapasitas gudang di Lippo Cikarang
- Gudang di Pasuruan mulai beroperasi

- *Obtained accreditation from The National Archives of the Republic of Indonesia (ANRI) as archival services provider*
- *Purchased 5,600 m² of land in Kendal, Central Java*
- *Expanded capacity of the Lippo Cikarang warehouse*
- *Began operations at the warehouse in Pasuruan*



»»
2019

- **Kantor operasional baru di Padang mulai beroperasi**
- **Renovasi gudang di Surabaya telah selesai dan mulai beroperasi**
- **Memperoleh Sertifikat ISO 9001:2015**
- **Jual dan sewa balik gudang di Lippo Cikarang, Kendal, Surabaya, Pekanbaru, Palembang dan Medan**

- *The new operational office in Padang started its operation*
- *Warehouse renovation in Surabaya, has been completed and started its operation*
- *Obtained ISO 9001:2015 Certificate*
- *Sales and Lease back warehouses in Lippo Cikarang, Kendal, Surabaya, Pekanbaru, Palembang and Medan*



Kinerja 2019

2019 Performance

Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	10
Informasi Saham <i>Shares Information</i>	12
Riwayat Pembagian Dividen <i>Dividend Payment History</i>	13
Kronologis Pencatatan Saham <i>Historical Share Listing</i>	13
Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>	13
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	14
Peristiwa Penting <i>Event Highlights</i>	15
Penghargaan dan Sertifikasi <i>Award and Certification</i>	15





Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

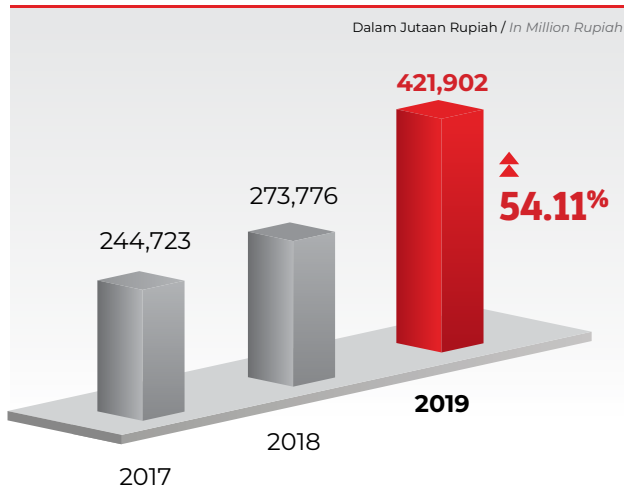
Uraian	2019	2018	2017	Description
• Laba Rugi				Profit & Loss
Pendapatan	140,123	121,776	110,933	Revenue
Laba Usaha	139,979	32,967	29,877	Operating Income
Laba Tahun Berjalan	133,447	26,510	23,130	Profit for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada:				Profit for the Year Attributed to the:
- Pemilik Entitas Induk	133,447	26,510	23,130	Owner of Parent Entity
- Kepentingan non-Pengendali	-	-	-	Non-controlling Interest
Total Laba (Rugi) Komprehensif Lain	1,048	(152)	(838)	Total Other Comprehensive Income (Loss)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	134,495	26,358	22,291	Total Comprehensive Income for the Year
Laba per Saham (dalam Rupiah Penuh)	176	35	31	Basic Earnings per Share (in Full Rupiah)
• Posisi Keuangan				Financial Position
Piutang Usaha	9,668	10,237	11,732	Trade Receivables
Total Aset Lancar	313,260	54,468	43,743	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	108,642	219,307	200,980	Total Non-Current Assets
Total Aset	421,902	273,776	244,723	Total Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	164,962	30,891	25,932	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	19,996	20,556	18,191	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	184,958	51,447	44,123	Total Liabilities
Total Ekuitas	236,944	222,329	200,600	Total Equity
Modal Kerja Bersih	148,298	23,577	17,811	Net Working Capital
• Rasio Keuangan				Financial Ratios
Rasio Laba terhadap Aset	31.63%	9.68%	9.45%	Return on Assets Ratio
Rasio Laba terhadap Ekuitas	56.32%	11.92%	11.53%	Return on Equity Ratio
Rasio Laba terhadap Pendapatan	95.24%	21.77%	20.85%	Net Income Margin Ratio
Rasio Lancar	1.90x	1.76x	1.69x	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0.78x	0.23x	0.22x	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0.44x	0.19x	0.18x	Liabilities to Assets Ratio
Periode Penagihan Piutang (hari)	25	31	39	Collection Period (day)

Grafik Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight Graphs

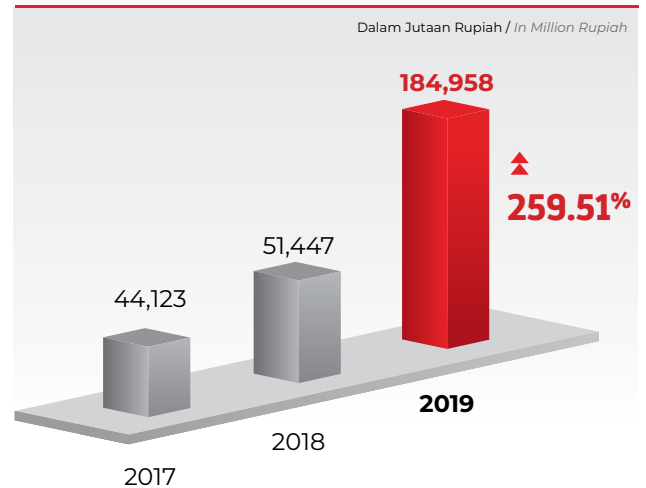
Total Aset

Total Assets



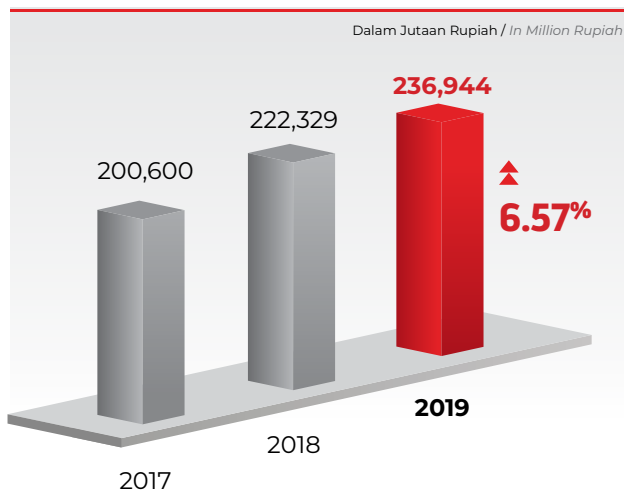
Total Liabilitas

Total Liabilities



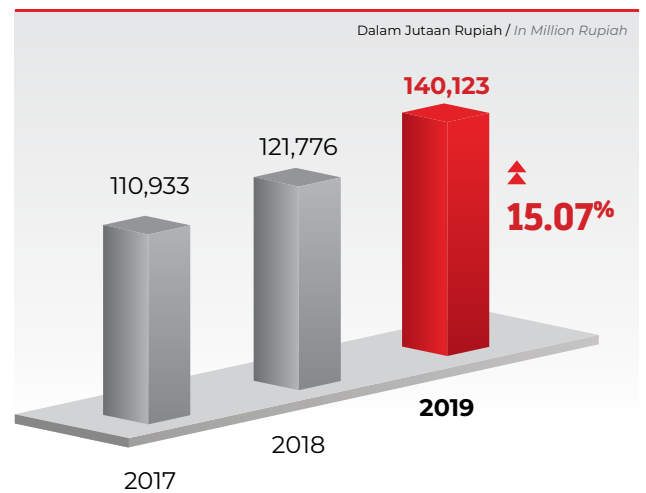
Total Ekuitas

Total Equity



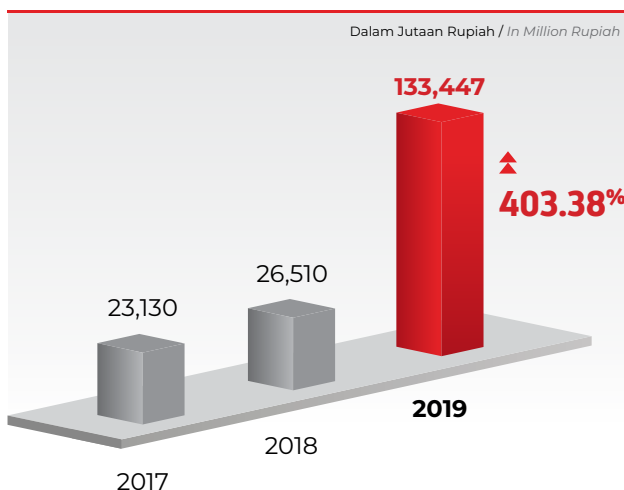
Pendapatan

Revenue



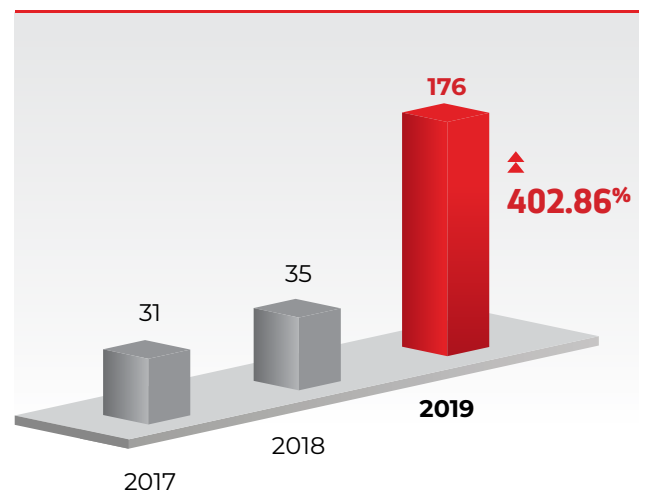
Laba Tahun Berjalan

Profit of the Year



Laba Per Saham (Rupiah Penuh)

Earning per Share (Full Rupiah)

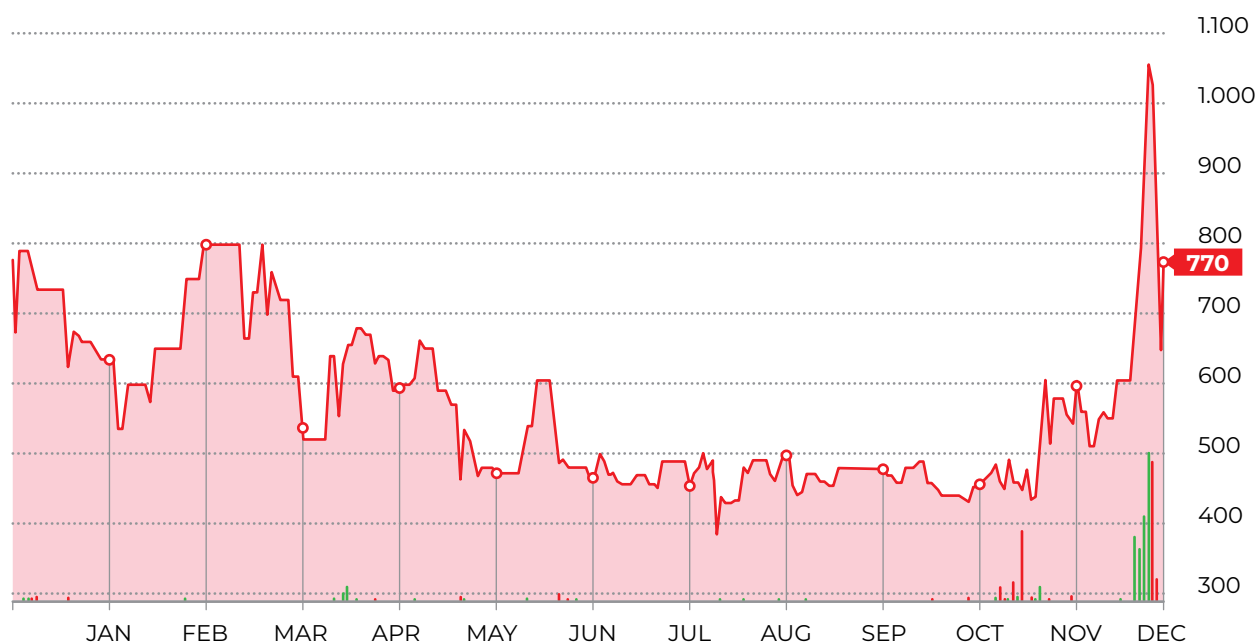


Informasi Saham

Share Information

Pergerakan Saham MFMI

MFMI Stock Movement



Harga Saham Per Kuartal

Quarterly Stock Price

	Kuartal 1 1 st Quarter	Kuartal 2 2 nd Quarter	Kuartal 3 3 rd Quarter	Kuartal 4 4 th Quarter	
2019					
Tertinggi (Rp)	800	680	500	1,055	Highest (Rp)
Terendah (Rp)	535	464	382	430	Lowest (Rp)
Penutupan (Rp)	610	480	478	770	Closing (Rp)
Volume (Saham)	85,600	267,300	50,200	3,860,300	Volume (Share)
Jumlah Saham Beredar (Saham)	757,851,000	757,581,000	757,581,000	757,581,000	Outstanding Shares (Share)
Kapitalisasi Pasar Rata-rata (Rp)	530,898,560,156	425,783,832,185	355,270,523,723	405,244,739,758	Average Market Capitalization (Rp)
2018					
Tertinggi (Rp)	800	715	820	890	Highest (Rp)
Terendah (Rp)	610	570	555	570	Lowest (Rp)
Penutupan (Rp)	660	700	790	800	Closing (Rp)
Volume (Saham)	685,500	213,700	158,700	694,600	Volume (Share)
Jumlah Saham Beredar (Saham)	757,581,000	757,581,000	757,581,000	757,581,000	Outstanding Shares (Share)
Kapitalisasi Pasar Rata-rata (Rp)	531,006,005,538	505,306,527,000	559,386,155,308	547,983,590,000	Average Market Capitalization (Rp)

Riwayat Pembagian Dividen Dividend Payment History

Tanggal Pembayaran Payment Date	Tahun Buku Fiscal Year	RUPST AGMS	Dividen Per Saham Dividend per Share (Rp)	Jumlah Dividen yang Dibayarkan Total Dividend Paid (Rp)
4 Mei/ May 2011	2010	25 Maret/ March 2011	1.5	1,136,371,500
16 Mei/ May 2012	2011	5 April/ April 2012	1.6	1,212,129,600
4 Juni/ June 2013	2012	24 April/ April 2013	1.5	1,136,371,500
22 Mei/ May 2014	2013	10 April/ April 2014	1.6	1,212,129,600
1 Juli/ July 2015	2014	28 Mei/ May 2015	1.8	1,363,645,800
29 April/ April 2016	2015	31 Maret/ March 2016	2.2	1,666,678,200
24 Mei/ May 2017	2016	20 April/ April 2017	4.14	3,136,385,340
23 Mei/ May 2018	2017	19 April/ April 2018	6.11	4,628,819,910
10 Mei/ May 2019	2018	10 April/ April 2019	26.24	19,878,925,440
15 Januari/ January 2020	Interim	17 Desember/ December 2019*	132	100,000,692,000

*RUPSLB/ EGMS

Kronologis Pencatatan Saham Historical Share Listing

Tanggal Pencatatan Listing Date	29 Desember/ December 2010
Tindakan Korporasi Corporate Action	Penawaran Umum Perdana sejumlah 257.580.000 saham baru, sehingga seluruh saham Perseroan sebanyak 757.581.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. <i>The Company offered Initial Public Offering of 257,580,000 shares hence totaling 757,581,000 shares are listed in Indonesia Stock Exchange.</i>

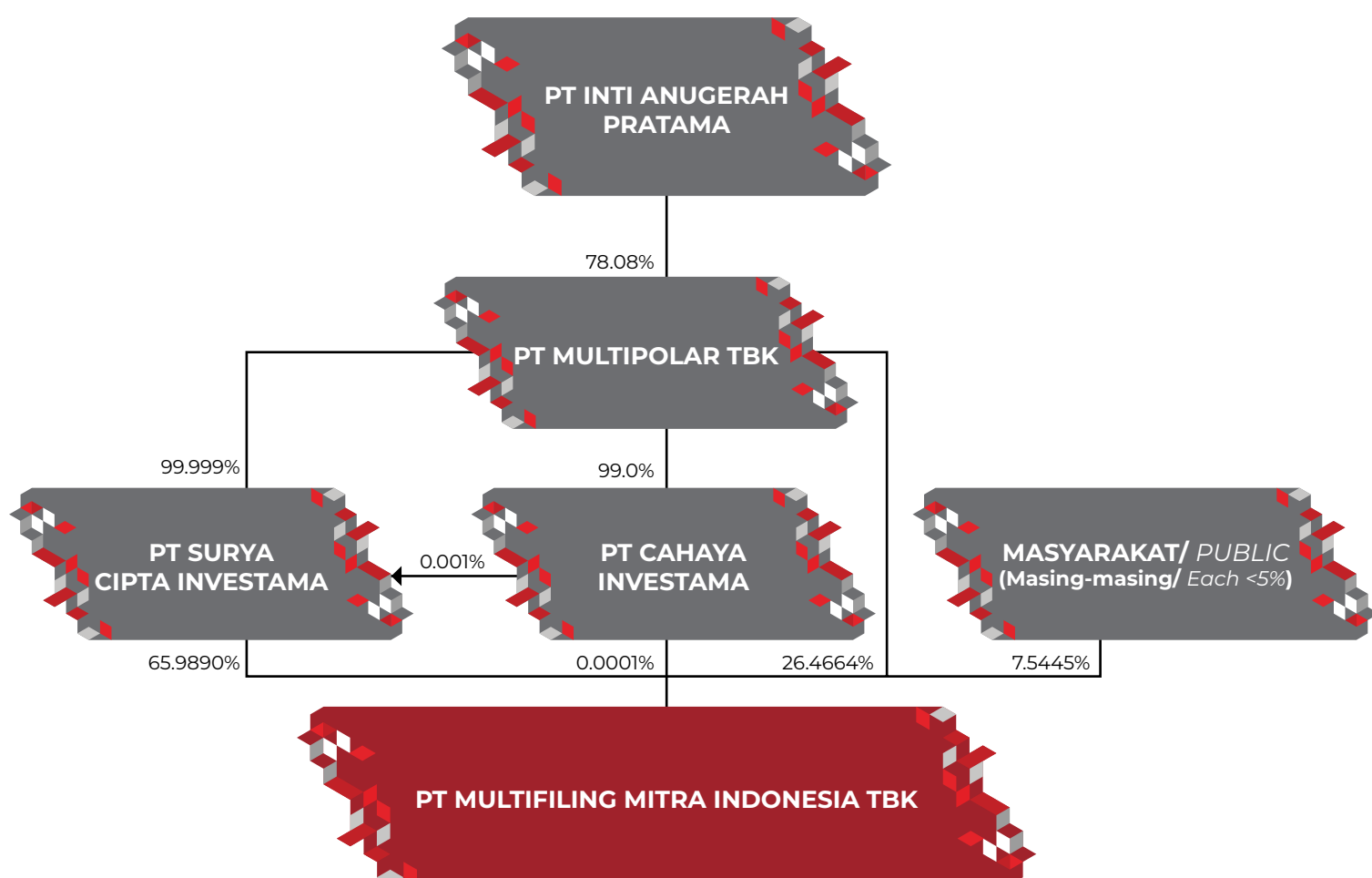
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition

Keterangan Description	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholder		Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	
	2019	2018	2019	2018
Institusi Lokal Local Institution	7	6	99.45	99.45
Institusi Asing Foreign Institution	1	1	0.00	0.00
Individu Lokal Local Individual	949	665	0.51	0.51
Individu Asing Foreign Individual	2	2	0.04	0.04
Jumlah Total	959	674	100.00	100.00

Kepemilikan Saham

Share Ownership

Keterangan Description	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Share)		Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	
	2019	2018	2019	2018
PT Surya Cipta Investama	499,919,900	499,919,900	65.9890	65.9890
PT Multipolar Tbk	200,504,500	200,504,500	26.4664	26.4664
PT Cahaya Investama	1,000	1,000	0.0001	0.0001
Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 5%) Public (each ownership below 5%)	57,155,600	57,155,600	7.5445	7.5445
Jumlah/ Total	757,581,000	757,581,000	100	100



Perusahaan induk adalah PT Surya Cipta Investama dan perusahaan induk terakhir adalah PT Inti Anugerah Pratama yang dimiliki oleh Keluarga Riady.

The Company's parent entity is PT Surya Cipta Investama and the ultimate parent of the Company is PT Inti Anugerah Pratama that owned by Riady's Family.

Peristiwa Penting

Event Highlights



PENYELENGGARAAN RUPST

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 10 April 2019 bertempat di Hotel Ayola Lippo Cikarang yang dihadiri oleh Direksi dan Dewan Komisaris serta 99,45% dari total jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

THE COMPANY HOLDS AGMS

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") on 10 April 2019 at Hotel Ayola Lippo Cikarang. Attending the meeting was the members of the Board of Directors and Board of Commissioners and 99.45% of total issued and fully paid in shares.

PENYELENGGARAAN RUPSLB

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 17 Desember 2019 bertempat di Hotel Ayola Lippo Cikarang yang menyetujui Rencana Transaksi Penjualan Aset Perseroan dan Transaksi Sewa yang merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud Peraturan IX.E.2 yang dihadiri oleh Direksi dan Dewan Komisaris serta 92,46% dari total jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

THE COMPANY HOLDS EGMS

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on 17 December 2019 at Hotel Ayola Lippo Cikarang to approve the Company's Assets Sales Transaction Plan and Lease Transaction Plan which are Material Transaction as referred to Regulation IX.E.2. Attending the meeting was the member of the Board of Directors and Board of Commissioners and 92.46% of total issued and fully paid in shares.

Penghargaan dan Sertifikasi

Award and Certification



Perseroan memperoleh sertifikasi "ISO 9001:2015" pada tanggal 31 Mei 2019.

The Company obtained "ISO 9001:2015" Certification on 31 May 2019.

Perseroan sebagai Lembaga Jasa Penyelenggaraan Kearsipan memperoleh Akreditasi Kearsipan dari Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) sejak tahun 2016.

National Archives of Republic of Indonesia (ANRI) awarded an Archive Service Accreditation to the Company since 2016.



Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners **18**

Laporan Direksi
Report of the Board of Directors **22**



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Report



JEFFREY KOES WONSONO

Presiden Komisaris

President Commissioner

“Untuk mengimplementasikan langkah strategis bisnis jangka panjang, Perseroan akan lebih fokus dalam menjalankan dan mengembangkan bisnis dengan menjalankan strategi *asset-light*.”

“To implement the long-term strategic business steps, the Company will focus more on running and developing the business by carrying out an asset-light strategy.”

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat, *Dear Respected Shareholders and Stakeholders,*

► ► Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatNya yang selalu bersama kita semua. Dewan Komisaris mensyukuri bahwa Perseroan dapat berhasil melalui tahun pemilihan umum 2019 dengan terus menunjukkan pertumbuhan bisnis yang memuaskan ditengah kondisi perekonomian Indonesia yang mengalami kondisi ketidakpastian yang disebabkan ketegangan dari dalam negeri dan dunia.

Merupakan kehormatan bagi saya mewakili Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan kinerja Direksi serta pengawasan kami terkait implementasi kebijakan strategis, prospek usaha dan penerapan tata kelola perusahaan di lingkungan Perseroan.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris merampungkan tugas pengawasannya tahun 2019 dengan apresiasi tulus kepada Direksi. Meskipun dihadapkan pada kondisi berat di lapangan, Direksi secara konsisten telah membuktikan mereka mampu dan percaya diri memenuhi harapan para pemegang saham serta siap untuk mendukung permintaan yang terus meningkat akan jasa solusi manajemen kerasipan.

Pada tahun 2019, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 15,07% menjadi Rp140,12 miliar dan laba tahun berjalan meningkat 5 kali dari tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp133,45 miliar, yang terutama berasal dari keuntungan atas transaksi jual dan sewa balik atas 6 (enam) gudang Perseroan sebesar Rp100,83 miliar. Dalam hal ini, Perseroan telah mengikuti peraturan dan prosedur yang berlaku di Indonesia dalam melaksanakan transaksi material berupa transaksi penjualan dan transaksi sewa serta pembagian dividen interim. Transaksi tersebut telah disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 17 Desember 2019.

Dengan mempertimbangkan hal tersebut diatas, secara keseluruhan kami merasa puas dengan pengelolaan yang dilaksanakan Direksi Perseroan di sepanjang tahun 2019.

We give our thanks to the Almighty God for His blessings and grace that is always with us all. The Board of Commissioners is grateful that the Company can succeed through the 2019 general election year by continuing to show satisfactory business growth in the midst of Indonesia's economic conditions that are experiencing uncertain conditions caused by domestic and global tensions.

It is my pleasure to represent the Board of Commissioners to submit a report on the performance of the Directors and our supervision regarding the implementation of strategic policies, business prospects and the implementation of corporate governance within the Company.

Evaluation of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners completed its supervisory duties in 2019 with sincere appreciation to the Directors. Although faced with severe conditions on the ground, the Directors have consistently proven they are able and confident to meet the expectations of shareholders and are ready to support the ever-increasing demand for archive management services.

In 2019, the Company recorded a revenue growth of 15.07% to Rp140.12 billion and profit for the year increased 5 times from the previous year to Rp133.45 billion, which mainly came from gain on sale and lease back transactions of 6 (six) Company's warehouse totaling of Rp100.83 billion. In this case, the Company has followed the regulations and procedures applicable in Indonesia in carrying out material transactions in the form of sales and rental transactions and interim dividend distribution. The transaction was approved by the shareholders at the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on 17 December 2019.

Considering the above, we are overall satisfied with the management carried out by the Company's Directors throughout 2019.

Pengawasan Perkembangan Usaha dan Implementasi Strategi-strategi

Fungsi Dewan Komisaris sebagai penasihat Direksi, kami lakukan melalui rapat-rapat Direksi/ Dewan Komisaris atau rapat gabungan, dan juga dibantu oleh komite-komite yang telah kami bentuk yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Pembahasan mengenai kinerja Perseroan diadakan setiap kwartal berdasarkan informasi yang disampaikan oleh Direksi. Kami mengawasi kinerja pengendalian dari hasil audit internal serta mereview hasil audit yang diberikan oleh kantor akuntan publik independen yang telah dipilih dan ditunjuk. Hal yang sama berlaku dalam bidang tanggung jawab sosial, tata kelola perusahaan serta sistem remunerasi dan nominasi. Berita acara rapat secara mendetail mendokumentasikan semua pembahasan, saran dan rekomendasi kami.

Strategi Perseroan untuk terus mencari peluang perluasan wilayah kerja strategis di Indonesia, dibuktikan dengan dibukanya Kantor Operasional baru di Padang, Sumatera Barat pada awal tahun 2019. Perseroan juga berkomitmen untuk terus dapat mencukupi kebutuhan permintaan kapasitas gudang sehingga menjadi dasar yang kuat bagi pertumbuhan pendapatan Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Evaluasi atas Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Kepatuhan pada Tata Kelola Perusahaan senantiasa menjadi dasar dalam melakukan aktivitas bisnis Perseroan sehari-hari. Dewan Komisaris menjamin ketaatan dan implementasi dalam semua aspek dalam Perseroan. Tiap-tiap strategi dan tindakan yang diambil sepanjang tahun 2019 sejalan dengan tujuan dan sasaran Perseroan, semuanya didasarkan pada pedoman yang ditetapkan dalam Tata Kelola Perusahaan yang mencakup struktur dan pedoman kerja dan prosedur organisasi, komite-komite pendukung, manajemen risiko, transparansi serta melakukan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Di atas semua ini, Perseroan senantiasa mempertahankan komitmennya terhadap nilai-nilai, visi dan misi serta kode etik Perusahaan.

Pandangan Prospek Bisnis Ke Depan

Tren perlambatan pertumbuhan ekonomi global diperkirakan akan terus berlanjut dengan tambahan risiko terjadinya krisis ekonomi di negara-negara maju pada tahun 2020. Guncangan global akan berdampak terhadap perekonomian di Indonesia melalui aliran modal keluar dan kekuatiran terjadinya resesi dunia. Namun demikian, persaingan pasar tetap menjadi tantangan terbesar bagi Perseroan. Untuk itu, Perseroan harus mempertahankan keunggulan kompetitif yang diiringi dengan strategi-strategi manajemen risiko yang memadai terintegrasi dan sejalan dengan Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang telah ditetapkan.

Untuk mengimplementasikan langkah strategis bisnis Perseroan jangka panjang, Perseroan akan lebih fokus dalam menjalankan dan mengembangkan

Supervision of Business Development and Implementation of Strategies

The function of the Board of Commissioners as an adviser to our Board of Directors is conducted through Board of Directors/ Board of Commissioners meetings or joint meetings, and is also assisted by established committees namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Discussion of the Company's performance is held quarterly based on the information submitted by the Directors. We supervise the performance of controls from results of internal audits and review the results of audits provided by independent and selected and appointed public accountants. The same applies in the areas of social responsibility, governance, and remuneration and nomination systems. Detailed minutes of the meeting document all our discussions, suggestions and recommendations.

The Company's strategy to continue to look for opportunities to expand strategic work areas in Indonesia, is evidenced by the opening of a new Operational Office in Padang, West Sumatera in early 2019. The Company is also committed to continue to be able to meet the needs of warehouse capacity demand so that it becomes a solid basis for the Company's revenue growth in the coming years.

Review on the Implementation of Good Corporate Governance

Strict compliance with Good Corporate Governance is always the basis for conducting the Company's daily business activities. The Board of Commissioners guarantees compliance and implementation in all aspects of the Company. Each strategy and actions taken throughout 2019 are in line with the Company's goals and objectives, all based on the guidelines set out in GCG which include the structure and work guidelines and organizational procedures, supporting committees, risk management, transparency and undertaking responsibility Corporate Social Responsibility. Above all, the Company continues to maintain its commitment to values, vision and mission and the Company's code of ethics.

Outlook on Business Prospects

The slowing trend in global economic growth is expected to continue with the added risk of economic crisis in developed countries in 2020. Global shocks will impact the economy in Indonesia through capital outflows and fears of a global recession. However, market competition remains the biggest challenge for the Company. To that end, the Company must maintain a competitive advantage accompanied by risk management strategies that are adequately integrated and in line with established Good Corporate Governance Principles.

To implement the Company's long-term strategic business steps, the Company will focus more on running and developing the business by carrying out

bisnis dengan menjalankan strategi *asset-light*, yaitu strategi dimana sebuah perusahaan meminimalisasi kepemilikan aset sendiri dengan cara menyewa sebagian besar aset yang digunakan untuk kegiatan usahanya.

Penerapan strategi ini diyakini dapat mempercepat pengembangan bisnis Perseroan dengan memanfaatkan banyaknya ketersediaan gudang-gudang yang disewakan oleh para pengembang dan diharapkan Perseroan dapat lebih memusatkan perhatiannya pada pengembangan setiap lini Bisnis Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris

Sebagaimana yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2018 yang diselenggarakan pada tanggal 10 April 2019, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan yaitu Bapak Jeffrey Koes Wonsono ditunjuk sebagai Presiden Komisaris menggantikan Bapak Jonathan L. Parapak, Bapak Wahyudi Chandra sebagai Komisaris dan bergabungnya Bapak Roberto Fernandez Feliciano sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Apresiasi Kami

Sebagai penutup, perkenankanlah kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham dan para pemangku kepentingan atas kepercayaan dan loyalitas yang telah diberikan selama ini. Tidak lupa terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada jajaran Direksi, segenap karyawan serta mitra bisnis atas pencapaian yang telah berhasil dicapai selama tahun 2019.

an asset-light strategy, which is a strategy in which a company minimizes ownership of its own assets by renting the majority of assets used for its business activities.

The implementation of this strategy is believed to accelerate the development of the Company's business by utilizing the large availability of warehouses that are leased by developers and it is hoped that the Company can focus more on the development of each line of the Company's business.

Composition of the Board of Commissioners

As approved in the Annual General Meeting of Shareholders for year 2018 held on 10 April 2019, there was a change in the composition of the Company's Board of Commissioners namely Mr. Jeffrey Koes Wonsono was appointed as President Commissioner replacing Mr. Jonathan L. Parapak, Mr. Wahyudi Chandra as Commissioner and joining Mr. Roberto Fernandez Feliciano as Independent Commissioner of the Company.

Our Appreciations

In closing, let us express our deepest thanks to the shareholders and stakeholders for the trust and loyalty that has been given so far. Do not forget to thank and thank you to the Board of Directors, all employees and business partners for the achievements that have been achieved during 2019.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioner



JEFFREY KOES WONSONO

Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Director's Report



SYLVIA LESTARIWATI F K

Presiden Direktur
President Director

“Berbagai kebijakan strategis telah dilakukan Perseroan dan terlaksana dengan baik selama tahun 2019 dan juga sikap optimis kami atas prospek usaha bisnis kearsipan membawa Perseroan semakin cemerlang pada masa-masa mendatang.”

“Various strategic policies have been carried out by the Company and implemented well during 2019 and also our optimistic attitude towards the business prospects of the archival business will bring the Company to a brighter future.”

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,
Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

► ► Pertama-tama, perkenankan kami panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya yang melimpah sehingga sampai dengan saat ini MMI mampu tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.

First of all, please allow our praise and thankfulness to God Almighty for His abundant grace and gifts so that until now MMI has been able to grow and develop sustainably.

Hasil kinerja baik Perseroan terus dapat tercapai di tengah kondisi ekonomi Indonesia yang diwarnai gejolak politik dalam tahun pemilihan umum 2019 ini, serta berkat kerja keras serta dukungan segenap pemangku kepentingan membawa Perseroan tetap mampu mencapai rekor tertinggi di semua indikator pertumbuhannya.

The Company's good performance results can continue to be achieved in the midst of Indonesia's economic conditions marked by political turmoil in the general election year of 2019, and thanks to the hard work and support of all stakeholders, the Company continues to be able to achieve the highest record in all growth indicators.

Jasa manajemen kearsipan menjadi semakin nyata dalam memberikan kontribusi yang terbesar dan kokoh dalam menopang pertumbuhan bisnis kami, terutama dari pelanggan yang memprioritaskan tempat penyimpanan arsip dan data yang aman serta dapat diandalkan sehingga mereka dapat berkonsentrasi sepenuhnya pada inti bisnis mereka.

Archival management services are becoming increasingly evident in providing the largest and most powerful contribution to sustaining the growth of our business, especially from customers who prioritize safe and reliable archives and data repositories so that they can concentrate fully on the core of their business.

Berbagai kebijakan strategis telah dilakukan Perseroan dan terlaksana dengan baik selama tahun 2019 dan juga sikap optimis kami atas prospek usaha bisnis kearsipan membawa Perseroan semakin cemerlang pada masa-masa mendatang.

Various strategic policies have been carried out by the Company and implemented well during 2019 and also our optimistic attitude towards the business prospects of the archival business will bring the Company to a brighter future.

Kinerja Tahun 2019 – Perbandingan antara Target dengan Hasil yang Dicapai

Perseroan secara terus menerus menghasilkan pertumbuhan pendapatan setiap tahunnya seraya dengan menambah kapasitas gudang guna memenuhi tuntutan kebutuhan tempat penyimpanan arsip yang semakin tinggi, serta melakukan inovasi strategis dalam menunjang kegiatan usaha Perseroan baik dalam operasional dan penunjang operasi Perseroan.

Seiring dengan pertumbuhan permintaan dari pelanggan, pada tahun 2019 Perseroan melebarkan sayap kerja operasional dengan membuka kantor operasional baru di Padang, Sumatera Barat. Perseroan juga telah menyelesaikan renovasi peninggian gudang di Surabaya. Saat ini, Perseroan sedang melakukan renovasi peninggian gudang di Lippo Cikarang yang direncanakan akan selesai di tahun 2020. Semua ini adalah bukti komitmen Perseroan untuk terus dapat mencukupi kebutuhan permintaan kapasitas gudang dan juga menjadi fondasi yang kuat bagi pertumbuhan Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Pada akhir tahun 2019, dalam rangka mengkapitalisasi peluang pertumbuhan kebutuhan akan pengelolaan dokumen yang efektif, efisien dan aman di Indonesia serta mengimplementasikan langkah strategis bisnis Perseroan jangka panjang serta melihat perkembangan tren bisnis jasa pengarsipan, kedepannya Perseroan akan lebih fokus dalam menjalankan dan mengembangkan bisnis dengan menjalankan strategi *asset-light*. Untuk itu, pada tanggal 10 November 2019, Perseroan telah mengumumkan Keterbukaan Informasi mengenai Transaksi Material atas Rencana Transaksi Penjualan Aset dan Rencana Transaksi Sewa 6 (enam) Gudang Arsip serta Pembagian Dividen Interim. Rencana transaksi ini telah disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan tanggal 17 Desember 2019. Kemudian sebagai implementasi hasil keputusan RUPSLB ini, pada tanggal 26 dan 27 Desember 2019, Perseroan dengan PT Mega Anugerah Cemerlang (MAC) menandatangani Akta Jual Beli atas penjualan aset atas 6 gudang arsip yang berlokasi di Lippo Cikarang, Kendal, Surabaya, Pekanbaru, Palembang dan Medan dengan total nilai jual sebesar Rp226,3 miliar. Pada saat yang sama Perseroan juga menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Gudang dengan MAC atas 6 gudang arsip tersebut. Sebagian dari hasil penjualan telah disetujui untuk dibagikan sebagai dividen interim sebesar Rp100.000.692.000 atau Rp132 per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 15 Januari 2020.

Pada tahun 2019, Perseroan membukukan total pendapatan sebesar Rp140,12 miliar naik 15,07% dari tahun sebelumnya dan tercapai 100,10% dari target yang telah ditetapkan. Pendapatan jasa manajemen kearsipan tetap menjadi sumber pendapatan terbesar

Performance in 2019 – Comparisons Between Targets and Achievements

The Company has consistently succeeded in growing revenue every year while increasing its warehouse capacity to meet the demands of increasingly high archive storage needs, as well as carrying out strategic innovations in supporting the Company's business activities both in operational and supporting Company's operations.

In line with growing demand from customers, in 2019 the Company expanded its operational work area by opening a new operational office in Padang, West Sumatera. The Company has also completed the heightening renovation of warehouse in Surabaya. At present, the Company is undergoing heightening renovation of the warehouse in Lippo Cikarang which will be completed in 2020. All of this evidence shows the Company's commitment to continue to fulfill the demand of warehouse capacity and also to be a strong based for the Company's growth in the coming years.

At the end of 2019, in order to capitalize on the growing opportunities for the need for effective, efficient and safe document management in Indonesia and to implement the Company's long-term strategic business plan and to see the growth in the business of archive services, going forward the Company will focus more on running and developing business by running asset-light strategy. Thus, on 10 November 2019, the Company announced a Public Information on Material Transactions over the Sale of Asset Transaction Plan and Leased Transaction Plans of 6 (six) warehouses and decided to distribute Interim Dividend. These transactions plan have been approved by the Company's shareholders at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 17 December 2019. Then as the implementation of the resolutions of this EGMS, on 26 and 27 December 2019, the Company and PT Mega Anugerah Cemerlang (MAC) signed a Deed of Sale and Purchase for the sale of assets for 6 archive warehouses located in Lippo Cikarang, Kendal, Surabaya, Pekanbaru, Palembang and Medan with a total sale value of Rp226.3 billion. At the same time the Company also signed a Lease Agreement for Warehouse with MAC for these 6 archive warehouses. A portion of the proceeds of the sale has been agreed to be distributed as an interim dividend of Rp100,000,692,000 or Rp132 per share which was paid on 15 January 2020.

In 2019, the Company recorded total revenues of Rp140.12 billion, increase by 15.07% from the previous year and achieved 100.10% from the target set. Archival management services revenue is still our biggest source of revenues. The Company also

kami. Perseroan juga membukukan keuntungan atas penjualan aset tetap sebesar Rp100,83 miliar yang berasal transaksi material yang telah dijelaskan sebelumnya, sehingga performa laba tahun berjalan Perseroan meningkat 5 kali dari tahun sebelumnya sebesar Rp26,51 miliar menjadi sebesar Rp133,45 miliar pada tahun 2019.

Tantangan dan Manajemen Risiko

Untuk mengantisipasi tuntutan yang semakin tinggi atas jasa layanan kearsipan serta mengimplementasikan langkah strategis bisnis Perseroan jangka panjang, Perseroan akan lebih fokus dalam menjalankan dan mengembangkan bisnis dengan menjalankan strategi *asset-light*, yaitu strategi dimana sebuah perusahaan meminimalisasi kepemilikan aset sendiri dengan cara menyewa sebagian besar aset yang digunakan untuk kegiatan usahanya.

Penerapan strategi ini diyakini oleh Perseroan dapat mempercepat pengembangan bisnis Perseroan dengan memanfaatkan banyaknya ketersediaan gudang-gudang yang disewakan oleh para pengembang dan diharapkan Perseroan dapat lebih memusatkan perhatiannya pada pengembangan setiap lini bisnis Perseroan.

Kami juga terus menjalankan operasional Perseroan dengan prinsip kehati-hatian dan berhasil meminimalisasi risiko-risiko dan memastikan sumber daya manusia berkualitas terbaik yang menguasai prosedur-prosedur kerja yang efisien dan efektif, serta melengkapi fasilitas-fasilitas kami agar menjadi tempat penyimpanan teraman dan selalu dalam kondisi baik sehingga dapat memberikan pelayanan dengan standar tertinggi, sesuai dengan tekad kami dalam memprioritaskan kepuasan pelanggan.

Persaingan pasar tetap menjadi tantangan terbesar bagi Perseroan, kami senantiasa melangkah berhati-hati untuk memastikan Perseroan dapat mempertahankan keunggulan kompetitif, disamping memastikan strategi-strategi manajemen risiko yang memadai terintegrasi ke dalam semua aspek aktivitas Perseroan yang sejalan dengan Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang ditetapkan.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Direksi senantiasa memastikan kepatuhan penuh pada prinsip-prinsip Tata Kelola di dalam seluruh aspek kegiatan usaha Perseroan sehari-hari, dan senantiasa merujuk pada peraturan-peraturan dan kebijakan yang berlaku, pedoman kerja, etika bisnis dan etika kerja Perseroan dan keputusan serta saran-saran dari Dewan Komisaris.

booked gain on sale of fixed assets of Rp100.83 billion from the material transaction previously explained, so performance of the Company's profit for the year increased by 5 times from last year Rp26.51 billion to Rp133.45 billion in 2019.

Challenges and Risk Management

To anticipate the increasingly high demands on archival services and to implement the Company's long-term strategic business steps, the Company will focus more on running and developing business by carrying out an asset-light strategy, a strategy in which a company minimizes ownership of its own assets by renting a large portion of assets which is used for business activities.

The implementation of this strategy is believed by the Company to accelerate the development of the Company's business by utilizing the large availability of warehouses that are rented by developers and it is hoped that the Company can focus more on the development of each line of the Company's business.

We also continue to run the Company's operations with the principle of prudence and succeed in minimizing risks and ensuring the best quality human resources who master efficient and effective work procedures, as well as complementing our facilities to be the safest and always in storage condition both so as to provide services with the highest standards, in accordance with our determination to prioritize customer satisfaction.

Market competition remains the biggest challenge for the Company, we always take cautious steps to ensure that the Company can maintain competitive advantage, while ensuring adequate risk management strategies are integrated into all aspects of the Company's activities in line with the established Corporate Governance Principles.

Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Directors always ensures full compliance with the principles of Good Corporate Governance in all aspects of the Company's daily business activities, and always refers to applicable regulations and policies, work guidelines, business ethics and the Company's work ethics and decisions and suggestions from the Board of Commissioners.

Perseroan selalu mematuhi peraturan perundang-undangan pasar modal dan selalu mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan yang terjadi. Transparansi dipertahankan lewat penyebaran informasi yang merata kepada para pemegang saham melalui media komunikasi yang tersedia seperti situs Perseroan dan Bursa Efek Indonesia. Pada aspek akuntabilitas, komite-komite internal dan lembaga eksternal membantu memastikan setiap langkah kegiatan Perseroan dimonitor dan dilaporkan secara periodik sesuai ketentuan yang berlaku.

Direksi mempertahankan komitmen teguh dalam menjalankan aktivitas manajemen dengan efisiensi dan integritas tinggi sebagaimana yang dimandatkan oleh para pemegang saham sehingga Tata Kelola Perusahaan yang baik dapat terwujud.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan senantiasa ikut andil dalam membantu meningkatkan peran sosial dalam bermasyarakat secara berkesinambungan. Sebagai bentuk Tanggung Jawab Sosial Perseroan, Perseroan melakukan kegiatan sosial dengan memberikan santunan bagi yayasan anak yatim piatu dan donasi secara rutin serta bekerja sama dengan Cahaya Bagi Negeri (CBN) selama tahun 2019.

Tahun 2020 dan Prospek Usaha

Tren perlambatan pertumbuhan ekonomi global diperkirakan akan terus berlanjut dengan tambahan risiko terjadinya krisis ekonomi di negara-negara maju pada tahun 2020. Meskipun guncangan global berdampak terhadap perekonomian di Indonesia melalui aliran modal keluar dan kekuatiran terjadinya resesi dunia yang akan mempengaruhi sistem keuangan Indonesia, Bank Indonesia telah menurunkan tingkat suku bunga dan menahannya sampai kondisi stabilitas Rupiah, kemudian pelonggaran moneter yang berlangsung diharapkan dapat menyokong pertumbuhan ekonomi Indonesia yang ditargetkan pemerintah sebesar 5% di tahun 2020.

Kami percaya dan tetap optimistis pada situasi makroekonomi Indonesia yang stabil disertai kebijakan pemerintah yang terus mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia. Perseroan sebagai bagian integral dari berbagai jenis usaha yang menyediakan solusi manajemen kearsipan yang berkualitas, mempunyai reputasi tinggi dan terpercaya dapat membantu pelanggannya untuk fokus pada kegiatan inti bisnis mereka.

Kami juga telah meletakkan tonggak-tonggak wilayah kerja yang strategis di seluruh penjuru nusantara untuk lebih dekat dalam menawarkan jasa manajemen kearsipan dan kami telah memiliki posisi yang kuat untuk memenuhi permintaan yang beragam dari jasa manajemen kearsipan. Kami berkomitmen melakukan kemajuan kinerja internal dan efisiensi dalam menjalankan kegiatan operasional yang diikuti dengan penerapan manajemen risiko sepanjang tahun 2019 yang terbukti efektif dalam mendorong peningkatan laba Perseroan.

The Company always adheres to the capital market regulations and is always abreast of developments in laws and regulations. Transparency is maintained through the distribution of information that is evenly distributed to shareholders through available communication media such as the Company's website and the Indonesia Stock Exchange. In the aspect of accountability, internal committees and external institutions help ensure that every step of the Company's activities is monitored and reported periodically in accordance with applicable regulations.

The Board of Directors maintains a firm commitment in carrying out management activities with high efficiency and integrity as mandated by the shareholders so that Good Corporate Governance can be realized well.

Corporate Social Responsibility

The Company always contributes in helping to increase social roles in the community on an ongoing basis. As a form of Corporate Social Responsibility, the Company carries out social activities by providing donations to orphanages and donations on a regular basis and in collaboration with Cahaya Bagi Negeri (CBN) during 2019.

Year 2020 and Business Outlook

The slowing trend in global economic growth is expected to continue with the added risk of an economic crisis in developed countries in 2020. Although global shocks have an impact on the economy in Indonesia through capital outflows and fears of a global recession that will affect the Indonesian financial system, Bank Indonesia has lowering interest rates and holding it back until the Rupiah stabilizes, then the ongoing monetary easing is expected to support Indonesia's economic growth targeted by the government at 5% by 2020.

We believe and remain optimistic about Indonesia's stable macroeconomic situation accompanied by government policies that continue to support Indonesia's economic growth. The Company as an integral part of various types of businesses that provide quality archival management solutions, has a high reputation and can reliably help its customers to focus on their core business activities.

We have also placed strategic working area milestones throughout the archipelago to more closely offer archival management services and we are in a strong position to meet the diverse demands of archival management services. We are committed to advancing internal performance and efficiency in carrying out operational activities followed by the implementation of risk management throughout 2019 which has proven to be effective in driving the increase in the Company's profit.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Sejalan dengan dinamika Perseroan, pada tahun 2019 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengalami perubahan sebagaimana telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2018 tanggal 10 April 2019 setelah mempertimbangkan rekomendasi dari pemegang saham mayoritas dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, menjadi sebagai berikut:

Changes in the Composition of The Board of Commissioners and Board of Directors

In line with the dynamics of the Company, in 2019 the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors underwent changes as decided in the Annual General Meeting of Shareholders for year 2018 on 10 April 2019 which considered recommendations from the majority shareholder and the Nomination and Remuneration Committee of the Company, as follows:

Dewan Komisaris		Board of Commssioner
Presiden Komisaris	Jeffrey Koes Wonsono	President Commissioner
Komisaris	Wahyudi Chandra	Commissioner
Komisaris Independen	Roberto Fernandez Feliciano	Independent Commissioner
Direksi		Board of Directors
Presiden Direktur	Sylvia Lestariwati F K	President Director
Direktur	Jip Ivan Sutanto	Director
Direktur	Senjaya Bidjaksana	Director
Direktur	Tonny Hartono	Director

Apresiasi kepada Seluruh Pemangku Kepentingan

Kami sangat bersyukur telah melewati tahun yang penuh tantangan dipenuhi kepercayaan dan keyakinan dari para pemegang saham, Dewan Komisaris serta semua rekan-rekan bisnis kami.

Kepercayaan tersebut telah memotivasi segenap karyawan kami untuk bekerja keras menghadirkan kualitas layanan dan produk yang terbaik bagi para pelanggan kami. Direksi juga mengapresiasi peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan serta memberikan nasihat-nasihat strategis sehingga Perseroan dapat melangkah dengan pasti dan kembali membukukan kinerja yang positif pada tahun 2019.

Dalam kesempatan ini, kami juga menyampaikan penghargaan kepada karyawan kami yang telah menunjukkan kesungguhan dalam bekerja dan berkomitmen dalam mengimplementasikan etika kerja yang luar biasa dalam membawa kemajuan Perseroan ke posisinya sekarang ini.

Appreciation for All Stakeholders

The Board of Directors is deeply grateful to enjoy another year that is abundant with trust and confidence from our shareholders, Board of Commissioners and our business partners.

This trust has motivated all our employees to work hard to bring the best quality of services and products to our customers. The Board of Directors also appreciates the role of the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function and providing strategic advice so that the Company can move steadily and return to a positive performance in 2019.

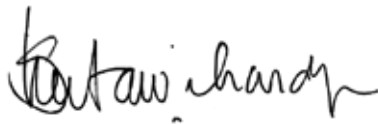
On this occasion, we also convey our appreciation to our employees who have shown seriousness in working and are committed to implementing exceptional work ethics in bringing the Company's progress to its current position.

Akhir kata, mewakili jajaran Direksi dan manajemen Perseroan, kami mengucapkan terima kasih kepada segenap pemangku kepentingan atas segala dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada kami sehingga kami dapat terus melaksanakan rencana strategis Perseroan ke depan dengan penuh sikap optimisme, yaitu sebagai penyedia jasa solusi bisnis kearsipan yang solid dan terpercaya yang menjadi kebutuhan bagi para pelanggan dalam membantu merekam peristiwa penting secara aman sehingga dapat tumbuh maju bersama-sama.

Finally, representing the Company's Board of Directors and management, we thank to all stakeholders for all the support and trust that has been given to us so that we can continue to implement the Company's strategic plan going forward with an optimistic attitude, as a solid and trusted provider of archival business solutions needed by our customers to help record safely their important events, so we can grow together.

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors



SYLVIA LESTARIWATI F K

Presiden Direktur
President Director

Visi & Misi

Vision & Mission

Visi dan misi perusahaan merupakan pedoman Perseroan dalam menjalankan seluruh kegiatan usahanya. Manajemen bertindak dan mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip korporasi ini, di bawah supervisi langsung Direksi dan Dewan Komisaris.

The corporate vision and mission guide the Company in the conduct of its entire business. Management acts and decides according to this set of corporate principles, under direct supervision from the Board of Directors and the Board of Commissioners.



VISI Vision

Jika Tuhan menghendaki, MMI akan menjadi perusahaan berskala Internasional terbaik dalam memberikan solusi dalam pelayanan bidang manajemen kearsipan modern.

If the Lord will, MMI will be the best international scale company in providing solutions in the field of modern record management.



MISI Mission

1. Dengan menerapkan manajemen profesional, MMI menjadi mitra kerja bagi pelanggannya dalam bidang manajemen kearsipan modern yang mampu memberikan kemudahan, keamanan dan keakuratan dengan cara menyediakan pelayanan beragam berkualitas tinggi dan sejalan dengan perkembangan Teknologi.

Apply professional management in partnering with each customer through convenience, security, accuracy, and high quality of the most technologically advanced record management service.

2. Turut meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya manajemen kearsipan modern sebagai sumber informasi dan barang bukti sah melalui kantor cabang operasional yang tersebar luas.

Raise awareness on the importance of modern archive management in securing information and data through filing warehouse located nationwide.

3. Memberikan keuntungan bagi para pemegang saham dan kesejahteraan bagi karyawan.

Providing benefits to customers, shareholders and employees.



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Identitas Perseroan <i>Corporate Identity</i>	32
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	33
Produk dan Jasa <i>Products and Services</i>	34
Profil Dewan Komisaris <i>Profile of the Board of Commissioners</i>	36
Profil Direksi <i>Profile of the Board of Directors</i>	40
Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	45
Lembaga/ Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions/ Professions</i>	49

Nilai Perusahaan <i>Corporate Value</i>	49
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	50
Kantor Operasional <i>Operational Offices</i>	52
Wilayah Kerja <i>Services Area</i>	54



Identitas Perseroan

Corporate Identity

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK
Akta Pendirian <i>Deed of Establishment</i>	Perseroan didirikan pada tanggal 9 Juli 1992 berdasarkan Akta Notaris No. 157 yang dibuat oleh Misahardi Wilamarta S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir telah diubah dengan Akta Notaris No. 02 tertanggal 10 April 2019 yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N, Notaris di Bekasi. <i>The Company was established on 9 July 1992 according to Notarial Deed No. 157 issued by Misahardi Wilamarta S.H. Jakarta-based Notary. The Articles of Association has been amended several times and last amended by Notarial Deed No. 02 dated 10 April 2019 made by Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N, Notary in Bekasi.</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp 200,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Rp 75,758,100,000
Kegiatan Usaha <i>Business Line</i>	Perusahaan melakukan kegiatan dokumentasi dan penginformasian, pengorganisasian, penyimpanan, peminjaman dan kegiatan pencarian kembali arsip dan dokumen dalam bentuk kertas maupun data elektronik, serta implementasi penggunaan perangkat lunak dan perangkat keras, dan kegiatan alih media melalui teknologi <i>imaging/printing</i>. <i>The Company is currently carrying out documentation and information, organizing, storing, borrowing and retrieval of archive both paper and electronic based document, software and hardware implementation and scanning through imaging/printing technology.</i>
Alamat <i>Address</i>	Delta Silicon Industrial Park Jl. Akasia II Blok A7-4A Lippo Cikarang Bekasi 17550 Telp. : (021) 8990 7636 Fax. : (021) 897 2652 Email : corsec@mmi.co.id Web : www.mmi.co.id
Kantor Pemasaran <i>Marketing Office</i>	Kawasan Infinia Park Blok A.062 Jl. Dr. Sahardjo No. 45, Manggarai, Tebet Jakarta 12850 Telp. : (021) 8378 9397 Fax : (021) 897 2652 Email : marketing@mmi.co.id

Profil Perusahaan

Company Profile

Kebutuhan yang mendesak akan sistem pengelolaan dokumen yang efektif, efisien dan aman menunjukkan betapa kehadiran PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (Perseroan) sangat diperlukan.

Pada awalnya Perseroan menangani layanan pengelolaan dan penyimpanan arsip, yang akhirnya melebarkan sayap ke sejumlah kota besar di Indonesia. Saat ini, terdapat tiga belas (13) gudang arsip modern yang dilengkapi infrastruktur Teknologi Informasi yang handal dan terintegrasi serta terjamin keamanannya melalui sistem dan prosedur yang terstandarisasi ISO 9001:2015. Semua layanan ini ditunjang perlengkapan teknologi termmodern untuk melakukan *back-up* data di tempat terpisah dan fasilitas untuk *disaster and recovery plans* untuk melindungi sistem informasi dan *database* yang ada.

Pada tahun 2010, Perseroan masuk ke lantai bursa melalui penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia. Hampir tiga dekade berikutnya, Perseroan meraih reputasi sebagai penyedia jasa pengelolaan dan penyimpanan arsip yang paling berpengalaman, modern, terintegrasi dan profesional di tanah air. Reputasi yang terus dipertahankan melalui komitmen Perseroan untuk menjaga integritas, tanggung jawab dan akuntabilitas yang secara keseluruhan memprioritaskan kepentingan para investor, pemegang saham dan pelanggan.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 02 tanggal 10 April 2019 yang dibuat oleh Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi.

The pressing need for effective, efficient and secure document management systems gave urgency to the formation of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (the Company).

The Company initially handled storage and record management services, which eventually extended into other major cities across Indonesia. Currently, it has thirteen (13) modern filing warehouses equipped with a reliable and integrated Information Technology infrastructure, all of which are secured with a set of standardized systems and procedures of ISO 9001:2015. These include state-of-the-art equipment for data back-up in separate locations and facilities for disaster and recovery plans to protect information system and existing database.

In 2010, the Company entered the capital market through an Initial Public Offering at the Indonesia Stock Exchange. Nearly three decades later, the Company has earned its reputation as the country's most experienced, modern, integrated and professional storage and record management services provider. The Company maintains this distinction through its commitment to the ideals of integrity, responsibility and accountability that altogether prioritize the interests of investors, shareholders and customers.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 02 dated 10 April 2019 made by Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notary in Bekasi.

Produk dan Jasa

Products and Services

Jasa Manajemen Kearsipan (RMS)

RMS menawarkan penyimpanan yang aman dan handal, ditambah pengelolaan berstandar tinggi dalam kearsipan, termasuk pemilahan dokumen, penginputan data ke sistem RMS yang terintegrasi, pemeliharaan arsip dan penghancuran dokumen, apabila diperlukan. Ada tiga belas (13) gudang kearsipan modern yang tersebar di seluruh Indonesia yaitu Cikarang, Surabaya, Medan, Bandung, Semarang/ Kendal, Palembang, Balikpapan, Pekanbaru, Makassar, Bali, Klaten, Pasuruan dan Padang.

Manajemen Data Komputer (CDM)

CDM menyimpan backup data perusahaan yang menggunakan media tape, DVD dan cartridge. Jasa ini meliputi penjemputan atau pengiriman media backup hingga ke pengambilan media bahkan setiap hari, bila perlu. Ruang penyimpanan khusus yang tahan-api, dilengkapi *air conditioning* 24 jam, *smoke and heat detector* ini senantiasa dimonitor melalui CCTV. Di samping itu, ruang penyimpanan khusus ini juga menggunakan pemadam api berbahan bersih, tak berwarna dan ramah lingkungan, bersifat nonkonduktor dan aman bagi manusia.

Record Management Services

RMS offers secure and reliable storage, plus high standard management of records including document sorting, data entry into the integrated RMS system, archive maintenance and document destruction, if necessary. There are thirteen (13) modern fling warehouses situated in Indonesia: Cikarang, Surabaya, Medan, Bandung, Semarang/ Kendal, Palembang, Balikpapan, Pekanbaru, Makassar, Bali, Klaten, Pasuruan and Padang.

Computer Data Management

CDM backs up corporate data that uses tapes, DVDs and cartridges. This service starts from pick-up or delivery of backed-up media all the way to retrieval of media even on a daily basis, if necessary. The fire-proof storage, equipped with 24-hour air-conditioning, smoke and heat detectors, is monitored through CCTVs. Plus, the storage employs a clean, colorless and environmentally friendly fire suppression agent which is electrically non-conductive and safe for humans.



Jasa Manajemen Surat Berharga (VDOC)

Penyimpanan surat berharga membutuhkan keamanan tingkat tinggi dan inilah yang disediakan VDOC. Jasa ini mencakup pemilahan, penyimpanan dan pengambilan berkas. Jasa ini juga difasilitasi di dalam ruang penyimpanan yang aman dan terjaga, tahan-api, dilengkapi *smoke and heat detector*, sistem pengawasan CCTV, serta menggunakan pemadam api berbahan bersih, tak berwarna dan ramah lingkungan, bersifat nonkonduktor dan aman bagi manusia.

Jasa Alih Media Elektronik (E-Doc)

Jasa ini mengalihkan dokumen cetak ke dalam format elektronik. Proses ini melibatkan pemindaian, indexing dan pengunggahan data ke server yang aman. Jasa Alih Media Elektronik juga mendukung pengelolaan semua dokumen elektronik hasil pengalihan tersebut.

Jasa Manajemen Fasilitas (FM)

Jasa FM memastikan data korporat dikelola secara aman, efektif dan efisien. Jasa ini bermanfaat bagi perusahaan yang sudah memiliki fasilitas ruang penyimpanan dokumen sendiri.

Jasa Lainnya

Jasa lainnya merujuk pada pengembangan aplikasi, pengelolaan pemusnahan data secara aman (*security waste management*) serta hal-hal lain yang berhubungan dengan penyimpanan data.

Valuable Document Management Services

Valuable documents need utmost security and this is what VDOC provides. It covers sorting, storage and retrieval of files. This particular service is also hosted inside a safe and secure fire-proof storage room complete with smoke and heat detectors, CCTV monitoring system and the globally respected and use environmentally friendly fire suppression agent which is electrically non-conductive and safe for humans.

Electronic Document Management Services

This service converts printed documents into electronic format. This process involves scanning, indexing and uploading data into a secure server. This service also supports managing the result of those electronic documents.

Facility Management Services

The FM service ensures safety, effectiveness and efficiency of corporate data management. It benefits companies that already have their own document storage facility.

Other Services

Auxiliary services refer to application development, security waste management and other related data storage concerns.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



ROBERTO FERNANDEZ FELICIANO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

JEFFREY KOES WONSONO

Presiden Komisaris
President Commissioner

WAHYUDI CHANDRA

Komisaris
Commissioner



JEFFREY KOES WONSONO

Presiden Komisaris
President Commissioner

60 tahun, Warga Negara Indonesia, meraih gelar sarjana di bidang pemasaran dari Centre for Business Studies di London pada tahun 1979, kemudian meraih gelar Master of Business Administration dalam bidang Perbankan dari Golden Gate University, USA pada tahun 1986.

Ditunjuk sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 02 tanggal 10 April 2019, yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi.

Beliau memulai karier profesional untuk beberapa bank usaha patungan multinasional, seperti PT Bank Multicor dan LTCB Central Asia, sebelum bergabung dengan Lippo Group pada tahun 1992. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Matahari Putra Prima Tbk pada tahun 1997 sampai 2013. Menjabat sebagai Presiden Direktur PT Multipolar Tbk sejak 1994 sampai 2010. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Multipolar Technology Tbk sejak 2011 sampai 2013.

Beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris di PT Multipolar Tbk, PT Multipolar Technology Tbk dan Presiden Komisaris di PT Visionet Data Internasional dan PT Pacific Eastern Coconut Utama.

Beliau tidak memiliki afiliasi apa pun dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama mana pun.

Beliau tidak mengikuti pelatihan selama tahun 2019.

60 years old, Indonesian citizen, obtained his bachelor's degree in marketing from London's Centre for Business Studies in 1979 and master's degree in Business Administration, majoring in banking, from San Francisco's Golden Gate University in 1986.

He was appointed as President Commissioner of the Company since 2019 by the Notarial Deed of Resolution No. 02 dated 10 April 2019, issued by Bekasi-based Notary Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N.

He began his professional career by working for different multinational shareholder banks, such as PT Bank Multicor and LTCB Central Asia, before joining Lippo Group in 1992. He was also a Commissioner of PT Matahari Putra Prima Tbk from 1997 to 2013, prior to which he held the posts of President Director of PT Multipolar Tbk from 1994 to 2010. He was also a President Commissioner of PT Multipolar Technology Tbk from 2011 to 2013.

He has concurrent positions as Commissioner of PT Multipolar Tbk, PT Multipolar Technology Tbk and President Commissioner of PT Visionet Data Internasional and PT Pacific Eastern Coconut Utama.

He does not have any affiliation with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners, nor with any major shareholder.

He did not participate in any training program in 2019.



WAHYUDI CHANDRA

Komisaris
Commissioner

45 tahun, Warga Negara Indonesia, menyelesaikan studi di Universitas Trisakti, tempat beliau memperoleh gelar sarjana dalam Manajemen Keuangan dan memulai karier sebagai asisten dosen pada tahun 1997.

Ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 467 tanggal 20 April 2017, yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi.

Beliau bekerja sebagai Account Officer di PT Bank Dagang Nasional Indonesia Tbk kemudian bergabung dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk sebagai Asisten Manajer Divisi Corporate Banking dari 1998-2000. Setelah itu, beliau bergabung dengan PT Multipolar Corporation Tbk sebagai Vice President of Account Management sampai tahun 2005 kemudian pindah ke PT NCR Indonesia menjadi Country Manager. Pada tahun 2008, beliau menjabat sebagai Direktur Sales and Marketing PT Visionet Internasional dan setahun kemudian sebagai Vice President dan Division Head of Sales of Finance di PT Multipolar Tbk. Kemudian diangkat sebagai Direktur Account Management di PT Multipolar Technology Tbk pada tahun 2012-2013.

Beliau merangkap jabatan sebagai Presiden Direktur di PT Multipolar Technology Tbk, PT Graha Teknologi Nusantara dan sebagai Presiden Komisaris di PT Artomoro Prima Internasional, Komisaris di PT Visionet Internasional, PT Visionet Data Internasional dan PT Multi Solusi Andal.

Beliau tidak memiliki afiliasi apa pun dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama mana pun.

Beliau tidak mengikuti pelatihan selama tahun 2019.

45 years old, Indonesian citizen, obtained a bachelor's degree in Financial Management from Trisakti University, where he also worked as assistant lecturer in 1997.

He was appointed as Commissioner of the Company in 2017, based on the Notarial Deed of Resolution No. 467 dated 20 April 2017, issued by Bekasi-based Notary Lucy Octavia Siregar, S.H. Sp.N.

He briefly worked as account officer at PT Bank Dagang Nasional Indonesia Tbk prior to joining PT Bank Internasional Indonesia Tbk, where he became Assistant Manager of Corporate Banking Division from 1998-2000. Afterwards, he joined PT Multipolar Corporation Tbk as a Vice President for Account Management. He held this post until 2005 before moving to PT NCR Indonesia to become its Country Manager. In 2008, he was designated Sales and Marketing Director of PT Visionet Internasional and a year later, he transferred to PT Multipolar Tbk as Vice President and Division Head of Sales and Finance. He was also PT Multipolar Technology Tbk's Director of Account Management from 2012-2013.

He has concurrent position as President Director of PT Multipolar Technology Tbk, PT Graha Teknologi Nusantara and as President Commissioner of PT Artomoro Prima Internasional and Commissioner of PT Visionet Internasional, PT Visionet Data Internasional and PT Multi Solusi Andal.

He does not have any affiliation with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners, nor with any major shareholder.

He did not participate in any training program in 2019.



65 tahun, Warga Negara Filipina, meraih gelar di bidang Master of Business Administration dari Babson College, Massachusetts, USA pada tahun 1980 dan gelar Bachelor of Science in Business Administration dari Ateneo De Manila University, Filipina pada tahun 1976.

Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 02 tertanggal 10 April 2019, yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi.

Memulai karir di OESCO International, Manila sebagai trainee (1976-1977), M. Krugger Ltd, Copenhagen, Denmark sebagai Project Assistant (1977-1978), Manufactures Hanover Trust Bank, New York, Amerika Serikat dengan posisi terakhir sebagai Country Head Representative Bangkok-Thailand (1980-1991), Associate Director Corporate Finance di PT Lippo Securities Tbk (1992-1995), Direktur di PT Lippo Pacific Finance (1995-1999), Direktur di Lippo Life (1999-2000), Komisaris di PT Lippo General Insurance Tbk (2000-2005), Direktur PT Lippo E-Net Tbk (2000-2005), Direktur di PT Bank Lippo Tbk (2005), CEO dan Direktur di PT First Media Tbk (2006-2008), Direktur Grup di Siloam Hospitals (2008-2009), Direktur di PT Lippo Karawaci Tbk (2012-2014), Presiden Direktur PT Link Net Tbk (2011-2016), Komisaris PT Graha Teknologi Nusantara (2015-2019), Direktur PT Ciptadana Capital (2016-2019).

Beliau merangkap jabatan sebagai Presiden Komisaris PT First Media Television.

Beliau tidak memiliki afiliasi apa pun dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama mana pun.

Beliau tidak mengikuti pelatihan selama tahun 2019.

65 years old, Filipino citizen, obtained his degree in Master of Business Administration from Babson College, Massachusetts, USA in 1980 and a Bachelor of Science in Business Administration from Ateneo De Manila University, Philippines in 1976

He was appointed as Independent Commissioner of the Company in 2019, based on the Notarial Deed of Resolution No. 02 dated 10 April 2019, issued by Bekasi-based Notary Lucy Octavia Siregar, S.H. Sp.N.

Started his career at OESCO International, Manila as a trainee (1976-1977), M. Krugger Ltd, Copenhagen, Denmark as Project Assistant (1977-1978), Manufactures Hanover Trust Bank, New York, USA with his last position as Country Head Representative Bangkok-Thailand (1980-1991), Associate Director of Corporate Finance at PT Lippo Securities Tbk (1992-1995), Director at PT Lippo Pacific Finance (1995-1999), Director at Lippo Life (1999-2000), Commissioner at PT Lippo General Insurance Tbk (2000-2005), Director of PT Lippo E-Net Tbk (2000-2005), Director of PT Bank Lippo Tbk (2005), CEO and Director of PT First Media Tbk (2006-2008), Group Director at Siloam Hospitals (2008 -2009), Director at PT Lippo Karawaci Tbk (2012-2014), President Director of PT Link Net Tbk (2011-2016), Commissioner of PT Graha Teknologi Nusantara (2015-2019), Director of PT Ciptadana Capital (2016-2019).

He has concurrent positions as President Commissioner of PT First Media Television.

He does not have any affiliation with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners, nor with any major shareholder.

He did not participate in any training program in 2019.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



SENJAYA BIDJAKSANA

Direktur
Director

SYLVIA LESTARIWATI F K

Presiden Direktur
President Director

JIP IVAN SUTANTO

Direktur
Director

TONNY HARTONO

Direktur
Director



SYLVIA LESTARIWATI F K

Presiden Direktur
President Director

58 tahun, Warga Negara Indonesia, meraih gelar sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti dan gelar Master of Business Administration dari California State University di San Bernardino, Amerika Serikat.

Beliau menduduki posisi Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2003 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 5 tertanggal 9 Desember 2002 yang dibuat di hadapan Myra Yuwono, S.H., Notaris di Jakarta.

Beliau mengawali karier di Perseroan sebagai General Manager pada tahun 1993. Sebelumnya, beliau bekerja di PT Pilar Empat Manunggal sebagai Konsultan Bangunan, lalu sebagai Staf Akunting di Option House yang berbasis di Amerika Serikat dari tahun 1990 hingga 1991. Segera setelah itu, beliau bergabung dengan PT Lippo Land Development sebagai Project Executive.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain.

Beliau tidak memiliki afiliasi apa pun dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama mana pun.

Beliau tidak mengikuti pelatihan selama tahun 2019.

58 years old, Indonesian citizen, obtained her degree in Civil Engineering from Trisakti University and Master of Business Administration degree from California State University, San Bernardino, USA.

She has been serving as President Director of the Company since 2003 pursuant to EGMS Notarial Deed of Resolution No. 5 dated 9 December 2002, issued by Jakarta-based Notary Myra Yuwono, S.H.

She began her career in the Company as General Manager in 1993. Prior to this post, she worked at PT Pilar Empat Manunggal as Building Consultant and then as Accounting Staff at Option House based in the United States of America from 1990 to 1991. Immediately afterwards, she joined PT Lippo Land Development as Project Executive.

She does not hold any concurrent position in other company.

She does not have any affiliation with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners, nor with any major shareholder.

She did not participate in any training program in 2019.



JIP IVAN SUTANTO

Direktur
Director

54 tahun, Warga Negara Indonesia, meraih gelar sarjana Teknik Listrik dari Universitas Kristen Indonesia dan Magister Management jurusan pemasaran dari Program Pascasarjana Universitas Pelita Harapan.

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2008 berdasarkan Akta Keputusan Para Pemegang Saham No. 65 tertanggal 25 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Yunita Christina Winata, S.H., Notaris di Tangerang.

Beliau mengawali karier sebagai programmer di PT Multipolar Tbk pada tahun 1989. Setelah itu beliau meniti karier dengan menempati sejumlah posisi strategis, yaitu sebagai Electronic Banking Product Manager, Assistant General Manager-System Integration Business Unit, Manager of Strategic Competency Center, Manager of Enterprise Application Architecture, Manager of Solution & Networking, Head of System Integration Business Unit and Account Management Group Head.

Beliau merangkap jabatan sebagai Direktur di PT Multipolar Technology Tbk, PT Visionet Internasional, PT Graha Teknologi Nusantara, PT Visionet Data Internasional dan PT Multi Andal Solusi.

Beliau tidak memiliki afiliasi apa pun dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama mana pun.

Beliau tidak mengikuti pelatihan selama tahun 2019.

54 years old, Indonesian citizen, obtained an Electrical Engineering degree from Universitas Kristen Indonesia and a Magister Management majoring in marketing from the Postgraduate Program from Universitas Pelita Harapan.

He has served as the Company's Director since 2008 by the Resolution of Meeting Notarial Deed of No. 65 dated 25 August 2008, issued by Tangerang-based Notary Yunita Christina Winata, S.H.

He started his career as a Programmer for PT Multipolar Tbk in 1989. Then, he worked his way up by holding strategic posts, namely Electronic Banking Product Manager, Assistant General Manager-System Integration Business Unit, Manager of Strategic Competency Center, Manager of Enterprise Application Architecture, Manager of Solution & Networking, Head of System Integration Business Unit and Account Management Group Head.

He has concurrent position as a Director of PT Multipolar Technology Tbk, PT Visionet Internasional, PT Graha Teknologi Nusantara, PT Visionet Data Internasional and PT Multi Andal Solusi.

He does not have any affiliation with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners, nor with any major shareholder.

He did not participate in any training program in 2019.



SENJAYA BIDJAKSANA

Direktur
Director

47 tahun, Warga Negara Indonesia, meraih gelar sarjana akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta.

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2015 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 488 tertanggal 28 Mei 2015, yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi.

Pada tahun 1995, beliau bekerja sebagai Senior dan Supervisor Auditor di Prasetio Utomo & Co. - Arthur Andersen. Pada tahun 2002, beliau pindah ke Aryanto Amir Jusuf & Mawar (AAJ Associates) - RSM International sebagai Manajer Auditor. Beliau bergabung dengan PT Multipolar Tbk. tiga tahun kemudian sebagai Vice President for Corporate Accounting and Planning, posisi yang dijabatnya hingga tahun 2011 kemudian melanjutkan ke Perseroan sebagai Chief Financial Officer. Saat ini beliau merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain.

Beliau tidak memiliki afiliasi apa pun dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama mana pun.

Beliau tidak mengikuti pelatihan selama tahun 2019.

47 years old, Indonesian citizen, obtained an accounting degree from Trisakti University, Jakarta.

He has served as the Company's Director since 2015 by the Notarial Deed of Resolution No. 488 dated 28 May 2015, issued by Bekasi-based Notary Lucy Octavia Siregar, S.H. Sp.N.

In 1995, he worked for Prasetio Utomo & Co. - Arthur Andersen as Audit Senior and Supervisor. Then in 2002, he moved to Aryanto Amir Jusuf & Mawar (AAJ Associates) - RSM International as Audit Manager. He joined PT Multipolar Tbk three years later as Vice President for Corporate Accounting and Planning, a post he held until 2011 and continued as Chief Financial Officer to the Company. He concurrently acts as the Company's Corporate Secretary.

He does not hold any concurrent position in other company.

He does not have any affiliation with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners, nor with any major shareholder.

He did not participate in any training program in 2019.



36 tahun, Warga Negara Indonesia, meraih gelar sarjana Ilmu Komputer dari Universitas Bina Nusantara.

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 10 April 2019 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 02, yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi.

Beliau memulai karir di PT Khasanah Timur Indonesia sebagai Account Executive sejak 2005 sampai 2006, PT Data Komunikasi Indonesia sebagai Account Manager pada tahun 2006. Beliau bergabung dan mengawali karir di Perseroan pada tahun 2006 sebagai Marketing Representative kemudian menjabat sebagai System Specialist IT dan menjabat sebagai Manager IT/EDOC sejak tahun 2008. Beliau menjabat sebagai General Manager Perseroan sejak 2014.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain.

Beliau tidak memiliki afiliasi apa pun dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama mana pun.

Beliau tidak mengikuti pelatihan selama tahun 2019.

36 years old, Indonesian citizen, obtained a Computer Science degree from Bina Nusantara University.

He has served as the Company's Director since 2019 by the Notarial Deed of Resolution No. 02 dated 10 April 2019, issued by Bekasi-based Notary Lucy Octavia Siregar, S.H. Sp.N.

He started his professional career at PT Khasanah Timur Indonesia as an Account Executive from 2005 to 2006, PT Data Komunikasi Indonesia as an Account Manager in 2006. He joined and started his career in the Company in 2006 as a Marketing Representative then served as IT System Specialist and served as IT/EDOC Manager since 2008. He served as the General Manager of the Company since 2014.

He does not hold any concurrent position in other company.

He does not affiliated with fellow members of the Board of Directors, Board of Commissioners nor with any major shareholder.

He did not participate in any training program in 2019.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber Daya Manusia ("SDM") memiliki tanggung jawab yang sangat besar sebagai garda depan dalam mewujudkan dan mencapai visi, misi, dan tujuan perusahaan. Perseroan menyadari hal ini dengan memperlakukan karyawan sebagai aset vital yang memiliki peran strategis dalam menunjang keberhasilan bisnis. Pengelolaan SDM Perseroan ditujukan untuk terus-menerus meningkatkan kemampuan individual, yang pada gilirannya berkontribusi terhadap kemajuan dan kesinambungan usaha. Setiap karyawan mempraktikkan nilai-nilai perusahaan yang telah ditetapkan, yang juga diterapkan dalam melakukan kegiatan usaha dan operasional Perseroan.

Human Resources take tremendous responsibility at the forefront to realize and achieve every company's vision, mission and goals. The Company is no exception as it treats all employees as vital assets occupying a strategic role in running a successful business. Its HR management policy aims to continuously upgrade individual skills, which in turn contribute to the advancement and sustainability of business. Every employee practices the prescribed corporate values, which also apply in the conduct of the Company's business and operations.

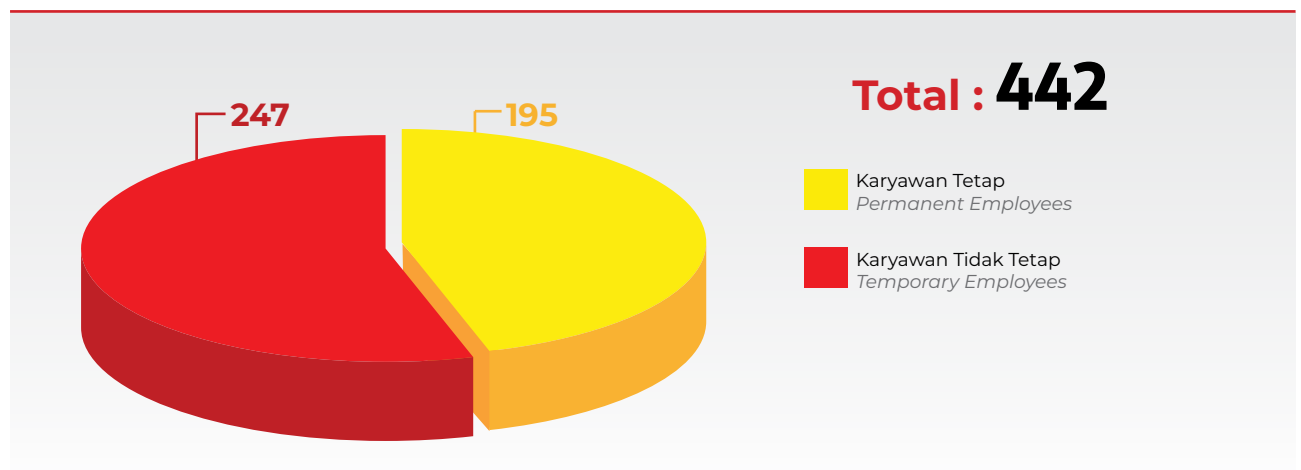
Profil Karyawan

Pada tahun 2019, Perseroan memiliki 442 karyawan dengan komposisi sebagai berikut:

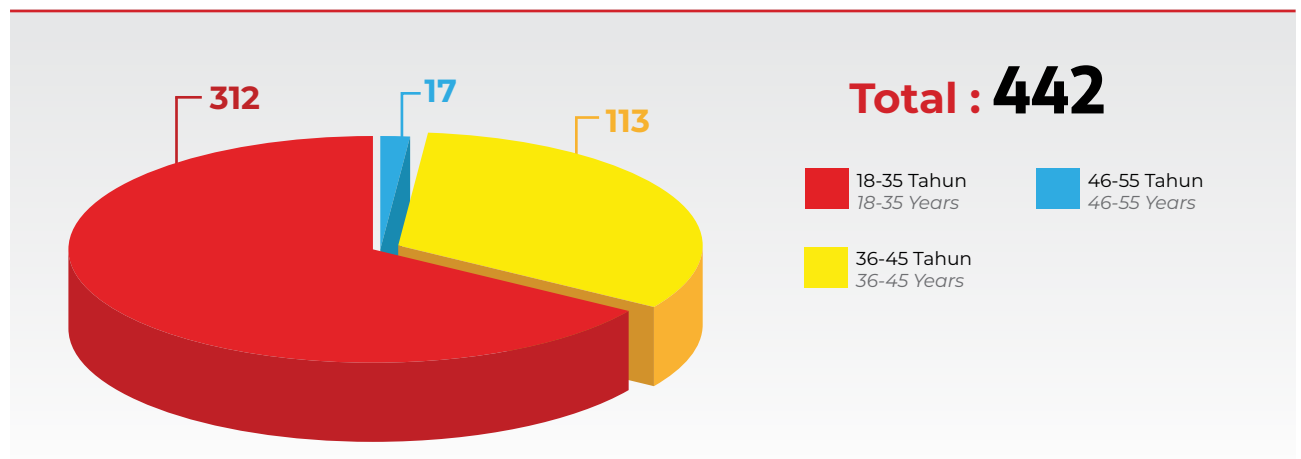
Profile Of The Employees

In 2019, the Company managed 442 employees with the following composition:

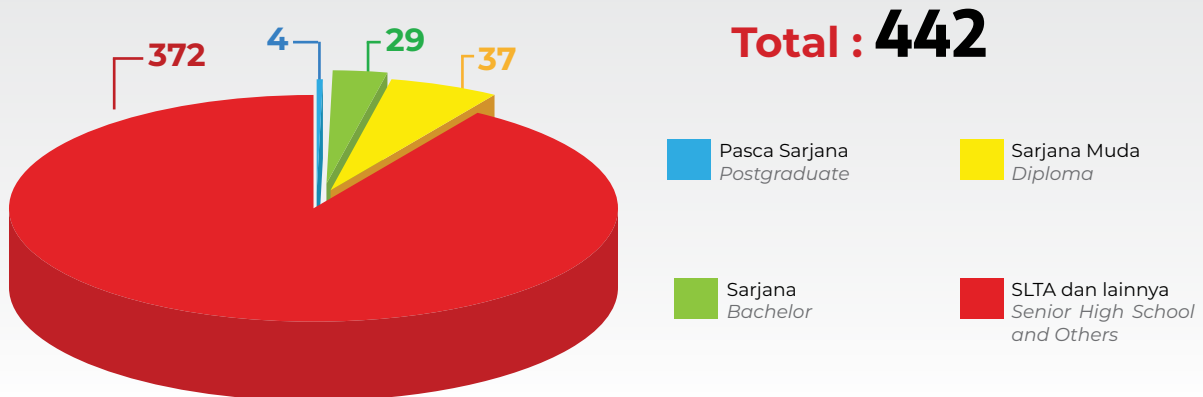
Status Kerja/ Employees Status



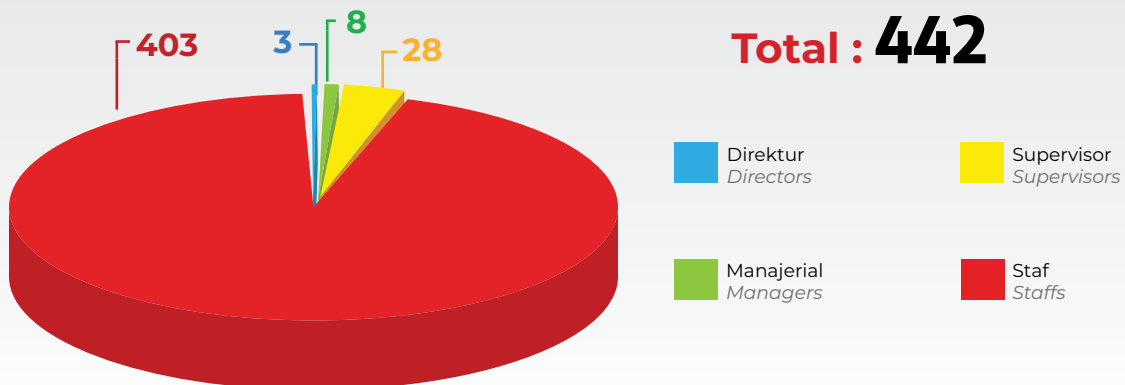
Usia/ Age



Jenjang Pendidikan/ Education



Jabatan/ Position



Pengembangan Kompetensi SDM

Integritas tinggi, profesionalisme, keahlian/ keterampilan tinggi dan pengalaman mumpuni dalam pengelolaan pengarsipan menjadi tolok ukur kompetensi sumber daya manusia Perseroan. Perseroan percaya kemampuan sumber daya manusialah yang akan memastikan dan mewujudkan visi Perseroan untuk menjadi yang terbaik dalam bidang penyedia layanan jasa pengelolaan kearsipan modern. Perseroan menyadari pentingnya meningkatkan kemampuan sumber daya manusia demi mempertahankan posisi tersebut.

HR Competence Enhancement

High integrity, professionalism and long-established experience in archive management measure competency of the Company's human resources. The Company believes that the competency of its human resources ensures and fulfills its vision of becoming the best service solution provider in the field of modern records management. Moreover, this competency must be enhanced if the Company intends to sustain its leadership in the field.

Untuk mencapai hal itu, Departemen SDM merancang kebijakan sumber daya manusia yang terintegrasi dan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan karyawan. Karyawan diikutsertakan dalam program pendidikan dan pelatihan yang difasilitasi baik melalui pelatihan internal maupun eksternal, yang diselenggarakan secara rutin. Variasi program pelatihan bertujuan untuk membentuk karyawan menjadi tenaga profesional berketerampilan tinggi dalam bidang pengelolaan kearsipan.

Pada tahun 2019, departemen SDM mengadakan program pendidikan dan pelatihan pengembangan kemampuan internal, seperti manajemen umum, fungsional, dan keuangan, peningkatan pengetahuan, serta teknologi informasi. Program pelatihan eksternal disusun untuk berfokus pada bidang-bidang *advanced leadership*, *service excellence*, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan pendidikan D-IV Kearsipan.

Kesejahteraan Karyawan

Sejalan dengan pengembangan keterampilan dan kompetensi karyawan, Perseroan menyadari arti penting kesejahteraan individu dalam memupuk kesetiaan dan dedikasi. Rencana kesejahteraan ini menggabungkan paket remunerasi dan sistem hadiah atau insentif yang menunjukkan penghargaan atas kinerja karyawan menurut indikator-indikator utama dan potensi peningkatan karier.

Remunerasi Karyawan

Remunerasi karyawan mengikuti peraturan perundangan yang berlaku yakni Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2015 tentang Pengupahan. Tunjangan, yang secara umum mengacu pada asuransi kesehatan dan tenaga kerja serta tunjangan lainnya termasuk Tunjangan Hari Raya (THR), mencakup:

- Asuransi kesehatan karyawan melalui program Jaminan Kesehatan Nasional (BPJS Kesehatan);
- Asuransi pengobatan dan dokter;
- Dana bantuan duka bagi karyawan yang meninggal;
- Bantuan bagi karyawan yang tertimpa musibah akibat force majeure; dan
- Asuransi tenaga kerja sebagaimana yang ditetapkan BPJS Ketenagakerjaan yang mencakup jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan pensiun, dan jaminan kematian.

Setiap tahun Perseroan meninjau ulang paket tunjangan ini dengan mempertimbangkan berbagai masukan dari pihak manajemen dan Direksi. Selain masukan-masukan tersebut, Perseroan mengevaluasi kinerja individu yang berkaitan dengan prinsip dasar penggajian yang komparatif dan kompetitif di kalangan industri yang sama. Perseroan juga mempertimbangkan kemampuan finansial Perseroan.

To this end, the Human Resources department designed an integrated human resource policy aimed at developing employee competency. Employees participate in educational programs, facilitated either in-house or through external institutions, which are organized regularly. The diversity of training programs aims to mold employees into highly skilled professionals in the field of records management.

In 2019, the HR department conducted in-house capacity enhancement training programs, such as general, functional and financial management, knowledge improvement and information technology. External programs were arranged focusing on areas of advanced leadership, excellence in supervision, balanced leader and manager and service excellence, Occupational Health and Safety (OHS) and D-IV Archives Education.

Employee Welfare

Parallel to the development of employee skills and competency, the Company gives recognition to individual welfare in building loyalty and dedication. These welfare plans combine remuneration packages and reward or incentive systems that acknowledge work performance based on key indicators and potential for career advancement.

Employee Remuneration

Employee remuneration follows existing regulations defined in Manpower Law no. 13/2003 and Government Regulation no 78/2015. The benefits, which generally refer to health and work insurance, and allowances including Religious Festivity Allowance (THR), include the following:

- *Employee health insurance through the Indonesian National Health Insurance System (BPJS Kesehatan) program;*
- *Medical allowance;*
- *Condolence allowance for departed employees;*
- *Allowance for force majeure; and*
- *Labor insurance as mandated by the National Labor Insurance which covers personal accidents, pension benefits and death insurance.*

The Company annually reviews the remuneration package taking into consideration various input from management and Board of Directors. Aside from these input, the Company evaluates individual performance with respect to comparative and competitive wage base principle among peers in the industry. It also takes into account the Company's financial capability.

Program Penghargaan

Program penghargaan menunjukkan apresiasi Perseroan atas kontribusi karyawan bagi pertumbuhan Perseroan dengan memberikan beasiswa bagi karyawan yang layak, terutama mereka yang berkinerja tinggi. Piagam penghargaan dan hadiah juga dianugerahkan kepada karyawan setia yang telah bekerja bersama Perseroan selama sepuluh tahun.

Program ini bertujuan untuk semakin memotivasi karyawan dalam memberikan performa terbaik mereka, yang pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas.

Prospek Pengembangan Kemampuan Karyawan Pada Tahun Mendatang

Perseroan menyadari persaingan yang semakin ketat di bidang pengelolaan kearsipan perlu diimbangi dengan senantiasa mengutamakan kemampuan sumber daya manusia sejalan dengan visi dan misi Perseroan. Demi mencapai hal ini, Perseroan senantiasa membuat kebijakan-kebijakan dan menyelenggarakan berbagai program yang dapat meningkatkan kompetensi, keterampilan dan kemampuan sumber daya manusia di Perseroan.

Reward Program

The reward program extends appreciation to employees' contribution to the Company's growth by bestowing scholarships to deserving employees, particularly those who excel in their performance. Certificates and gifts are also awarded to loyal employees who have stayed in the Company for ten years.

This program aims to further motivate employees to deliver their absolute best in performance with the end goal of accelerating productivity.

Prospect Of Employee Development In The Coming Year

Prospect of Employee Development in the Coming Year The Company recognizes increasing competitiveness in the field of record management that will be matched by maintaining excellence in human resources. In this regard, the Company constantly adopts policies and embarks on various programs that improve skills and capabilities of its human resources.



Lembaga/ Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions/ Professions

KANTOR AKUNTAN PUBLIK *Public Accountant Firm*

Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Plaza Abda Lt. 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190
Telp. : (021) 5140 1340
Fax. : (021) 5140 1350

BIRO ADMINISTRASI EFEK *Share Registrar*

PT Sharestar Indonesia

Gedung Berita Satu Plaza Lt. 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Jakarta 12950
Telp. : (021) 527 7966
Fax. : (021) 527 7967

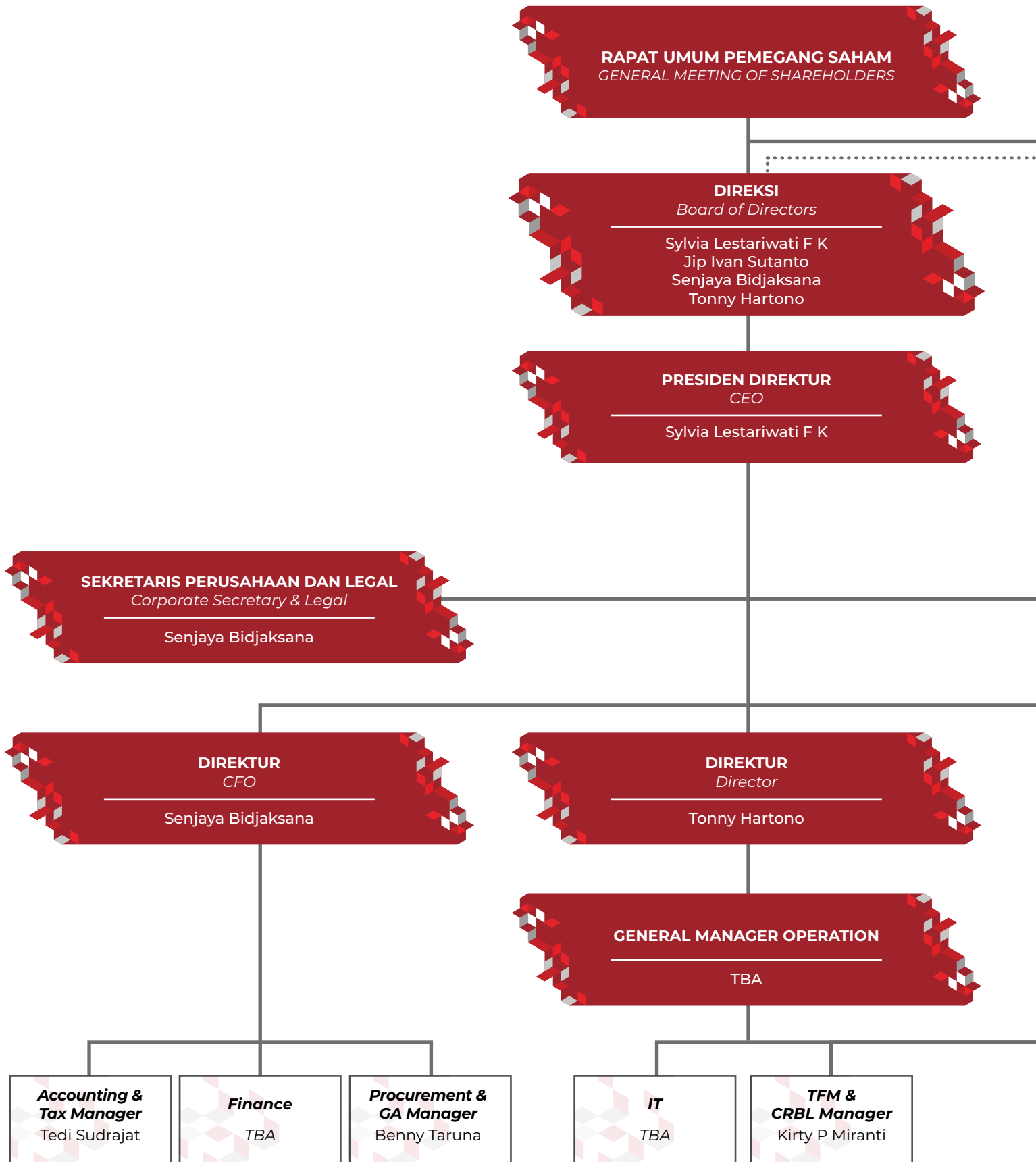
Nilai Perusahaan

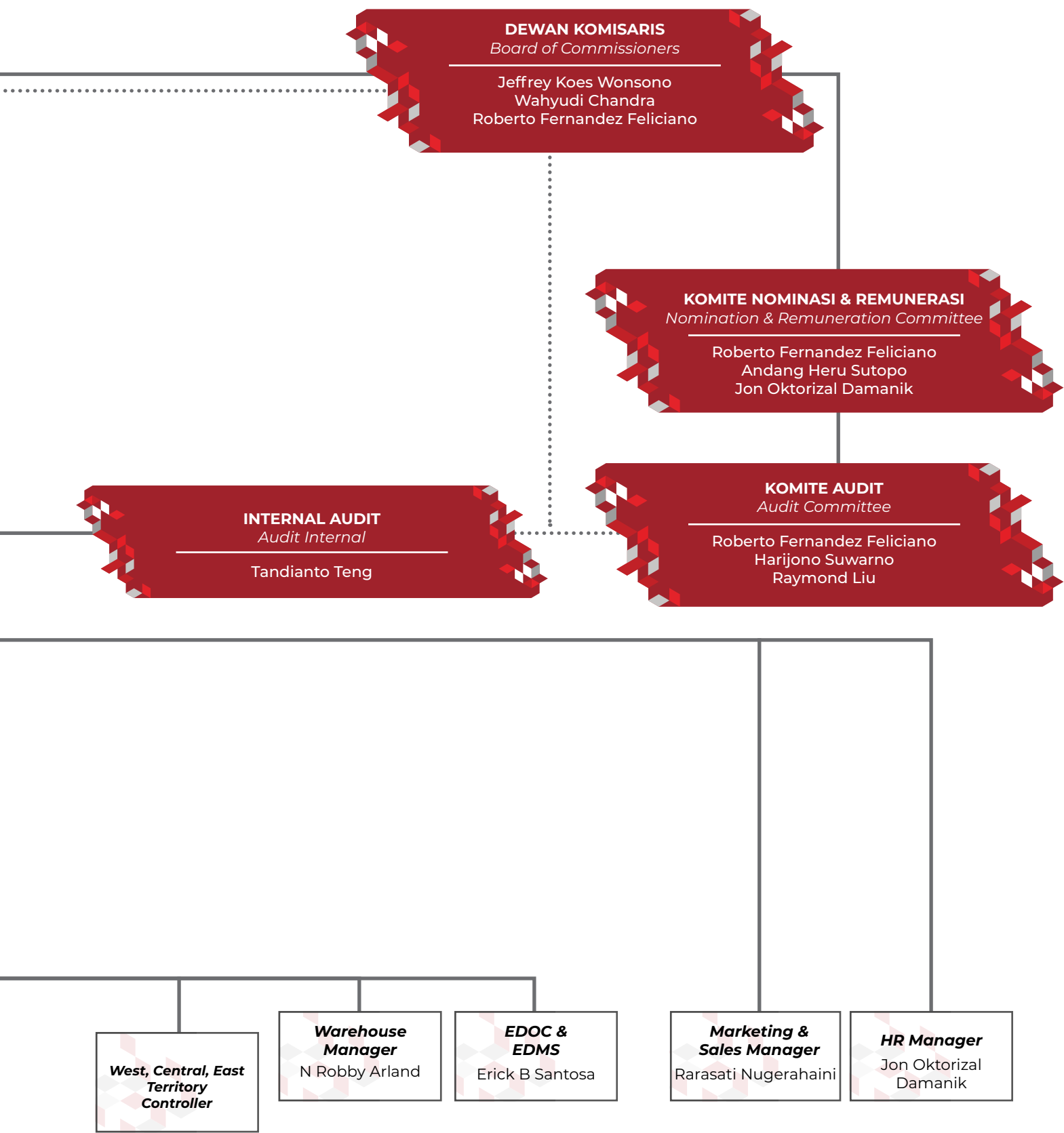
Corporate Value



Struktur Organisasi

Organization Structure





Kantor Operasional

Operational Offices



MMI Lippo Cikarang
Jabodetabek



MMI Bandung
Jawa Barat



MMI Surabaya
Jawa Timur



MMI Medan
Sumatera Utara



MMI Pekanbaru
Kepulauan Riau



MMI Palembang
Sumatera Selatan



MMI Semarang
Jawa Tengah



MMI Klaten
Jawa Tengah & D.I Yogyakarta



MMI Balikpapan
Kalimantan Timur



MMI Bali
Bali & Nusa Tenggara



MMI Makassar
Sulawesi Selatan



MMI Pasuruan
Jawa Timur



MMI Padang
Sumatera Barat

Wilayah Kerja

Services Area



Lippo Cikarang

Delta Silicon Industrial Park
Jl. Akasia II Blok A7-4A
Lippo Cikarang
Bekasi 17550
P: (021) 897 2526
F: (021) 897 2527, 897 2652

Bandung

Mekar Mulya Industrial Park
Jl. Mekar Raya No. 10
Gede Bage, Bandung
Jawa Barat 40613
P: (022) 781 2462 & 64

Medan

Kawasan Industri Medan Star
Jl. Pelita Raya No. 1C-D
Tanjung Morawa
Sumatera Utara 20362
P: (061) 794 7057
F: (061) 794 7058

Palembang

Kawasan Pergudangan Sukarama
Jl. Tembus Terminal Alang-Alang
Lebar Gudang Blok H No. 1-2
Palembang, Sumatera Selatan
P: (0711) 5722 034
F: (0711) 5722 779

Surabaya

Kawasan Industri Ragam
Jl. Raya by Pass Krian II
Blok A Kav. 9
Sidoarjo, Jawa Timur 61262
P: (031) 898 8277-78

Semarang

Kawasan Industri Kendal
Jl. Wanamarta Raya No. 9
Brangsong, Kendal
Jawa Tengah 50181
P: (0294) 369 1055

Makassar

Komplek Pergudangan KIMA Square
Jl. Perintis Kemerdekaan
KM 15, No. 1-2
Makassar, Sulawesi Selatan
P: (0411) 472 3432



Pekanbaru

Jl. Iman Munandar No. 521
Simpang Bukit Pasir
Kec. Sialang, Tenayan Raya
Pekanbaru
P: (0761) 8655 235

Balikpapan

Jl. AMD Projakal KM 5.5
RT 46, Kel. Graha Indah
Kec. Balikpapan Utara
Kalimantan Timur
P: (0542) 870 2301

Pasuruan

Jl. Puntir No. 20
Martopuro, Purwosari
Pasuruan, Jawa Timur
P: (0343) 675 2329

Bali

Jl. Raya Dakdakan
Kaba-kaba No.179-180
Banjar Carik Padang, Nyambu
Kediri, Tabanan, Bali
P: 0897 096 3377
P: (0361) 799 1538

Klaten

Jl. Jogja-Solo KM 19
Kemudo Prambanan
Klaten
Jawa Tengah
P: 0896 7340 0366

Padang

Komplek Pergudangan Contindo Raya
Jl. By Pass KM.8, No. 8F
Padang, Sumatera Barat
P: (0751) 674 1018



PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Operasional <i>Operational Overview</i>	58
Kinerja Keuangan Perseroan <i>The Company's Financial Performance</i>	59
Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang <i>Ability to Pay Debt and The Collectibility of Receivables</i>	61
Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal <i>Material Commitments for Capital Expenditure</i>	62
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Material Information and Facts Subsequent to the Accountant Report Date</i>	62
Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Permodalan <i>Structure and Management Policy on Structure</i>	62
Perbandingan Target Awal Tahun dengan Realisasi Akhir Tahun 2019 <i>Comparison Between Early-year Targets and the Realization at End of Year 2019</i>	62
Target 2020 <i>2020 Targets</i>	63
Prospek Usaha dan Strategi <i>Business Prospect and Strategies</i>	63
Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspects</i>	64

Kebijakan Dividen <i>Dividen Policy</i>	64
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi <i>Material Information Containing Conflict of Interest and/ or Affiliate Transactions</i>	65
Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan <i>Regulatory Changes with Significant Impact to the Company</i>	65
Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun 2019 <i>Changes In Accounting Policy in Year 2019</i>	65





TINJAUAN OPERASIONAL

Perseroan bergerak fokus pada satu jenis segmen industri, yaitu sebagai perusahaan yang menyediakan jasa kearsipan. Solusi jasa kearsipan yang disediakan oleh Perseroan mencakup Jasa Manajemen Arsip, Jasa Manajemen Data Komputer, Jasa Penyimpanan Surat Berharga, Jasa Alih Media Dokumen Elektronik, Jasa Manajemen Fasilitas dan jasa lainnya.

Rincian kinerja Perseroan tercermin pada pendapatan dari setiap jenis jasa kearsipan tersebut yang dicapai selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Jasa Manajemen Kearsipan

Pada tahun 2019, pendapatan layanan jasa manajemen kearsipan mengalami pertumbuhan sebesar 20,63% menjadi sebesar Rp96,49 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp79,99 miliar. Pendapatan layanan jasa manajemen kearsipan merupakan kontributor terbesar bagi pendapatan Perseroan.

2. Jasa Penyimpanan Surat Berharga

Pendapatan layanan jasa penyimpanan surat berharga pada tahun 2019 turun sebesar 28,15% menjadi sebesar Rp12,13 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp16,89 miliar yang terutama disebabkan dinamika permintaan pelanggan akan layanan jasa ini.

3. Jasa Manajemen Data Komputer

Pada tahun 2019, pendapatan layanan jasa manajemen alih media mengalami kenaikan sebesar 74,59% menjadi sebesar Rp9,09 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5,21 miliar.

4. Jasa Manajemen Alih Media

Pada tahun 2019, pendapatan jasa manajemen alih media mengalami kenaikan sebesar 64,32% menjadi Rp7,06 miliar dari Rp4,30 miliar pada tahun sebelumnya. Layanan jasa manajemen alih media meliputi jasa pengalihan dokumen cetak ke dalam format elektronik dan pengelolaannya.

5. Jasa Manajemen Fasilitas dan Lainnya

Pendapatan ini meliputi pendapatan yang berasal dari jasa manajemen fasilitas, jasa pembuatan aplikasi, jasa pemusnahan dokumen yang aman, penjualan kardus dan lainnya. Pada tahun 2019, pendapatan jasa manajemen fasilitas dan lainnya mengalami sedikit penurunan sebesar 0,34% menjadi sebesar Rp15,34 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp15,39 miliar.

Dari pendapatan jasa-jasa tersebut di atas, Perseroan memiliki aset dan beban operasional digunakan/ dibebankan bersama-sama sehingga profitabilitas dari masing-masing jenis jasa layanan tersebut tidak dapat diukur.

OPERATIONAL OVERVIEW

The Company focuses on a very specific industry segment encompassing archiving services. Solutions provided by the Company include Records Management, Computer Data Management, Valuable Document Management, Electronic Document Management, Facility Management and other archiving related services.

The following describes the performance revenue of each archiving services through 2019, are as follows:

1. Records Management Services

In 2019, archive management services revenue increased by 20.63% to Rp96.49 billion from the previous year of Rp79.99 billion. Archival management services revenue is the largest contributor to the Company's revenue.

2. Valuable Document Services

In 2019, the revenue from valuable document services in decreased by 28.15% to Rp12.13 billion from the previous year of Rp16.89 billion, which was mainly due to the dynamics of customers needs of this services.

3. Computer Data Management Services

In 2019, revenue from management services for computer data management increased by 74.59% to Rp9.09 billion compared to the previous year of Rp5.21 billion.

4. Electronic Document Management Services

In 2019, electronic document management services revenue increased by 64.32% to Rp7.06 billion from Rp4.30 billion in previous year. Facility management services include converting printed document into electronic format and its managing system.

5. Facility Management Services and Others

This revenue include revenues from facility management services, application development services, secure destroy documents services, box sales and others. In 2019, revenue from facility management and other services decreased by 0.34% to Rp15.34 billion compared to the previous year of Rp15.39 billion.

From the income of the services mentioned above, since the Company has assets and operating expenses used/ charged together so that the profitability of each type of service cannot be measured.



KINERJA KEUANGAN PERSEORAN

Berikut adalah tinjauan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019. Tinjauan keuangan ini disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia serta peraturan pasar modal, terutama Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Laporan Posisi Keuangan

- **Total Aset**

Pada tahun 2019, total aset Perseroan sebesar Rp421,90 miliar atau meningkat 54,11% dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp273,78 miliar. Aset lancar Perseroan berupa kas dan setara kas meningkat 7,6 kali menjadi Rp290,92 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp38,32 miliar, terutama berasal dari hasil penjualan 6 (enam) gudang yang berlokasi di Cikarang, Kendal, Surabaya, Medan, Pekanbaru dan Palembang.

Transaksi penjualan gudang ini menyebabkan penurunan aset tidak lancar Perseroan sebesar 50,46% dari tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp108,64 miliar pada tahun 2019.

- **Total Liabilitas**

Total liabilitas Perseroan meningkat sebesar 259,51% menjadi Rp184,96 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp51,47 miliar terutama pada utang dividen interim sebesar Rp100 miliar sebagaimana yang telah diputuskan dalam RUPSLB tanggal 17 Desember 2019.

- **Total Ekuitas**

Pada tahun 2019, Perseroan membukukan total ekuitas sebesar Rp236,94 miliar atau meningkat sebesar 6,57% dibandingkan dengan total ekuitas tahun sebelumnya sebesar Rp222,33 miliar.

THE COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE

The following is the financial overview of the Company for the year ended 31 December 2019. This financial overview is presented based on the Indonesian Financial Accounting Standards and capital market regulations, especially Bapepam-LK Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies attached to the Letter Decree No. KEP-347/BL/2012.

Statements of Financial Position

- **Total Assets**

In 2019, the Company's total assets amounted to Rp.421.90 billion, an increase of 54.11% compared to last year's Rp273.78 billion. The Company's current assets in the form of cash and cash equivalents increased by 7.6 times to Rp290.92 billion from Rp38.32 billion a year earlier, mainly from the sale of 6 (six) warehouses located in Cikarang, Kendal, Surabaya, Medan, Pekanbaru and Palembang.

This warehouse sales transaction caused the Company's non-current assets to decrease by 50.46% from the previous year to Rp108.64 billion in 2019.

- **Total Liabilities**

The Company's total liabilities increased by 259.51% to Rp184.96 billion from the previous year of Rp51.47 billion, mainly in interim dividend payable of Rp100 billion as approved in the EGMS on 17 December 2019.

- **Total Equity**

In 2019, the Company recorded total equity of Rp236.94 billion, an increase of 6.57% compared to total previous year's equity of Rp222.33 billion.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

• Pendapatan

Fokus pada penerapan strategi manajemen bisnis yang tepat menghasilkan buah yang positif pada pertumbuhan pendapatan Perseroan setiap tahunnya. Pada tahun 2019, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp140,12 miliar atau meningkat 15,07% dari tahun sebelumnya sebesar Rp121,78 miliar. Layanan jasa manajemen kearsipan memberikan kontribusi sebesar 68,86% terhadap total pendapatan Perseroan. Kinerja layanan jasa manajemen kearsipan ini terus mengalami pertumbuhan tiap tahunnya, pada tahun 2019 tumbuh sebesar 20,63% menjadi Rp96,49 miliar. Pada tahun 2019, pendapatan jasa manajemen data komputer juga meningkat sebesar 74,59% menjadi sebesar Rp9,09 miliar, jasa manajemen alih media meningkat sebesar 64,32% menjadi Rp7,06 miliar dan pendapatan jasa lainnya meningkat sebesar 20,16% atau menjadi sebesar Rp8,55 miliar.

• Beban Operasional

Beban operasional Perseroan meningkat sebesar 8,40% menjadi Rp67,69 miliar dari Rp62,44 miliar pada tahun 2018. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan dari kegiatan aktivitas di kantor-kantor operasional Perseroan yang meningkat selama tahun 2019 ini, juga tercermin dari kenaikan pada beban gaji dan tunjangan karyawan operasional sebesar 3,49% menjadi sebesar Rp29,95 miliar dan kenaikan beban depresiasi aset Perseroan sebesar 29,03% menjadi sebesar Rp17,72 miliar pada tahun 2019.

• Beban Umum dan Administrasi

Kenaikan beban umum dan administrasi sebesar 27,07% menjadi Rp33,71 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp26,53 miliar terutama dari kenaikan biaya jasa profesional yang sehubungan dengan transaksi penjualan aset tetap dan transaksi sewa menjadi sebesar Rp10,05 miliar. Sedangkan beban gaji dan tunjangan merupakan komponen terbesar dari beban ini yaitu sebesar Rp16,15 miliar atau hanya naik sebesar 2,90% dibanding dengan tahun lalu.

• Pendapatan Lainnya

Peningkatan pendapatan lainnya di tahun 2019 terutama berasal dari pengakuan keuntungan atas penjualan gudang di Cikarang, Kendal, Surabaya, Medan, Pekanbaru dan Palembang sebesar Rp100,83 miliar.

• Penghasilan dan Biaya Keuangan

Strategi Perseroan untuk melakukan pengelolaan dana yang ketat dengan menempatkan dana jangka pendek yang memberikan imbal hasil yang tinggi. Pada tahun 2019, penghasilan keuangan meningkat sebesar 14,16% menjadi sebesar Rp2,78 miliar. Sedangkan biaya keuangan berupa beban bunga pinjaman bank dan biaya bank lainnya mengalami kenaikan sebesar 4,39% menjadi Rp903 juta pada tahun 2019.

Statements of Profit Loss and Other Comprehensive Income

• Revenue

Focus on implementing the right business management strategy bears positive result for the Company's revenue growth each year. In 2019, the Company recorded operating revenues of Rp140.12 billion, increased by 15.07% from previous year of Rp121.78 billion. Archive management services contributed 68.86% to the Company's total revenue. The performance of archive management services continues to experience growth each year, in 2019 increased by 20.63% to Rp96.49 billion. In 2019, the income from computer data management services also increased by 74.59% to Rp9.09 billion, electronic document services increased by 64.32% to Rp7.06 billion and other service revenues increased by 20.16% or to Rp8.55 billion.

• Operational Expenses

The Company's operating expenses increased by 8.40% to Rp67.69 billion from Rp62.44 billion in 2018. This increase was in line with the increase in the Company's operational activities which increased during 2019, which was reflected in an increase of 3.49% in expenses operational employee salaries and benefits amounted to Rp29.95 billion from the previous year of Rp28.94 billion and an increase in the depreciation expense of the Company's assets by 29.03% to Rp17.72 billion in 2019.

• General and Administrative Expenses

The increase of general administrative expenses 27.07% to Rp33.71 billion from previous year Rp26.53 billion was mainly from increase of professional fees relating to sales and lease back transaction to Rp10.05 billion. Salaries and benefits are the largest component of this expense, which amounted to Rp16.15 billion, up by 2.90% compared to last year.

• Other Income

Other revenue increases in 2019 mainly came from the recognition of profits from warehouse sales in Cikarang, Kendal, Surabaya, Medan, Pekanbaru and Palembang amounting to Rp100.83 billion.

• Financial Income and Costs

The Company's strategy is to conduct tied fund management by placing short-term funds that provide high returns. In 2019, financial income increased by 14.16% to Rp2.78 billion. While financial costs in the form of bank loan interest costs and other bank fees increased by 4.39% to Rp903 million in 2019.

- **Laba Usaha**

Perseroan membukukan pertumbuhan pendapatan yang positif dengan diikuti dengan pengawasan yang ketat pada beban operasional, serta terdapat keuntungan atas penjualan aset tetap, menghasilkan kenaikan laba usaha Perseroan 4,2 kali menjadi sebesar Rp139,98 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp32,97 miliar.

- **Laba Tahun Berjalan**

Profitabilitas yang positif pada laba usaha dan peningkatan pada penghasilan keuangan berhasil meningkatkan perolehan laba tahun berjalan Perseroan naik 5 kali dari Rp26,51 miliar pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp133,45 miliar pada tahun 2019 sehingga turut meningkatkan laba per saham dasar dari Rp35 per saham menjadi Rp176 per saham pada tahun 2019.

- **Operating profit**

The Company posted positive revenue growth followed by close supervision of operating expenses, as well as gain on sales of fixed assets, resulting in an increase in the Company's operating profit 4.2 times to Rp139.98 billion from the previous year of Rp32.97 billion.

- **Profit for the Year**

Positive profitability on operating income and an increase in financial income succeeded in increasing 5 times of the Company's current year profit from Rp26.51 billion in 2018 to Rp133.45 billion in 2019 thereby increasing the basic earnings per share from Rp35 per share to Rp176 per share in 2019.

Laporan Arus Kas

Arus kas Perseroan yang diperoleh dari kegiatan operasional pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp59,61 miliar, naik dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp48,62 miliar yang berasal dari peningkatan penerimaan dari pelanggan. Sementara itu, arus kas bersih yang diperoleh dari kegiatan investasi sebesar Rp221,62 miliar terutama berasal dari hasil penjualan aset tetap Perseroan.

Sementara itu, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan meningkat menjadi sebesar Rp28,55 miliar yang terutama digunakan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp19,88 miliar dan pelunasan utang bank pada tahun 2019.

Statement of Cash Flows

The Company's cash flow obtained from operational activities in 2019 was Rp59.61 billion, increased from the previous year of Rp48.62 billion, which was derived from increased revenue from customers. Meanwhile, net cash flow from finance investment activities of Rp221.62 billion, mainly from sales fixed assets of the Company.

Meanwhile, net cash flow used for financing activities increased to Rp28.55 billion, mainly used for cash dividend payments to shareholders of Rp19.88 billion and repayment of bank loan in 2019.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan secara terus menerus menerapkan kebijakan pengelolaan tingkat likuiditas yang ketat guna memastikan ketersediaan dana yang memadai untuk memenuhi seluruh kewajiban tepat pada waktunya serta mendukung agenda Perseroan di masa datang. Kemampuan Perseroan untuk membayar kewajiban keuangannya ditunjukkan

ABILITY TO PAY DEBT AND COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

The Company continuously implements a rigorous liquidity management policy to ensure the availability of sufficient funds to meet all its obligations on time and support the company's agenda in the future. The Company's ability to pay its financial liabilities is reflected through its current ratio. In 2019, the Company's current ratio increase to 1.90x compared

dengan rasio lancar. Pada tahun 2019, tingkat rasio lancar Perseroan sebesar 1,90x dibandingkan pada tahun 2018 sebesar 1,76x. Di samping itu, Perseroan senantiasa mengkaji dan mengevaluasi seluruh piutang usaha secara berkala sehingga Perseroan dapat menagih seluruh piutang usaha untuk mendukung likuiditas keuangan operasi perusahaan. Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun 2019 tercatat lebih baik, yaitu 25 hari dari sebelumnya 31 hari pada tahun 2018.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2019, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Perseroan memastikan bahwa tidak terdapat informasi atau fakta yang bersifat material terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan yang dicatat setelah tanggal laporan akuntan atas audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR PERMODALAN

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan Perseroan dapat dilihat dalam Catatan 28 atas Laporan Keuangan Perseroan pada Laporan Tahunan ini.

PERBANDINGAN TARGET AWAL TAHUN DENGAN REALISASI AKHIR TAHUN 2019

- **Pendapatan**
Perseroan berhasil memenuhi 100,10% dari target pendapatan usaha yang ditetapkan sebesar Rp139,94 miliar dengan membukukan pendapatan sebesar Rp140,12 miliar pada tahun 2019. Penerapan strategi yang tepat dan penyempurnaan layanan meningkatkan kepercayaan pelanggan akan ketersediaan solusi jasa manajemen kearsipan yang lebih terjangkau dan lebih baik.
- **Laba Usaha**
Pada tahun 2019 Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp139,98 miliar atau 369,55% terhadap target yang ditetapkan dalam RKAP 2019, yakni Rp37,88 miliar. Pencapaian ini terutama berasal dari keuntungan penjualan aset tetap Perseroan sebesar Rp100,83 miliar.
- **Laba Tahun Berjalan**
Sebagai hasil akhir atas kinerja yang telah dicapai tahun ini, Perseroan berhasil mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp133,47 miliar atau 5 kali dibanding tahun sebelumnya.

to 2018 at 1.76x. In addition, the Company periodically reviews and evaluates all its accounts receivables in order to collect in a timely manner and support the company's financial liquidity operations. The Company recorded a better receivables collectability in 2019 at 25 days, compared to the 31 days in 2018.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL INVESTMENT

In 2019, the Company did not have any material commitments involving capital goods expenditure.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS SUBSEQUENT TO THE AUDITOR'S REPORT

The Company ensures that there are no material information or facts about the Company's financial condition and operational results recorded after the date of the auditors report on the audit of the Company's financial statements for the year ended 31 December 2019.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company's Capital Structure and its Management Policy on Capital Structure can be found under Note 28 within the Financial Statements in this Annual Report.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2019

- **Revenue**
The Company succeeded in fulfilling 100.10% of the revenue target, which was set at Rp139.94 billion by recorded revenues of Rp140.12 billion in 2019. The right strategies and improvement on services enhanced customers' trust on the availability of affordable and better archiving management solutions.
- **Operating Profit**
In 2019 the Company recorded operating profit of Rp.139.98 billion or 369.55% of the target set in the 2019 RKAP, which was Rp37.88 billion. This achievement was mainly derived from the sales profit of the Company's fixed assets amounting to Rp100.83 billion.
- **Profit for the Year**
As a final result of the performance achieved this year, the Company managed to record a profit for the current year of IDR 133.47 billion or 5 times compared to the previous year.

TARGET 2020

- Rencana untuk melakukan penambahan kapasitas gudang dan mencari peluang ekspansi usaha ke daerah-daerah strategis ataupun jenis usaha yang membutuhkan jasa kearsipan ini.
- Penambahan jumlah pelanggan sejalan dengan adanya inovasi produk dan layanan serta ekspansi bisnis yang dilakukan untuk memberikan pelayanan yang semakin terjangkau serta beragam, diharapkan dapat meningkatkan target pendapatan sebesar 15%.

PROSPEK USAHA DAN STRATEGI

Perseroan tetap optimis dengan prospek bisnis di tahun mendatang 2020 seiring dengan komitmen dari pemerintah dan Bank Indonesia untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan moneter dengan tetap mengoptimalkan pertumbuhan ekonomi domestik yang tetap terjaga. Situasi makroekonomi dan moneter yang stabil tentunya akan membangun iklim usaha yang kondusif bagi dunia usaha secara umum. Aktivitas bisnis yang meningkat tersebut diharapkan akan mendorong permintaan terhadap jasa layanan manajemen kearsipan yang disediakan oleh Perseroan. Dukungan yang besar dari sinergi grup juga diharapkan dapat mendukung upaya Perseroan dalam mempertahankan kinerjanya dan beroperasi dengan lebih kompetitif lagi di tahun-tahun mendatang. Perseroan dalam hal ini telah mempersiapkan sejumlah strategi untuk menghadapi prospek bisnis di tahun mendatang:

- a. Terus mencari alternatif solusi yang efektif untuk menekan biaya operasional dan administrasi dengan menciptakan inovasi di berbagai bidang yang dapat mendorong efisiensi maupun daya
- b. Melanjutkan ekspansi wilayah jasa pelayanan kearsipan di kota-kota strategis lainnya dengan mempertimbangkan kebutuhan pelanggan dan prinsip kehati-hatian.
- c. Untuk mengimplementasikan langkah strategis bisnis Perseroan jangka panjang, Perseroan akan lebih fokus dalam menjalankan dan mengembangkan bisnis dengan menjalankan strategi *asset-light*, yaitu strategi dimana sebuah perusahaan meminimalisasi kepemilikan asset sendiri dengan cara menyewa sebagian besar asset yang digunakan untuk kegiatan usahanya.

2020 TARGETS

- *Plans to increase warehouse capacity and explore opportunities for business expansion to strategic areas or types of businesses that require archival services.*
- *Increasing the number of customers in line with product and service innovations and business expansion undertaken to provide services that are increasingly affordable and diverse, is expected to increase revenue targets by 15%.*

BUSINESS PROSPECT AND STRATEGIES

The Company remains optimistic with regards to business prospects in 2020 alongside commitment from the government and Bank Indonesia to maintain macroeconomic and monetary stability while continuously optimizing domestic economic recovery. Stable macroeconomic and monetary conditions will certainly create a more conducive business climate for the business world in general. Increased business activity is expected to drive demand for archives management services provided by the Company. Immense support from the group synergy is also expected to enhance the Company's efforts in maintaining its competitive advantage in performance and operations for many years to come. In relation to this, the Company has prepared a number of strategies to take on business prospects in the coming year:

- a. Continue to expand areas for archiving services in other strategic cities with consideration to customer needs.*
- b. Continue to look for effective alternative solutions that reduce operational and administrative costs through innovation in various fields that can drive the Company's business efficiency and competitiveness in the industry.*
- c. To implement the Company's long-term strategic business steps, the Company will focus more on running and developing the business by carrying out an asset-light strategy, which is a strategy in which a company minimizes ownership of its own assets by renting the majority of assets used for its business activities.*

ASPEK PEMASARAN

Perseroan melakukan berbagai kegiatan pemasaran atas ragam solusi jasa kearsipan. Departemen pemasaran ini secara aktif mengikuti berbagai tender proyek pengadaan barang dan jasa yang diselenggarakan oleh instansi swasta maupun pemerintah di samping melakukan business to business direct deals untuk mengetahui kebutuhan pelanggan secara pasti. Pemasaran produk dan jasa didukung oleh jaringan usaha yang semakin luas ke berbagai kota besar di Indonesia serta sumber daya manusia yang berintegritas dan kompeten yang mendukung penyediaan layanan yang fleksibel, profesional serta berkualitas guna mencapai kepuasan pelanggan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen kas harus disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berdasarkan usulan dari Direksi. Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, apabila Perseroan membukukan laba bersih pada satu tahun buku maka Perseroan dapat membagikan dividen kas kepada para pemegang saham berdasarkan rekomendasi dari Direksi dengan persetujuan RUPST.

Direksi Perseroan bermaksud untuk mengusulkan pembayaran dividen kas untuk tahun buku atas laba bersih setelah pajak dan pelaksanaannya akan dilakukan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan apabila terdapat surplus kas dari kegiatan operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, kegiatan pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPST untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dengan kisaran sebagai berikut:

Laba Bersih setelah Pajak Net Profit after Tax	Dividen Kas terhadap Laba Bersih setelah Pajak (Rp) Cash Dividend from Net Income after Tax (Rp)
Sampai dengan Rp100 miliar/ Up to Rp100 billion	10% - 15%
Diatas Rp100 miliar/ Over to Rp100 billion	15% - 25%

RUPST tahun buku 2018 yang diselenggarakan tanggal 10 April 2019 telah menyetujui pembayaran dividen tunai sebesar Rp19.878.925.440 atau sebesar Rp26,24 per saham.

RUPSLB tanggal 17 Desember 2019 menyetujui pembagian dividen interim sebesar Rp100.000.692.000 atau sebesar Rp132 per saham yang berasal dari sebagian hasil penjualan asset tetap Perseroan.

MARKETING ASPECTS

The Company has implemented various marketing activities promoting various archiving solution services. The Marketing Department has actively participated in a number of tenders from procurement of goods and services held by both private and public institutions, as well as conducting business-tobusiness direct deals to clearly understand customer needs. The marketing of products and services is supported by a business network that increasingly spreads to various major cities across Indonesia, as well as human resources with high competence and integrity that provide services with flexibility, professionalism and quality to achieve desired customer satisfaction.

DIVIDEND POLICY

In accordance with the applicable legislation, payment of cash dividends must be approved by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) based on proposals from the Board of Directors. Based on the provisions of the Articles of Association of the Company, if the Company records net income in one financial year, the Company can distribute cash dividends to shareholders based on recommendations from the Board of Directors with the approval of the AGMS.

The Company's Board of Directors intends to propose cash dividend payments for the financial year for net income after tax and its implementation will be carried out by taking into account and considering the Company's financial soundness and if there is a cash surplus from operational activities after the funds are set aside for reserve funds, funding activities, capital expenditure plans and the working capital of the Company and without reducing the rights of the AGM to determine others in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company with the following ranges:

The AGMS year 2018 held on 10 April 2019 approved a cash dividend payment of Rp19,878,925,440 or Rp26.24 per share.

The EGMS on 17 December 2019 approved the distribution of interim dividends amounting to Rp100,000,692,000 or Rp132 per share from a portion of the sales proceed of the Company's fixed assets.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Perseroan telah menyampaikan iklan Keterbukaan Informasi berikut Tambahan dan/atau Perbaikan Keterbukaan Informasi pada tanggal 10 November 2019, 13 Desember 2019 dan 16 Desember 2019 kepada para pemegang saham Perseroan melalui surat kabar dan website Perseroan sehubungan dengan Rencana Transaksi Penjualan Aset Perseroan dan Rencana Transaksi Sewa yang merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud Peraturan Bapepam dan LK IX.E.2 dan Peraturan OJK No.31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material. (dibahas secara mendetil pada Bagian Tata Kelola Perusahaan).

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Pada tahun 2019, tidak terdapat peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI PADA TAHUN 2019

Pada tahun 2019, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi terhadap penyajian laporan keuangan Perseroan.

MATERIAL INFORMATION INVOLVING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTY

The Company has submitted the following Public Information advertisement Additional and / or Revision Public Information on 10 November 2019, 13 December 2019 and 16 December 2019 to the Company's Shareholders through the newspaper and the Company's website with regard to the Company's Asset Sales Transaction Plan and Lease Transaction Plan constitutes a Material Transaction as referred to Bapepam and LK Regulation IX.E.2 and FSA No.31/POJK.04/2015 regarding Public Information or Material Transaction. (discussed in detail in the Section of Good Corporate Governance).

REGULATORY CHANGES WITH SIGNIFICANT IMPACT TO THE COMPANY

In 2019, there were no regulations with significant impact to the Company.

CHANGES TO ACCOUNTING POLICIES IN 2019

In 2019, there were no changes in accounting policies on the presentation of the Company's financial report.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Landasan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Basis Implementation of Good Corporate Governance 68

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders 70

Realisasi Keputusan RUPST di 2019
Implementation of 2019 AGMS 73

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2019
Extraordinary General Meeting of Shareholders 2019 73

Realisasi Keputusan RUPSLB 2019
Implementation of EGMS 2019 76

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 76

Direksi
Board of Directors 78

Kriteria Penilaian Direksi dan Dewan Komisaris
Assessment Criteria of Board of Directors and Board of Commissioners 81

Evaluasi Diri Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Self-evaluation Over the Performance of Board of Commissioners and Board of Directors 81

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Policy of Variety in Composition of Board of Commissioners and Board of Directors 82

Prosedur Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Procedures for Nomination and Remunerations of Board of Commissioners and Board of Directors 82

Komite Audit
Audit Committee 82

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee 86

Audit Internal dan Implementasi Sistem Pengendalian Internal
Internal Audit and Implementation of Internal Control System 90

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 92

Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions 93

Perkara Hukum
Legal Claims 93

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions 93

Akses Informasi dan Kebijakan Komunikasi dengan Para Pemegang Saham
Access to Information and Communication with Shareholders Policy 94

Kepatuhan Terhadap Hukum
Legal Compliance 94

Implementasi Prosedur Tata Cara Pengadaan Barang
Procedures and Principles of Procurement Implementation 94

Manajemen Risiko
Risk Management 95

Budaya Perusahaan dan Kode Etik, Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Fraud
Corporate Culture and Code of Ethics, Anti Corruption and Anti Fraud Policy 95

Pedoman dan Tata Cara Penanganan Pelaporan Pelanggaran
Guideline and Mechanism of Whistleblowing 96

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility 97

Laporan Komite Audit
Audit Committee Report 99



Landasan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai badan usaha yang bertanggung jawab, Perseroan berkomitmen untuk sepenuhnya mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku melalui Tata Kelola Perusahaan.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan menegaskan itikad Perseroan untuk secara bertanggung jawab menjalankan usahanya sesuai praktik ideal yang mengarah pada citra korporat yang positif dan melindungi kepentingan para pemegang saham dan pelanggan.

Landasan untuk pengimplementasian Tata Kelola Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
2. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/Bapepam-LK
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia
5. Pedoman Umum GCG yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)

Perseroan menelaah dan meningkatkan pedoman kerja dan kebijakan Tata Kelola Perusahaan secara rutin untuk memastikan pengimplementasian optimal. Pedoman Etika dan Perilaku, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, Sistem Pengendalian Intern, dan Anggaran Dasar Perseroan merupakan faktor-faktor pendukung dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan.

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan

Prakarsa dan tekad kuat Perseroan mendorong dedikasi untuk memenuhi prinsip-prinsip umum Tata Kelola Perusahaan, yakni transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, independensi dan kewajaran sebagai pedoman pengoperasian seluruh kegiatan usaha. Masing-masing prinsip universal ini dipraktikkan melalui prosedur-prosedur berikut:

1. Transparansi

Prinsip transparansi diwujudkan dengan penyampaian keterbukaan informasi yang bersifat material sesuai dengan peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia seperti informasi kinerja keuangan perseroan kepada otoritas pasar modal serta proses pengambilan keputusan maupun penyusunan kebijakan.

2. Akuntabilitas

Dengan menyebutkan fungsi dan tanggung jawab masing-masing departemen dan divisi secara tegas, ditambah penerapan ketat kode etik karyawan, Perseroan telah memenuhi prinsip akuntabilitas. Semua karyawan, sepenuhnya menyadari peran dan tugas mereka dalam Perseroan, mempraktikkan akuntabilitas komprehensif dalam mengambil keputusan serta tindakan yang terkait dengan keputusan tersebut.

Basis Implementation of Good Corporate Governance

As a responsible business entity, the Company commits to full compliance with current regulations through Good Corporate Governance (GCG).

Implementation of GCG signifies the Company's intention to responsibly conduct its business according to ideal practices that lead towards positive corporate image and in the best interest of its shareholders and customers.

These are the references for implementing GCG:

1. *Capital Market Law No. 8 of 1995*
2. *Company Law No. 40 of 2007*
3. *Financial Services Authority/ Bapepam-LK Regulations*
4. *Indonesia Stock Exchange Regulations*
5. *National Good Governance Committee (KNKG) General Principles for GCG Implementation in Indonesia*

The Company routinely improves and reviews its GCG manual and policies to ensure optimum implementation. The Code of Conduct, Board Manual, Internal Control System and Articles of Association all serve as supporting elements to the application of GCG.

Good Corporate Governance Principles

The Company's initiative and strong will drives its dedication to GCG's universal principles, namely transparency, responsibility, accountability, independence and fairness to guide the entire business operations. Each of the universal principles is practiced through the following procedures:

1. Transparency

Principal of transparency was fulfilled when the company provided the disclosure of material information including information about financial performance of the company to the authority, as well as in the decision or policy making process.

2. Accountability

Clearly identified functions and responsibilities among each department and division, plus strict adherence to employee code of conduct, fulfill the principle of accountability. All employees, who are fully aware of their respective roles and duties within the Company, practice a deep sense of accountability in their decisions and corresponding actions.

3. Tanggung Jawab

Perseroan menyadari tanggung jawabnya dalam mematuhi semua undang-undang dan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia. Dewan Komisaris dan Direksi secara langsung memastikan manajemen beroperasi menurut prosedur dan kebijakan yang ada.

4. Independensi

Objektivitas dan profesionalisme merupakan faktor utama yang harus dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan dan manajemen Perseroan. Oleh karena itu, konflik kepentingan apa pun harus dihindari demi menjalankan manajemen dan operasional yang efektif dan efisien.

5. Kewajaran

Prinsip kewajaran memastikan perlakuan adil dan tidak memihak kepada setiap pemangku kepentingan dan pemegang saham. Prinsip ini juga mengutamakan kepentingan bersama dan langkah terbaik bagi seluruh Perseroan.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan, Perseroan menyusun struktur yang menetapkan semua fungsi, lingkup wewenang, serta tanggung jawab individu. Struktur ini mengurangi atau bahkan menghindari konflik kepentingan yang mungkin terjadi di dalam organisasi.

3. Responsibility

The Company recognizes its responsibility in complying with all applicable laws and regulations in the country. The Board of Commissioners and Directors directly see to it that the management operates according to existing procedures and policies.

4. Independence

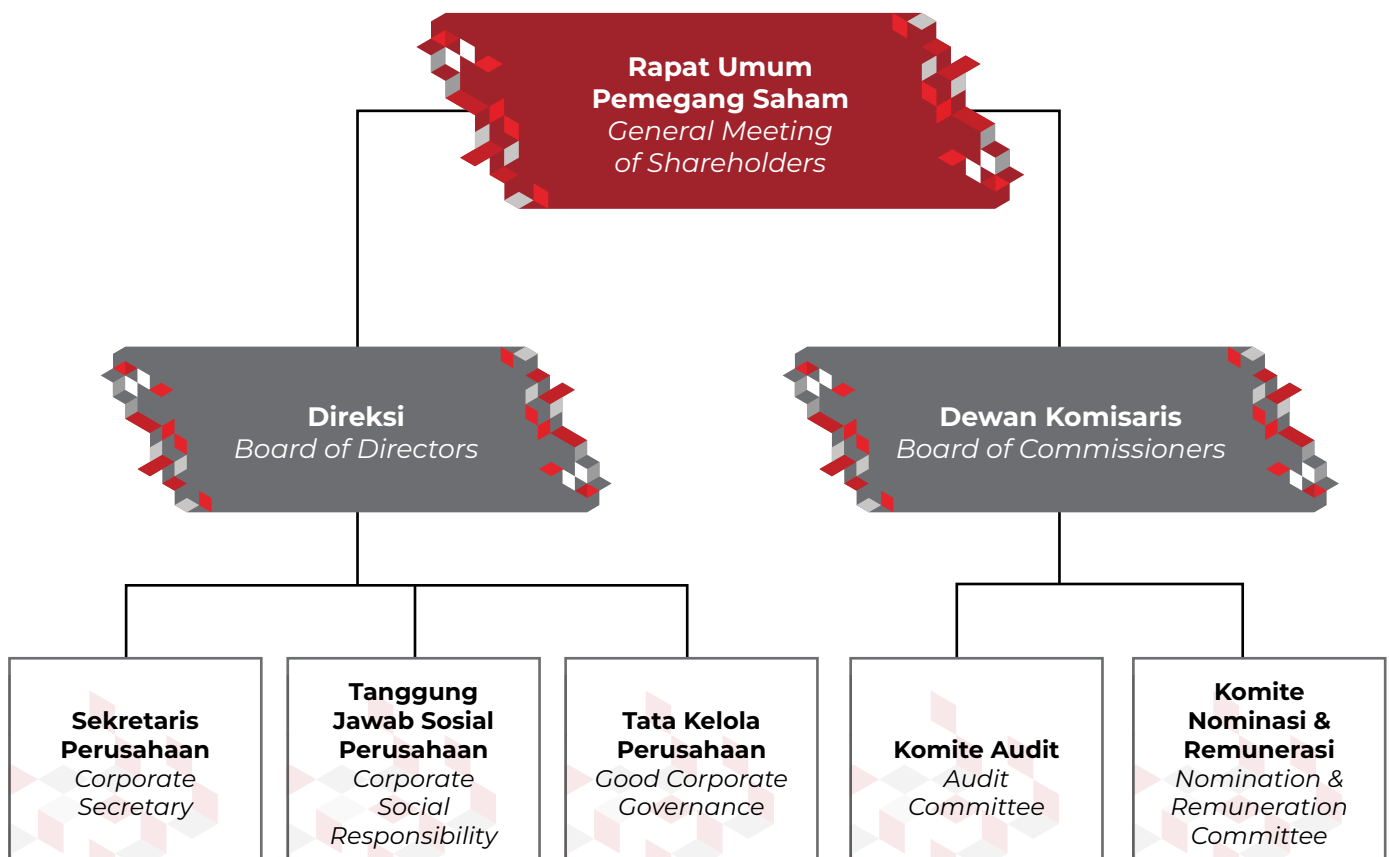
The qualities of objectivity and professionalism are top of mind factors in the decision-making process and management of the Company. As such, any conflict of interest is avoided in the pursuit of effective and efficient management and operations.

5. Fairness

The principle of fairness ensures a just and impartial treatment to every stakeholder and shareholder. It also takes into account the common interest and greater good of the entire Company.

Structure of Good Corporate Governance

In implementing GCG, the Company designed a structure wherein all functions, scope of authority and individual responsibilities are determined. The structure lessens or even avoids possible conflicts of interest within the organization.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang wewenang tertinggi, khususnya dalam mengambil keputusan yang menyangkut agenda perusahaan. Dalam forum ini, para pemegang saham memiliki hak suara dan usulan sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.

Perseroan dapat mengadakan dua jenis RUPS: RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diadakan dalam kurun enam bulan sejak akhir tahun buku, sementara RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu bila dianggap perlu. RUPS memiliki kewenangan yang tidak dimiliki Dewan Komisaris maupun Direksi.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the highest authority, particularly on decisions regarding corporate agenda. In this forum, shareholders' rights are given voice and due consideration according to the articles of association and corresponding laws.

The Company can holds two types of GMS: Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). While the AGMS is mandatory and held within six months from the end of the financial year, the EGMS can be held anytime and whenever required. The GMS receives entitlements, which are not accorded to either Board of Commissioners or Board of Directors.

Tabel Tahapan Penyelenggaraan RUPST Tahun Buku 2018 Stages Implementation of AGMS Year 2018

4 Maret/ March 2019	Perseroan mengumumkan kepada pemegang saham mengenai rencana penyelenggaraan RUPST dan tata laksanaanya.	The Company made an announcement to shareholders regarding its plan for holding an AGMS and the procedures.
19 Maret/ March 2019	Perseroan melakukan panggilan RUPST melalui iklan di surat kabar Indonesia, Investor Daily.	The Company through an ads published on Investor Daily, Indonesian newspaper invited the shareholders to attend the AGMS.
10 April/ April 2019	Perseroan menyelenggarakan RUPST yang dihadiri oleh 99,45% pemegang saham dengan hak suara yang sah.	The Company held an AGMS which was attended 99,45% of total shareholders with legal voting rights.
12 April/ April 2019	Perseroan mengumumkan ringkasan risalah rapat RUPST melalui surat kabar Indonesia, Investor Daily.	The Company announcement the minutes meeting of AGMS through the Investor Daily, Indonesian newspaper.

Perseroan melangsungkan RUPS Tahunan tahun buku 2018 pada tanggal 10 April 2019, dihadiri oleh 753.425.400 saham, yang mewakili 99,45% dari semua saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Rapat tersebut dihadiri oleh Bpk. Jeffrey Koes Wonsono, Bpk. Wahyudi Chandra (Dewan Komisaris), seluruh Direksi, PT Sharestar Indonesia sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan, Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Notaris Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N.

The Company held an 2018 AGMS on 10 April 2019, attended by 753,425,400 shares, representing 99.45% of all issued and fully paid shares. The meeting was attended by Mr. Jeffrey Koes Wonsono, Mr. Wahyudi Chandra (Board of Commissioners), all of the Board of Directors, PT Sharestar Indonesia as the Company's Share Registrar, Public Accountant Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner, Notary Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N.

Keputusan RUPST atas seluruh agenda Rapat ini memperoleh suara setuju 100% dari suara yang hadir. Penghitungan suara dan/ atau validasi dilakukan oleh Notaris Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N.

The AGMS's decision on the entire agenda obtained a vote of 100% agreed from the attended votes. The vote count and/ or validation was carried out by Notary Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N.

Perseroan mengumumkan berita acara rapat RUPS Tahunan tersebut melalui surat kabar harian, yaitu Investor Daily.

The Company publishes the minutes of the AGMS in Investor Daily, a newspaper.

RUPS Tahunan tersebut membahas agenda-agenda berikut:

The AGMS discussed the following agendas:

1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*Acquit et de Charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku 2018;

1. Approval and endorsement for the Company's Annual Report and Financial Statements for the year 2018, absolute acquit et de charge to all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors regarding management activities and supervisory actions during the year 2018;

2. Penetapan penggunaan laba Perseroan tahun buku 2018;
3. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan tahun buku 2019;
4. Pengangkatan dan/ atau penegasan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta penetapan gaji/ honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
5. Persetujuan perubahan Pasal 16 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan dan rencana penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3 sehubungan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 tahun 2017.

Keputusan RUPS Tahunan sebagai berikut:

Agenda Pertama

1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, mengenai laporan tugas pengurusan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan serta Tata Usaha Keuangan untuk tahun buku 2018;
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas Perseroan yang dimuat dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian sebagaimana ternyata dari laporannya No. 00149/2.1030/AU.1/05/0502-1/1/III/2019 tertanggal 4 Maret 2019;
3. Memberikan pembebasan dan pelunasan (*Acquit et de Charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi atas pelaksanaan tugas pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2018 sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018 dan sampai dengan tanggal ditutupnya Rapat hari ini.

Agenda Kedua

1. Menyetujui penggunaan keuntungan atau laba bersih sebesar Rp26.510.126.801:
 - a. Untuk Dana Cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat 1 UUP, menyisihkan sebesar Rp50.000.000;
 - b. Sebesar Rp19.878.925.440 akan dibagikan kepada 757.581.000 saham yang telah dikeluarkan Perseroan dalam bentuk dividen tunai setara dengan sebesar Rp26,24 per saham;
 - c. Sisa laba bersih tahun buku 2018 sebesar Rp6.581.201.361 dicatat sebagai laba ditahan Perseroan.

2. *Stipulation for the use of the Company's Profit and Loss for the year 2018;*
3. *Appointment of Public Accountant and/or Public Accountant Firm to conduct audit of the Company's books for the year 2019;*
4. *Appointment and/ or affirmation of the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners also includes determination of salary, honoraria and/ or other benefits for members of the both boards;*
5. *Approval of change Article 16 paragraph 7 of the Company's Articles of Association and plan to adjust the Company's Articles of Association Article 3 in accordance to comply with the Regulation of Head of the Central Statistics Agency No. 19 of 2017.*

The AGMS reached the following decisions:

First Agenda

1. *Accepted and approved the Company's Annual Report, containing the Board of Directors' management report and the Board of Commissioners' supervisory report referring to conditions, operations and financial activities for the year 2018;*
2. *Approved and rectified the Statements of Financial Position, Profit and Loss and Other Comprehensive Income, Statement of Changes in Equity and Statements of Cash Flows of the Company contained in the Company's Financial Statements for the year 2018 audited by Public Accountant Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners with fair opinion contained in Letter No. 00149/2.1030/AU.1/05/0502-1/1/III/2019 dated 4 March 2019;*
3. *Providing full acquit et de charge to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors from the responsibility of supervisory and management activities implemented during the year 2018 throughout their actions is reflected in this Annual Report and Financial Statements of the Company for the year 2018 and until date of AGMS.*

Second Agenda

1. *Approved the use of profit or net income amounting to Rp26,510,126,801:*
 - a. *Set aside reserve funds, as regulated in Item 1 of Article 70 of the Company Law, amounting to Rp50,000,000;*
 - b. *Distributed cash dividends to 757,581,000 issued shares at a value of Rp26.24 per share for a total value of Rp19,878,925,440;*
 - c. *The remaining net profit for the year 2018 of Rp6,581,201,361 as retained earnings of the Company.*

Agenda Ketiga

Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk memilih dan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku 2019 serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Agenda Keempat

Menerima perubahan dan penegasan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020, dengan susunan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris:

Bapak Jeffrey Koes Wonsono

Komisaris:

Bapak Wahyudi Chandra

Komisaris Independen:

Bapak Roberto Fernandez Feliciano

Direksi

Presiden Direktur:

Ibu Sylvia Lestariwati F K

Direktur:

Bapak Jip Ivan Sutanto

Direktur:

Bapak Senjaya Bidjaksana

Direktur:

Bapak Tonny Hartono

Agenda Kelima

- Menyetujui atas perubahan Pasal 16 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan;
- Menyetujui atas penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 tahun 2017;
- Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan penyesuaian dan perubahan sebagaimana yang dimaksud dalam butir b keputusan yang disebutkan sebelumnya;
- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan butir b, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh pasal Anggaran Dasar dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan/pengurangan dan/ atau penyesuaian dalam perubahan Anggaran Dasar yang dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.

Third Agenda

Delegate authority to the Company's Board of Commissioners to select and appoint a registered Public Accountant Firm to audit the Company's books for the year 2019 under the stipulation that the firm is FSA registered and has good reputation and giving authority to the Board of Directors to determine the honorarium and other requirements related to appointment the Public Accountant Firm.

Fourth Agenda

Accepted the changes and affirmation of the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners including Independent Commissioner for the term of office commencing from the close of this AGMS until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the year 2019 which will be held in 2020. The composition are as follow:

Board of Commissioners

President Commissioner:

Mr. Jeffrey Koes Wonsono

Commissioner:

Mr. Wahyudi Chandra

Independent Commissioner:

Mr. Roberto Fernandez Feliciano

Board of Directors

President Director:

Mrs. Sylvia Lestariwati F K

Director:

Mr. Jip Ivan Sutanto

Director:

Mr. Senjaya Bidjaksana

Director:

Mr. Tonny Hartono

Fifth Agenda

- Approved of change Article 16 paragraph 7 Company's Articles of Association;*
- Approved of Article 3 Company's Articles of Association related to Regulation of the Head of the Central Statistics Agency No. 19 of 2017;*
- Approved to rearrange all the provisions of the Articles of Association in accordance to adjustment and changes as referred to point b as mentioned earlier;*
- Authorize and authority to the Board of Directors with the substitution right to take all necessary actions related to the decision point b, including compiling and reaffirm all articles of the Articles of Association in a Notarial Deed and conveying to the competent authority to obtain approval and/ or receipt of notification amendments to the Articles of Association, for all deemed necessary and useful for this purpose with none being excluded, including to make additions/ subtractions and/ or adjustments to amendments the Articles of Association required by the competent authority.*

Proses Penghitungan Suara

Berdasarkan tata tertib Rapat yang sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan bahwa pelaksanaan Rapat dipimpin oleh seorang ketua rapat yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Anggota Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam Rapat namun dalam pemungutan suara, yang bersangkutan dilarang bertindak sebagai kuasa dari para pemegang saham. Tiap saham memiliki hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan satu suara dalam Rapat. Pemungutan suara dilakukan dengan cara mengangkat tangan. Pada saat pengambilan keputusan, bila ada pemegang saham atau kuasanya yang memberikan suara abstain/blanko maka dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. Keputusan dalam Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Realisasi Keputusan RUPST di 2019

Perseroan melaksanakan semua keputusan dalam RUPST yaitu pembagian dividen tunai pada tanggal 10 Mei 2019 total sebesar Rp19.878.925.440 dengan nilai Rp26,24 per saham kepada para pemegang saham yang terdaftar dan tercatat hingga 23 April 2019. Dewan Komisaris Perseroan juga menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit pada tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019.

Voting Process

Based on the meeting rules in accordance with the Articles of Association of the Company that the meeting is chaired by a chairman of the meeting appointed by the Board of Commissioners. Members of the Board of Commissioners, Directors and employees of the Company may act as attorneys at the Meeting but in voting, the person concerned is prohibited from acting as a proxy of the shareholders. Each share has the right to the owner to issue one vote at the Meeting. Voting is done by raising a hand. When making a decision, if there are shareholders or proxies who give abstention/ blank votes, they are deemed to cast the same votes as the votes of the majority of shareholders who cast their votes. Decisions in Meetings are taken based on deliberation to reach consensus.

Implementation of AGMS in 2019

The Company executed all decisions reached during the AGMS, among which was the distribution of cash dividends on 10 May 2019 totalling Rp19,878,925,440 or Rp26.24 per share to all registered shareholders listed as of 23 April 2019. The Company's Board of Commissioners also appointed Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners, a registered public accounting firm at the Financial Services Authority to conduct the audit for the year ended 31 December 2019.

Tabel Tahapan Penyelenggaraan RUPSLB 2019 Stages Implementation of EGMS 2019

10 November/ <i>November 2019</i>	Perseroan menerbitkan iklan Keterbukaan Informasi kepada pemegang saham Perseroan melalui surat kabar Indonesia, Media Indonesia dan website Perseroan.	<i>The Company publishes Public Information to shareholders through an ads published on Media Indonesia, Indonesian newspaper and the Company's website.</i>
	Perseroan mengumumkan kepada pemegang saham mengenai rencana penyelenggaraan RUPSLB dan tata laksanaanya.	<i>The Company made an announcement to shareholders regarding its plan for holding an EGMS and the procedures.</i>
13 dan 16 Desember/ <i>13 and 16 December 2019</i>	Perseroan menerbitkan iklan Tambahan dan/ atau Perbaikan Keterbukaan Informasi kepada pemegang saham Perseroan melalui surat kabar Indonesia, Suara Pembaruan dan website Perseroan.	<i>The Company publishes Additional and/ or Revision Public Information to shareholders through an ads published on Suara Pembaruan, Indonesian newspaper and the Company's website.</i>
25 November/ <i>November 2019</i>	Perseroan melakukan panggilan RUPSLB melalui iklan di surat kabar Indonesia, Suara Pembaruan dan website Perseroan.	<i>The Company through an ads published on Suara Pembaruan, Indonesian newspaper and the Company's website invited the shareholders to attend the EGMS.</i>
17 Desember/ <i>December 2019</i>	Perseroan menyelenggarakan RUPSLB yang dihadiri oleh 92,46% pemegang saham dengan hak suara yang sah.	<i>The Company held an EGMS which was attended 92.46% of total shareholders with legal voting rights.</i>
18 Desember/ <i>December 2019</i>	Perseroan mengumumkan ringkasan risalah rapat RUPSLB melalui surat kabar Indonesia, Suara Pembaruan dan website Perseroan.	<i>The Company announcement the minutes meeting of EGMS through the Suara Pembaruan, Indonesian newspaper and the Company's website.</i>

Perseroan melangsungkan RUPSLB pada tanggal 17 Desember 2019, dihadiri oleh 700.425.400 saham, yang mewakili 92,46% dari semua saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Rapat tersebut dihadiri oleh Bpk. Wahyudi Chandra (Dewan Komisaris), Ibu Sylvia Lestariwati F K, Bpk. Senjaya Bidjaksana dan Bpk. Tonny Hartono (Direksi), PT Sharestar Indonesia sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan, Konsultan Hukum Nindyo & Associates, Kantor Jasa Penilai Publik Ruky, Safrudin & Rekan, Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Rekan, Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, dan Notaris Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N.

Keputusan RUPSLB atas seluruh agenda Rapat ini memperoleh suara setuju 100% dari suara yang hadir. Penghitungan suara dan/atau validasi dilakukan oleh Notaris Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N.

Perseroan mengumumkan berita acara rapat RUPSLB tersebut melalui surat kabar harian, yaitu Suara Pembaruan.

RUPSLB tersebut membahas agenda-agenda berikut:

1. Penjelasan mengenai Rencana Transaksi Penjualan Aset Perseroan dan Rencana Transaksi Sewa yang merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud Peraturan IX.E.2, termasuk penjelasan mengenai Laporan Penilai dan Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi;
2. Persetujuan Rencana Transaksi Penjualan Aset Perseroan dan Transaksi Sewa yang merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud Peraturan IX.E.2;
3. Persetujuan pembagian dividen interim; dan
4. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan pelaksanaan Rencana Transaksi.

Keputusan RUPSLB sebagai berikut:

Agenda Pertama

Direksi Perseroan telah memberikan penjelasan mengenai Rencana Transaksi Jual dan Rencana Transaksi Sewa yang merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud Peraturan IX.E.2, termasuk penjelasan mengenai Laporan Penilai dan Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi.

Agenda Kedua

Menyetujui Rencana Transaksi Penjualan Aset Perseroan dan Transaksi Sewa yang merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud Peraturan IX.E.2.

Agenda Ketiga

Menyetujui penggunaan sebagian hasil penjualan aset Perseroan (6 Gudang Arsip) untuk dibagikan sebagai Dividen Interim kepada para pemegang saham Perseroan yaitu sebesar Rp100.000.692.000

The Company held an EGMS on 17 December 2019, attended by 700,425,400 shares, representing 92.46% of all issued and fully paid shares. The meeting was attended by Mr. Wahyudi Chandra (Board of Commissioner), Mrs. Sylvia Lestariwati F K, Mr. Senjaya Bidjaksana, Mr. Tonny Hartono (Board of Directors), PT Sharestar Indonesia as the Company's Share Registrar, Law Firm Nindyo & Associates, Public Appraisal Service Office Ruky, Safrudin & Partner, Public Appraisal Service Office Rengganis, Hamid & Partner, Public Accountant Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner, and Notary Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N.

The EGMS's decision on the entire agenda obtained a vote of 100% agreed from the attended votes. The vote count and/ or validation was carried out by Notary Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N.

The Company publishes the minutes of the EGMS in a daily newspaper, specifically Suara Pembaruan.

The EGMS discussed the following agenda:

1. *Explanation regarding the Sales of the Company's Assets Transaction Plan and Lease Transaction Plan which are Material Transaction as referred to Regulation IX.E.2, including an explanation of the Appraiser's Report and Fairness Opinion of the Transaction Plan;*
2. *Approval of the Sales of the Company's Assets Transaction and Lease Transaction Plan that are Material Transaction as referred to Regulation IX.E.2;*
3. *Approval for the distribution of interim dividends; and*
4. *Giving power and authority to the Board of Directors with substitution rights to carry out all necessary actions related to the implementation of the Transaction Plan.*

The EGMS reached the following decisions:

First Agenda

The Board of Directors of the Company has provided explanations regarding the Sale Transaction Plan and Lease Transaction plan that are Material Transaction as referred to Regulation IX.E.2, including an explanation of the Appraiser's Report and Fairness Opinion of the Transaction Plan.

Second Agenda

Approved the Sales of the Company's Assets Transaction and Lease Transaction Plan which are Material Transaction as referred to Regulation IX.E.2.

Third Agenda

Approved the use of a portion of the proceeds from the sale of the Company's assets (6 Archive Warehouses) to be distributed as Interim Dividends to the Company's shareholders amounting to

yang akan dibagikan kepada 757.581.000 saham yang telah dikeluarkan Perseroan dalam bentuk dividen interim sebesar Rp132 per saham dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku khususnya Pasal 72 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan pelaksanaan Transaksi Jual Beli Aset Perseroan.

Agenda Keempat

Memberikan persetujuan, wewenang dan/ atau kuasa kepada Direksi Perseroan yang berwenang dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan seluruh tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan pelaksanaan atau pemberlakuan Rencana Transaksi Penjualan Aset Perseroan dan Rencana Transaksi Sewa yang merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud Peraturan IX.E.2 Perseroan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan-keputusan dalam Rapat ini, baik sebagian maupun seluruhnya dalam satu atau bentuk atau lebih akta notaris, menghadap dihadapan notaris/ instansi pemerintah yang berwenang dan pihak lain manapun, mengajukan serta menandatangani semua permohonan, pendaftaran dan/ atau dokumen lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, hingga diterimanya keputusan-keputusan tersebut yang diambil dalam Rapat tanpa ada yang dikecualikan.

Proses Perhitungan Suara RUPSLB 2019

Berdasarkan tata tertib RUPSLB yang sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan antara lain, bahwa pelaksanaan Rapat dipimpin oleh seorang ketua rapat yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Anggota Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam Rapat namun dalam pemungutan suara yang bersangkutan dilarang bertindak sebagai kuasa dari para pemegang saham. Untuk mata acara Rapat 1 dan 2, dengan mengacu pada Pasal 102 ayat 1 UUPU, Peraturan IX.E.2, Pasal 28 POJK No. 32 Tahun 2014 dan Pasal 14 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan, RUPS Luar Biasa dengan mata acara untuk mengalihkan kekayaan Perseroan yang nilainya lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku, maka RUPS Luar Biasa Perseroan dapat diselenggarakan jika RUPS Luar Biasa dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang sah yang mewakili paling kurang $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan adalah sah jika disetujui lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS Luar Biasa. Untuk mata acara Rapat 3 dan 4, dengan mengacu Pasal 86 ayat (1), Pasal 87 ayat (2) UUPU, Pasal 26 POJK No. 32/2014 dan Pasal 14 Ayat (1) huruf a mengatur bahwa RUPS Luar Biasa dengan mata acara yang harus diputuskan dalam RUPS dapat dilaksanakan jika dalam RUPS Luar Biasa lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah hadir atau diwakili dan keputusan adalah sah jika disetujui lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara sah hadir dalam

Rp100,000,692,000 to be distributed to 757,581,000 shares that have been issued by the Company in the form of interim dividends of Rp132 per shares with due regard to the applicable provisions in particular Article 72 of Company Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and implementation of the Sale and Purchase of the Company's Asset Transaction.

Fourth Agenda

Grants an approval, authority and/ or power to the Board of Directors of the Company authorized with substitution rights to carry out all and necessary and/ or required actions related to the implementation or enactment of the Company's Asset Sales Transaction Plan and Lease Transaction Plan which are Material Transaction referred to Regulation IX.E.2 as mentioned above, including but not limited to reaffirm the decisions in this Meeting, either in part or in whole in one or more notarial deeds, before the notary/ authorized government and other parties, submits and sign all requests, registrations and/ or other documents required in accordance with the applicable laws and regulations, until the acceptance of those decisions taken at the Meeting without exception.

Voting Process EGMS 2019

Based on the EGMS rules in accordance to the Articles of Association of the Company among others, the meeting is chaired by a chairman of the meeting appointed by the Board of Commissioners. Members of the Board of Commissioners, Directors and employees of the Company may act as a proxy at the Meeting but in voting, the person concerned is prohibited from acting as a proxy of the shareholders. For the first and second agenda of the Meeting, according to Article 102 paragraph 1 of the Company Law, Regulation IX.E.2, Article 28 POJK No. 32 of 2014 and Article 14 paragraph (3) of the Company's Articles of Association, EGMS with an agenda to transfer the Company's assets whose value is more than 50% (fifty percent) of the Company's total net assets in 1 (one) or more transactions, both of which are related to each other or not, which occurs within a period of 1 (one) financial year, then the EGMS of the Company will be held if the EGMS attended by shareholders or their legal proxies representing at least $\frac{3}{4}$ (three quarters) of the total number of shares with valid voting rights and the decision of the Extraordinary GMS of the Company is valid if approved by more than $\frac{3}{4}$ (three quarters) of the total number of shares with voting rights present at the EGMS. For the third and fourth agenda of the Meeting, according to Article 86 paragraph (1), Article 87 paragraph (2) of the Company Law, Article 26 POJK No. 32/2014 and Article 14 Paragraph (1) point a provides that the EGMS with the agenda to be decided in the GMS can will be held if the EGMS is more than $\frac{1}{2}$ (one half) of the total number of shares with valid voting rights present or represented and the decision is valid if approved by more than $\frac{1}{2}$ (one half) of all shares with valid voting rights present at the EGMS. Therefore, so that all Agenda of the Meeting can be held and discuss all

RUPS Luar Biasa. Oleh karena itu, agar seluruh mata acara Rapat ini dapat dilaksanakan dan membahas seluruh mata acara Rapat maka kuorum kehadiran Rapat mengacu pada Kuorum tertinggi yaitu bila dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang sah yang mewakili paling kurang $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang sah. Sehingga Rapat adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

Realisasi Keputusan RUPSLB

Perseroan melaksanakan semua keputusan dalam RUPSLB yaitu dengan menandatangani Akta Jual Beli dan Perjanjian Sewa dengan PT Mega Anugerah Cemerlang atas 6 gudang arsip Perseroan yang berlokasi di Cikarang, Kendal, Surabaya, Medan, Pekanbaru dan Palembang dengan nilai transaksi jual sebesar Rp226.300.000.000 pada tanggal 26 dan 27 Desember 2019. Dari hasil penjualan tersebut sebesar Rp100.000.692.000 atau Rp132 per saham dibagikan sebagai dividen interim pada tanggal 15 Januari 2020.

DEWAN KOMISARIS

Anggaran Dasar dan undang-undang dan peraturan yang berlaku mendefinisikan fungsi Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan umum dan khusus dan memberi saran kepada Direksi menyangkut manajemen Perseroan. Peraturan yang dimaksud merujuk pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan Bursa Saham Indonesia No. 1-A tentang Pencatatan Saham dan Ekuitas non-Saham yang Ditempatkan oleh Perusahaan Tercatat dan lampiran Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tertanggal 20 Januari 2014 dan berlaku efektif per 30 Januari 2014.

Dewan Komisaris terdiri atas tiga anggota: Presiden Komisaris, Komisaris dan salah satu diantaranya bertindak sebagai Komisaris Independen. Semua anggota memiliki latar belakang dan kemampuan yang berbeda tetapi saling melengkapi sehingga mereka dapat mengawasi Perseroan secara efektif. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

Struktur keanggotaan memenuhi jumlah minimum Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 Pasal 20. Para anggota juga telah memenuhi kriteria berikut:

- memiliki ahlak, moralitas dan integritas yang tinggi
- tidak pernah terlibat dalam perkara hukum apa pun
- memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku
- memiliki pengetahuan dan/atau keahlian yang dibutuhkan Perseroan
- tidak memiliki saham langsung atau tidak langsung yang mungkin dapat memengaruhi objektivitas
- tidak memiliki afiliasi keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham Perseroan

Agenda of the Meeting, the quorum of attendance of the Meeting refers to the highest Quorum, that is if it is attended by the shareholders or their legal proxies who represents at least $\frac{3}{4}$ (three quarters) of the total shares of the Company with valid voting rights. Then the Meeting is valid and has the right to make legal and binding decisions.

Implementation of EGMS

The Company implemented all decisions in the EGMS, the Company signed the Deed of Sale and Lease Agreement with PT Mega Anugerah Cemerlang of the Company's 6 archive warehouses located in Cikarang, Kendal, Surabaya, Medan, Pekanbaru and Palembang with the sales amount of Rp226,300,000,000 on 26 and 27 December 2019. From the proceeds of the sale of Rp100,000,692,000 or Rp132 per share, to be distributed as an interim dividends on 15 January 2020.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Articles of Association and applicable laws and regulations define the functions of the Board of Commissioners to provide general and special supervision and give advice to the Board of Directors concerning management of the Company. The applicable laws refer to the Financial Service Authority regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Companies, the Indonesia Stock Exchange regulation No. 1-A on Listing of Stocks and non-Stock Equities issued by a Public Listed Company and the appendix of the decision letter of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/ BEI/01-2014 dated 20 January 2014 and valid as of 30 January 2014.

The Board of Commissioners consists of three members: President Commissioner, Commissioner and one will serve as an independent Commissioner. All members have different yet complementing backgrounds and credentials so they can effectively supervise the Company. The GMS can appoint and dismiss any member of the Board of Commissioners.

The membership structure adheres to the minimum requirement of FSA regulation No. 33/POJK.04/2014 Article 20. The members also satisfy the following prescribed criteria:

- *honest, having good morality and high integrity*
- *never been involved in any legal case*
- *have commitment to comply with applicable regulations*
- *have knowledge and/or skilled according to Company requirements*
- *no direct nor indirect stocks that might affect objectivity*
- *no family affiliations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or Company shareholders*

- tidak memiliki kaitan bisnis langsung dan tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan

Komisaris Independen

Penunjukan Komisaris Independen mengikuti peraturan yang berlaku, yang menyatakan bahwa individu tersebut tidak boleh memiliki hubungan bisnis, baik langsung maupun tak langsung, dengan Perseroan maupun afiliasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Komisaris Independen tidak boleh memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung, dalam Perseroan.

Susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Presiden Komisaris:
Bapak Jeffrey Koes Wonsono
- Komisaris:
Bapak Wahyudi Chandra
- Komisaris Independen:
Bapak Roberto Fernandez Feliciano

Tugas dan Tanggung Jawab

- Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, jalannya pengurusan Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat pada Direksi antara lain dalam forum Rapat bersama dengan Direksi;
- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian;
- Memiliki kewajiban membentuk Komite Audit;
- Membentuk komite Nominasi dan Remunerasi untuk menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi;
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite-Komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris setiap akhir tahun buku;
- Bersama dengan Direksi mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perseroan;
- Meneliti dan menelaah serta memberikan tanggapan atas laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi, menyetujui serta menandatangani Laporan Tahunan;
- Mengkaji dan menyetujui rencana bisnis dan rencana korporasi (*corporate plan*);
- Bersama Direksi wajib menyusun kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, karyawan/ pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan;
- Memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi serta mengawasi, mengevaluasi dan menyempurnakan efektivitas praktik GCG di Perseroan.

Wewenang

- Dapat memberhentikan untuk sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya dan dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, yang ditetapkan berdasarkan UUPT, Anggaran Dasar dan/ atau keputusan RUPS;

- *no direct or indirect business involvement that relates to the Company's business*

Independent Commissioner

Appointment of the Independent Commissioner follows applicable regulations, which state that he or she must not have any business relationship, whether directly or indirectly, with the Company nor affiliation and its Board of Commissioners and Board of Directors. The Independent Commissioner should not hold shareholdings, whether directly or indirectly in the Company.

The members of the Company's Board of Commissioners are as follows:

- *President Commissioner:*
Mr. Jeffrey Koes Wonsono
- *Commissioner:*
Mr. Wahyudi Chandra
- *Independent Commissioner:*
Mr. Roberto Fernandez Feliciano

Duties and Responsibilities

- *Supervise the Board of Directors and management on the implementation of their duties and responsibilities and over-all performance of the Company; and advise during joint meetings with Board of Directors;*
- *Conduct controlling functions with goodwill and a sense of responsibility in accordance with prudent principles;*
- *To set up an Audit Committee;*
- *To set up a Nomination and Remuneration Committee to run the Nomination and Remuneration function;*
- *To conduct an evaluation againsts the performance of the committees which assist the Board of Commissioners in implementation of their duties at the end of a fiscal year;*
- *Together with the Board of Directors, submit proposal to General Meeting of Shareholders (GMS) concerning appointment of a Public Accountant who will audit the Company;*
- *Review, respond, approve and sign periodical reports and the Annual Report prepared by the Board of Directors;*
- *To review and approve business and corporate plans;*
- *Together with the Board of Directors, formulate a Code of Conduct applicable to all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, employees and other supporting personnel of the Company;*
- *To ensure the implementation of Good Corporate Governance principles across all organizational levels and supervise, evaluate and improve its practice in the Company.*

Authorities

- *To dismiss any member of the Board of Directors for temporary period by stating the reasons for dismissal, to take over the management of the Company in certain circumstances and for certain period of time in accordance to Company Law, Article of Association and/or GMS decisions;*

- Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memenuhi tugas dan tanggung jawabnya merujuk pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang ditandatangani pada tanggal 2 Desember 2015. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dirumuskan berdasarkan UU PT No. 40 Tahun 2007, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tertanggal 20 Januari 2014 tentang Perubahan Peraturan No. 1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris mencakup:

- a. Landasan hukum
- b. Deskripsi fungsi, tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris
- c. Nilai-nilai kerja
- d. Prosedur pengangkatan dan pengunduran diri, di samping pemberhentian dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris
- e. Masa jabatan
- f. Jam kerja
- g. Keanggotaan Dewan Komisaris
- h. Kebijakan rapat
- i. Laporan dan akuntabilitas
- j. Gaji dan fasilitas lain

Penjelasan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris diatas dapat dilihat secara rinci dalam situs Perseroan bagian Tata Kelola Perusahaan.

Rapat Dewan Komisaris

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris mengatur Dewan Komisaris untuk mengadakan rapat internal minimal satu kali tiap dua bulan dengan dihadiri mayoritas anggota. Sebagai bagian dari fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris juga mengadakan rapat gabungan Direksi minimal satu kali tiap empat bulan.

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris mengadakan enam rapat internal dan tiga rapat gabungan. Baik rapat internal maupun rapat gabungan tersebut memiliki tingkat kehadiran 100%.

DIREKSI

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direksi bertanggung jawab menangani seluruh operasional demi kepentingan terbaik Perseroan,

- *In certain circumstance, the board of Commissioners must hold AGMS and other GMS within the scope of its authorities and regulated in the law and Articles of Association.*

Board of Commissioners Manual

The Board of Commissioners fulfills its duties and responsibilities in reference to the Board Manual that was signed on 2 December 2015. The Board Manual was formulated based on Company Law No. 40 of 2007, FSA regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Companies, FSA regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Public Listed Companies, FSA regulation No. 35/POJK.05/2014 concerning Corporate Secretary of Public Listed Company and Decision Letter of Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated 20 January 2014 concerning amended regulation No. 1-A on Listing of Stocks and Non-Stock Equities issued by Public Listed Company.

The Board Manual consists of the following:

- a. *Legal basis*
- b. *Description of functions, duties, responsibilities and authority of the Board of Commissioners*
- c. *Work values*
- d. *Procedures for the appointment and resignation, as well as dismissal and/or replacement of members of the Board of Commissioners*
- e. *Terms of duties*
- f. *Working hours*
- g. *Membership of Board of Commissioners*
- h. *Meeting policy*
- i. *Reporting and accountability*
- j. *Salaries and other facilities*

The explanation of the guidelines and work rules of the Board of Commissioner above can be seen in details on the Company's website as part of Corporate Governance.

The Board of Commissioners' Meeting

The Board Manual requires the Board of Commissioners to hold internal meetings at least once bi-monthly with majority of its members in attendance. As part of its supervisory functions, the Board of Commissioners also holds joint meetings with the Board of Directors at least once in every four months.

In 2019, the Board of Commissioners held six internal meetings and three joint meetings. Both of those meetings had 100% attendance rate.

BOARD OF DIRECTORS

Based on the Articles of Association and applicable regulations, the Board of Directors holds responsibility in managing entire operations in the best interest of the Company and in line with its vision and mission.

sejalan dengan visi dan misi Perseroan. Direksi juga diberi wewenang untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, Direksi Perseroan terdiri atas tiga orang, salah satunya bertindak sebagai Presiden Direktur Independen. Masing-masing anggota direksi berasal dari berbagai latar belakang yang sesuai dengan persyaratan bisnis Perseroan dan saling melengkapi dalam mengelola Perseroan secara efektif sesuai dengan visi dan misinya.

Anggota Direksi Perseroan menjalani proses seleksi ketat dan memenuhi kriteria berikut:

- memiliki ahlak, moralitas dan integritas yang tinggi
- tidak pernah terlibat dalam perkara hukum apa pun
- memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku
- memiliki pengetahuan dan/atau keahlian yang dibutuhkan Perseroan
- tidak memiliki saham langsung atau tidak langsung yang mungkin dapat mempengaruhi objektivitas
- tidak memiliki afiliasi keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham Perseroan
- tidak memiliki kaitan bisnis langsung dan tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan

Susunan anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:

- Presiden Direktur:
Ibu Sylvia Lestariwati F K
- Direktur:
Bapak Jip Ivan Sutanto
- Direktur:
Bapak Senjaya Bidjaksana
- Direktur:
Bapak Tonny Hartono

Tugas dan Tanggung Jawab

- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar (AD) Perseroan;
- Pembagian tugas, tanggung jawab dan wewenang pengelolaan setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi;
- Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan AD Perseroan;
- Membuat dan menyimpan serta memelihara daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi;

The Board of Directors is also authorized to represent the Company in and outside the court.

In reference to FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Companies and IDX Regulation No. I-A, the Company's Board of Directors consists of three persons, one of whom serves as Independent President Director. Each board member comes from different backgrounds that suit the Company's business requirements and further complement one another in effectively managing the Company in accordance to its vision and mission.

Members of the Company's Board of Directors underwent strict selection process and fulfilled the following criteria:

- *honest, having good morality and high integrity*
- *never been involved in any legal case*
- *have commitment to comply with applicable regulations*
- *have knowledge and/or skilled according to Company requirements*
- *no direct nor indirect stocks that might affect objectivity*
- *no family affiliations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or Company shareholders*
- *no direct or indirect business involvement that relates to the Company's business*

The member of Company's Board of Directors are as follow:

- *President Director:*
Mrs. Sylvia Lestariwati F K
- *Director:*
Mr. Jip Ivan Sutanto
- *Director:*
Mr. Senjaya Bidjaksana
- *Director:*
Mr. Tonny Hartono

Duties and responsibilities

- *Perform all management duties and responsibilities in good faith, with full accountability and in a prudent manner according to the Company's purpose and objectives as set forth in Articles of Association;*
- *The GMS resolution determines the division of duties, responsibilities and respective authorities among members of the Board of Directors and in the absence of any GMS resolution, the Board of Directors itself decides on the specific description of jobs and authorities;*
- *Convene an annual GMS and other GMS as stipulated in the Company's statutory regulations and Articles of Association;*
- *Obligate to prepare and keep and maintain a register of shareholders, special register, minutes of GMS and minutes of meeting of the Board of Directors;*

- Wajib membuat dan menyimpan serta memelihara laporan tahunan dan dokumen keuangan Perseroan;
- Dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite (jika dibentuk) pada setiap akhir tahun buku.

Wewenang

- Menjalankan pengurusan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam AD Perseroan;
- Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan, kecuali apabila:
 - a) terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan;
 - b) anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
- Presiden Direktur bersama-sama dengan seorang Direktur lainnya atau tiga orang Direktur secara bersama-sama berhak berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
- Tanpa mengurangi tanggungjawabnya, Direksi berhak untuk mengangkat seorang kuasa atau lebih untuk bertindak atas nama Direksi dan untuk maksud itu harus memberikan surat kuasa, dalam mana diberi wewenang kepada pemegang kuasa itu untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu;
- Tidak berwenang mengajukan permohonan pailit atas Perseroan kepada Pengadilan Negeri sebelum memperoleh persetujuan RUPS.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi memenuhi tugas dan kewajibannya sesuai dengan Manual Direksi yang ditandatangani pada tanggal 2 Desember 2015. Manual Direksi disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan undang-undang dan peraturan yang berlaku, khususnya: UU Perseroan Terbuka No. 40 tahun 2007, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 34/POJK.05/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi pada Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2014 tentang Sekretaris Perusahaan pada Perusahaan Publik, Surat Keputusan Direksi kepada PT Bursa Efek Indonesia No.Kep-00001/BEI/01-2014 tertanggal 20 Januari 2014 tentang Penyesuaian Peraturan No. I-A pada Daftar Saham dan Ekuitas Non-Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi mencakup hal hal sebagai berikut:

- a. Landasan hukum
- b. Deskripsi fungsi, tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi
- c. Nilai kerja
- d. Prosedur pengangkatan dan pengunduran diri, serta pemberhentian dan/ atau penggantian anggota Direksi

- *Obligate to prepare and keep and maintain annual reports and financial documents of the Company;*
- *Form committees, whenever necessary, to support its duties and responsibilities and thereafter evaluate the performance of such committees at the end of every fiscal year.*

Authorities

- *Manage in accordance with appropriate policies and the purpose and objectives set forth in the Company's Articles of Association;*
- *Represent the Company within and outside the courts of justice, except:*
 - a) *In cases wherein legal lawsuit is between the Company and a board member;*
 - b) *When a board member has conflict of interest with the Company;*
- *Represent the Company either through the President Director along with another Director, or all three Directors together;*
- *Regarding its responsibility, Board of Directors is authorized to appoint one or more representatives to act on behalf of Board of Directors and for the purpose, will issue power of attorney to whom will take certain actions;*
- *The Board of Directors does not have any authority to appeal for bankruptcy to the Court District prior to GMS' approval.*

Board of Directors Manual

Board of Directors fulfills its duties and responsibilities with respect to the Board Manual signed on 2 December 2015. The Board Manual was formulated based on the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, specifically: Company Law No. 40 of 2007, FSA Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Companies, FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Public Listed Companies, FSA Regulation No.35/POJK.05/2014 concerning Corporate Secretary of Public Listed Companies, as well as the Board of Directors' Decision Letter to PT Bursa Efek Indonesia No.Kep-00001/BEI/01-2014 dated 20 January 2014 concerning Amended Regulation No. I-A on Listing of Stocks and Non-Stock Equities Issued by Public Listed Companies.

The Board of Directors' Manual consists of the following:

- a. *Legal basis*
- b. *Description of functions, duties, responsibilities and authority of the Board of Directors*
- c. *Work values*
- d. *Procedures for the appointment and resignation, as well as the dismissal and/or replacement of members of the Board of Directors*

- e. Masa jabatan
- f. Waktu kerja
- g. Keanggotaan Direksi
- h. Kebijakan mengenai penyelenggaraan rapat
- i. Pelaporan dan pertanggungjawaban
- j. Gaji dan fasilitas-fasilitas lainnya

Penjelasan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi diatas dapat dilihat secara rinci dalam situs Perseroan bagian Tata Kelola Perusahaan.

Rapat Direksi

Menurut ketentuan yang termaktub dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, Direksi mengadakan rapat internal secara periodik minimum satu kali dalam satu bulan dan harus dihadiri oleh mayoritas anggota Direksi. Direksi selain itu juga terlibat dalam rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Hasil rapat Direksi dituangkan dalam risalah rapat yang didokumentasikan sebagai pedoman dalam pengimplementasian kebijakan Perseroan. Pada tahun 2019, Direksi melaksanakan dua belas kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi mencapai 100%.

Kriteria Penilaian Direksi dan Dewan Komisaris

Komitmen Dewan Komisaris maupun Direksi untuk melakukan tugas dan tanggung jawab mereka harus sejalan dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk menilai keefektifan mereka dengan membantu Dewan Komisaris secara berkala menilai kinerja Direksi dan/ atau Dewan Komisaris dengan merujuk beberapa indikator kunci.

Di sisi lain, Direksi dievaluasi berdasarkan kinerja masing-masing anggota dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab menjalankan Perseroan menurut Anggaran Dasar, undang-undang dan peraturan yang berlaku, penerapan keputusan-keputusan RUPS dan realisasi rencana kerja Perseroan. Hasil penilaian kinerja ini akan dijadikan rujukan dalam menyusun paket remunerasi untuk anggota Direksi maupun Dewan Komisaris. Kriteria penilaiannya mencakup penerapan tugas pengawasan terkait kebijakan Perseroan dan ketentuan saran untuk Direksi dalam mewujudkan tujuan bisnis Perseroan.

Evaluasi-Diri Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Mekanisme evaluasi-diri atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi di dalam Perseroan memungkinkan setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk menilai secara pribadi keterlibatan dan kontribusi anggota lainnya. Mekanisme ini juga mengevaluasi persiapan, partisipasi dan kolaborasi anggota dewan lainnya dan mengukur kapasitas unik para anggota dan membandingkan semua ini dengan hal-hal yang masih dibutuhkan di dalam Dewan Komisaris

- e. Terms of duties
- f. Working hours
- g. Membership of Board of Directors
- h. Meeting policy
- i. Reporting and accountability
- j. Salaries and other facilities

The explanation of the guidelines and work rules of the Board of Directors above can be seen in details on the Company's website as part of Corporate Governance.

The Board of Directors' Meetings

According to the Board Manual, Board of Directors holds internal meetings on periodical basis, that is, once in a month and majority members Board of Directors shall attend it. Board of Directors also involves in joint meetings with Board of Commissioners. Minutes meeting of Board of Directors shall be documented and used as guidance in implementing the Company's Policies. In 2019, Board of Directors held twelve meetings, fully attended by all members of the Board of Directors.

Board of Directors and Board of Commissioners Assessment Criteria

Both Board of Commissioners and Board of Directors' commitment to implement their duties and responsibilities run according to applicable laws and the Company's Articles of Association. The designated Nomination and Remuneration Committee measures their effectiveness by assisting the Board of Commissioners in periodically assessing the performance of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners with reference to certain key indicators.

On the other hand, the Board of Directors is evaluated based on each member's performance of duties and responsibilities in managing the Company according to the Articles of Association, applicable laws, implementation of AGMS' decisions and realization of the Company's work plan. The assessment results serve as reference in formulating the remuneration package for members of both boards. The assessment criteria include the implementation of supervisory duty relating to Company policies and the provision of advice to the Board of Directors in realizing the Company's business goals.

Self-Evaluation Over the Performance of the Board of Commissioners and Board of Directors

A mechanism for self-evaluation on the respective performances of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in the Company allows each board member to personally assess the involvement and contribution of other members. This mechanism also evaluates the preparation, participation and collaboration of other board members and measures the unique capacity of the members and compare these with existing needs

atau Direksi. Lebih jauh, mekanisme ini bertujuan untuk memetakan kekuatan-kekuatan, kontribusi-kontribusi, serta peluang-peluang pengembangan-diri mereka sendiri.

Evaluasi-diri ini merujuk pada rencana kerja yang ditetapkan pada awal tahun setelah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memiliki kebijakan yang mempertimbangkan latar belakang kompetensi, disiplin ilmu, pengalaman sesuai dengan tugas, tanggungjawab dan kewenangan tanpa memandang latar belakang jenis kelamin, suku, agama dan ras. Kebijakan ini menjadikan komposisi Dewan Komisaris maupun Direksi memiliki keberagaman.

Pada tahun 2019, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi berasal dari beragam latar belakang pengalaman, jenis kelamin, usia dan pendidikan, sebagaimana yang ditunjukkan dalam profil masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Prosedur Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

RUPS Tahunan, diadakan pada tanggal 10 April 2019, mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk merumuskan, memutuskan dan mengimplementasikan sistem remunerasi, termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/ atau fasilitas lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan. Keputusan tersebut diambil dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan perumusan orientasi performa, pasar, daya saing dan penyesuaian kapasitas finansial perseroan untuk memenuhinya serta hal-hal lain yang diperlukan. Batas secara keseluruhan bagi remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris ditetapkan pada 0,5% dari pendapatan Perseroan sementara paket remunerasi Direksi sebesar Rp4.808 juta selama tahun 2019.

KOMITE-KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan wewenang yang tertuang dalam Pasal 28 ayat 4 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris Perseroan membentuk komite-komite untuk membantu dalam fungsi pengawasannya. Komite-komite ini adalah Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite Audit

Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik memberi Dewan Komisaris wewenang

of the Board of Commissioners or Board of Directors. Furthermore, the mechanism aims to identify the strengths, contributions and opportunities for their self-development.

This self-evaluation refers to the work plan determined at the beginning of the year upon approval by the Board of Commissioners and Board of Directors.

Policy of Variety in Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has a policy to consider the background of competence, discipline, experiences which correspond with the duties, responsibilities and authorities, regardless of their gender, ethnicity, religion and racial background. This policy makes the composition of the Board of Commissioners and Directors diversified.

In 2019, composition of the Board of Commissioners and Board of Directors came from varied experience backgrounds, gender, age and education, as indicated in their respective profiles.

Procedures for Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

The AGMS, held 10 April 2019, delegated authority to the Board of Commissioners to formulate, decide and implement a remuneration system, including honoraria, allowances, salaries, bonuses and/or other facilities for members of both boards of the Company. The committee's decision takes into account the various related references prior to approval by GMS. These references consider performance, market situation, competitiveness, Company financial capacity and other related factors. The collective limit for the Board of Commissioners' remuneration entitlement was set at 0.5% of Company revenue while the Board of Directors' remuneration package amounted to Rp4,808 million in 2019.

COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

Based on authority outlined in Article 28 paragraph 4 in FSA Regulation No.33/POJK.04/2014 about Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Companies, the Company's Board of Commissioners established committees to assist in its supervisory functions. These committees are the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Audit Committee

FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Companies, allows the Board of

untuk membentuk Komite Audit yang membantu pengimplementasian fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Komite Audit Perseroan melaksanakan tugas-tugasnya dengan mengacu pada Piagam Komite Audit Perseroan yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris pada tanggal 24 Mei 2013. Piagam Komite Audit disusun berdasarkan peraturan berikut:

- Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.5;
- Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-29/ PM/2004 tertanggal 24 September 2004;
- Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I.A;
- Lampiran Surat Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tertanggal 20 Januari 2014, yang telah diubah dengan Peraturan BEI No. I-A Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00183/BEI/12-2018 tanggal 27 Desember 2018, tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat;
- Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan
- Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tertanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Struktur dan Profil Komite Audit

Walaupun Komite Audit berada langsung di bawah Dewan Komisaris, komite ini bertindak independen dalam melaksanakan tugas-tugasnya sebagaimana tecermin dalam struktur Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Ketua Komite Audit, yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, akan memimpin anggota komite lainnya. Semua anggota komite memiliki integritas tinggi, kemampuan kuat, pengetahuan luas seperti yang dibutuhkan dalam bidang pekerjaan mereka. Para anggota, yang berkomitmen untuk mengimplementasikan kode etik Komite Audit, memiliki masa jabatan yang sama dengan Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar Perseroan. Namun, Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk memberhentikan anggota Komite Audit bila dipandang perlu.

Pertanggal 31 Desember 2019, komposisi Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK/DEKOM/IV/2019 tanggal 25 April 2019, terdiri atas tiga anggota yang seluruh anggota berasal dari pihak eksternal Perseroan dengan susunan dan profil anggota Komite Audit sebagai berikut:

Ketua : **Roberto Fernandez Feliciano**
 Anggota : **Harijono Suwarno**
 Anggota : **Raymond Liu**

Commissioners to establish an Audit Committee that assists in implementing supervisory functions. The Company's Audit Committee executes its duties with reference to the Company's Audit Committee Charter signed by the Board of Commissioners on 24 May 2013. The Audit Committee Charter was drafted according to the following regulations:

- *Bapepam-LK Regulation No.IX.I.5;*
- *Appendix of Chairman's Decision Letter, Bapepam-LK No. Kep-29/ PM/2004 dated 24 September 2004;*
- *IDX Regulation No. I.A;*
- *Appendix of IDX Board of Directors' Decision Letter No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated 20 January 2014, that has been changed to IDX Regulation No. I-A Appendix of IDX Board of Directors' Decision Letter No. Kep-00183/BEI/12-2018 dated 27 December 2018 regarding the Listing of Non Stock Securities Issued by Public Listed Companies;*
- *FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Companies; and*
- *FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 regarding Establishment and Guidance of Audit Committee Procedures.*

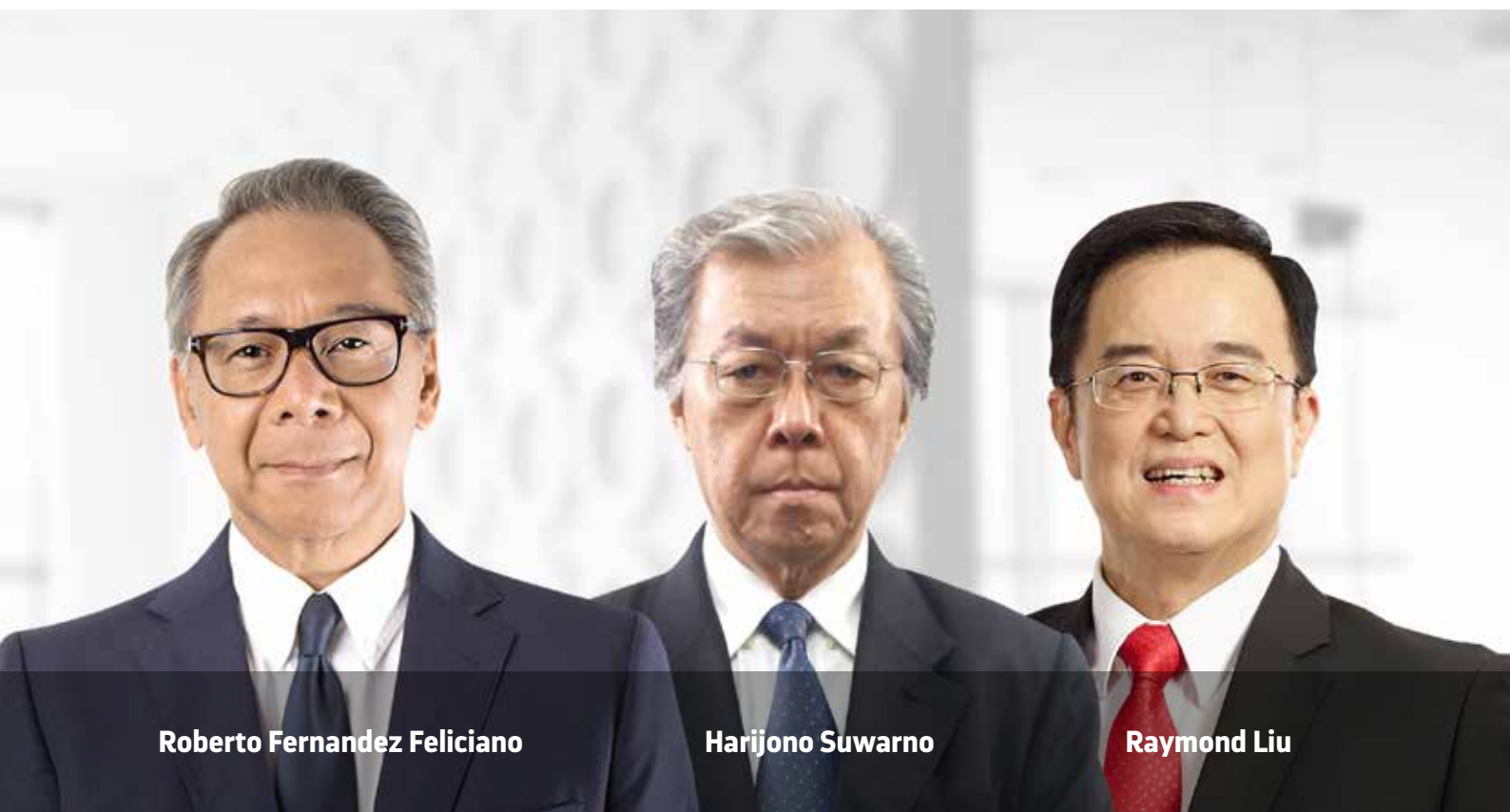
Structure and Profile of the Audit Committee

Although the Audit Committee reports directly to the Board of Commissioners, it acts independently in implementing its duties as reflected in the Good Corporate Governance structure of this Annual Report.

An Audit Committee Chairman, who is also the Company's Independent Commissioner, leads the other members of committee. All possess the qualities of high integrity, strong capacity and thorough knowledge as required in their field of work. The members, who are committed to implement the Audit Committee's code of ethics, have the same term of office as the Board of Commissioners. The Board of Commissioners, however, has the authority to terminate members of the Audit Committee whenever necessary.

As of 31 December 2019, the composition of the Audit Committee was based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002/SK/DEKOM/IV/2019 dated 25 April 2019, consisting of three members, all members of which are from the external parties of the Company with the composition and profile of members of the Audit Committee are as follows:

Chairman : **Roberto Fernandez Feliciano**
 Member : **Harijono Suwarno**
 Member : **Raymond Liu**

**Roberto Fernandez Feliciano****Harijono Suwarno****Raymond Liu**

Profil Anggota Komite Audit

Roberto Fernandez Feliciano

Ketua

Roberto Fernandez Feliciano ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK-DEKOM/IV/2019 tertanggal 25 April 2019. Profil Roberto Fernandez Feliciano dibahas secara mendetail pada Bagian Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Harijono Suwarno

Anggota

68 tahun, Warga Negara Indonesia. Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK-DEKOM/IV/2019 tertanggal 25 April 2019.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik bidang Elektro dari Universitas Trisakti Jakarta.

Beliau membangun karir profesionalnya sebagai Representatif di CV Chandra Bhakti Jakarta (1973-1976), Engineer di PT Guna Elektro (1976-1977), PT Centronix dengan jabatan terakhir sebagai Project Manager (1977-1980), PT Panorama Graha Teknologi (d/h PT Panorama Timur Jaya) sejak tahun 1980 dengan posisi terakhir sebagai Komisaris Utama, Presiden Direktur PT TeleNet (2000-2004), Director PT Multipolar Tbk (2004-2011), PT Multipolar Technology Tbk (2011-2014), Komisaris di PT Multipolar

Profile of Members of Audit Committee

Roberto Fernandez Feliciano

Chairman

Roberto Fernandez Feliciano appointed as a Chairman of the Company's Audit Committee based on Board of Commissioners' Decree No. 002/SK-DEKOM/IV/2019 dated 25 April 2019. The Annual Reports section on Board of Commissioners details his profile.

Harijono Suwarno

Member

68 years old, Indonesian citizen. Appointed as a member of the Company's Audit Committee based on Board of Commissioners' Decree No. 002/SK-DEKOM/IV/2019 dated 25 April 2019.

He earned a degree in Electrical Engineering from Trisakti University Jakarta.

He built his professional career as a Representative at CV Chandra Bhakti Jakarta (1973-1976), Engineer at PT Guna Elektro (1976-1977), PT Centronix with his last position as Project Manager (1977-1980), PT Panorama Graha Teknologi (prev. PT Panorama Timur Jaya) since 1980 with the last position was President Commissioner, President Director of PT TeleNet (2000-2004), Director of PT Multipolar Tbk (2004-2011), PT Multipolar Technology Tbk (2011-2014), Commissioner at PT Multipolar Technology Tbk (2014-

Technology Tbk (2014-2016), Presiden Komisaris PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (2010-2016), Komisaris Utama di PT MultiIntegra (2004-sekarang), Direktur Utama di PT MultiIntegra Digital (2016-sekarang), Direktur di PT Kreatif Dinamika Integrasi (2017-sekarang), Direktur di PT Alikasi TaxPedia Indonesia (2019-sekarang) dan Direktur di PT Aplikasi KlikPayroll Indonesia (2020-sekarang).

Raymond Liu

Anggota

62 tahun, Warga Negara Indonesia. Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK-DEKOM/IV/2019 tertanggal 25 April 2019.

Beliau pernah menjabat sebagai Senior Research Scientist di International Paper New York (1992-1996), R&D Manager di PT Indah Kiat Pulp & Paper Jakarta (1996-1997), Direktur Pembelian Asia Pulp & Paper, Sinarmas (1997-2000), Komisaris PT Indah Kiat Pulp & Paper dan PT Tjiwi Kimia, Sinarmas Jakarta (2002-2005), Direktur PT Indah Kiat Pulp & Paper dan PT Tjiwi Kimia Jakarta (2005-2010), Presiden Direktur PT Asia Trade Logistics Jakarta (2000-2011), Presiden Direktur Meadow Lake Mechanical Pulp Mill Canada (2008-2011), Wakil Presiden Eksekutif Paper Excellence Canada Holdings (2010-2012), Presiden Universitas Pelita Harapan (2012-2016), Rektor Universitas Pelita Harapan Medan (2015-2018), Presiden Direktur PT Tebo Indah Jakarta (2012-sekarang), Chief Executive Officer Agro Investama Group (2012-sekarang).

Rapat Komite Audit

Piagam Komite Audit Perseroan mewajibkan komite untuk mengadakan rapat secara berkala, membahas hal-hal penting yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2019, Komite Audit Perseroan telah mengadakan empat rapat yang dihadiri seluruh anggota.

Laporan Kegiatan Komite Audit Tahun 2019

Pada tahun 2019, Komite Audit Perseroan mengadakan serangkaian kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris memenuhi tugas pengawasannya seperti sebagai berikut:

- Menelaah laporan keuangan Perseroan, termasuk laporan, proyeksi dan laporan keuangan lainnya;
- Memberikan pendapat independen atas laporan keuangan dan laporan lain yang dipersiapkan dan diserahkan Direksi kepada Dewan Komisaris;
- Mengidentifikasi isu-isu yang membutuhkan perhatian dan kebijakan khusus dari Dewan Komisaris;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk menggunakan jasa Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas informasi keuangan Perseroan;

2016), President Commissioner of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (2010-2016), President Commissioner at PT MultiIntegra (2004-present), President Director at PT MultiIntegra Digital (2016-present), Director at PT Kreatif Dinamika Integrasi (2017-present), Director at PT Alikasi TaxPedia Indonesia (2019-present) and Director at PT Aplikasi KlikPayroll Indonesia (2020-present).

Raymond Liu

Member

62 years old, Indonesian citizen. Appointed as a member of the Company's Audit Committee based on Board of Commissioners' Decree No. 002/SK-DEKOM/IV/2019 dated 25 April 2019.

He has been occupied as Senior Research Scientist International Paper New York Office (1992-1996), R&D Manager PT Indah Kiat Pulp & Paper for Jakarta office (1996-1997), Purchasing Director Asia Pulp & Paper, Sinarmas (1997- 2000), Commissioner of PT Indah Kiat Pulp & Paper and PT Tjiwi Kimia, Sinarmas for Jakarta office (2002-2005), Director PT Indah Kiat Pulp & Paper and PT Tjiwi Kimia for Jakarta office (2005-2010), President Director PT Asia Trade Logistics for Jakarta (2000-2011), President Director of Meadow Lake Mechanical Pulp Mill for Canada office (2008-2011), Executive Vice President of Paper Excellence Canada Holdings for Canada office (2010-2012), President University Pelita Harapan (2012-2016), Rector University Pelita Harapan Medan (2015-2018), President Director PT Tebo Indah Jakarta (2012-present), Chief Executive Officer Agro Investama Group (2012-present).

The Audit Committee Meetings

The Company's Audit Committee Charter requires the committee to meet regularly for discussing important matters that need attention from the Board of Commissioners. In 2019, the Company's Audit Committee held four meetings with full attendance of members.

2019 Report on the Activities of Audit Committee

In 2019, the Company's Audit Committee conducted a series of activities to assist the Board of Commissioners accomplish supervisory duties, such as follows:

- Reviewed the Company's financial statements, including reports, projections and other financial statements;
- Provided independent opinion over the financial statements and other reports prepared and submitted by Board of Directors to the Board of Commissioners;
- Identified issues that need attention and particular policies from Board of Commissioners;
- Provide recommendation to the Board of Commissioners to use the service of Public Accountant and/ or Public Accountant Firm to audit the Company's financial information;

- Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik;
- Menelaah proses audit oleh Audit Internal Perseroan dan melaksanakan fungsi pengendalian atas upaya tindak lanjut yang dilakukan Direksi;
- Mengevaluasi keefektifan pengimplementasian Sistem Kendali Intern Perseroan, termasuk pengawasan dan keamanan Teknologi Informasi yang digunakan;
- Menelaah dan memberi saran kepada Dewan Komisaris mengenai potensi konflik kepentingan dalam Perseroan;
- Merekomendasikan perubahan-perubahan pada Sistem Kendali Intern Perseroan;
- Memastikan Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam melakukan kegiatan usahanya; dan
- Memastikan kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja menurut arahan yang tercantum dalam pedoman yang diterbitkan pada tanggal 2 Desember 2015. Pedoman Perseroan mengacu pada UU No. 8 Tahun 1995 tertanggal 20 November 1995 tentang Pasar Modal, UU No. 40 Tahun 2007 tertanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik beserta perubahannya, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Lingkup fungsi, tugas, dan tanggung jawab Komite ini adalah sebagai berikut:

- Fungsi Nominasi
 - 1) Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris hal-hal berikut ini:
 - a) Komposisi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - b) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan untuk proses nominasi; dan
 - c) Kebijakan evaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - 2) Membantu Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja individual anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan kriteria tertentu;
 - 3) Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris program-program peningkatan kompetensi bagi seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
 - 4) Mengajukan nama kandidat(-kandidat) yang memenuhi syarat untuk menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk diserahkan dan dimintai persetujuan dalam RUPS.

Prosedur yang harus diikuti Komite Nominasi dan Remunerasi:

- 1) Menyusun proses komposisi dan nominasi untuk Direksi dan/ atau Dewan Komisaris;

- *Evaluating the conduct of audit services on the financial information conducted by the Public Accountant and/or Public Accountant Firm;*
- *Reviewed the auditing process by the Company's Internal Audit and exercised control on follow-up actions by the Board of Directors;*
- *Evaluated effectiveness of the Company's implementation of Internal Control System, including supervision and security over the Information Technology;*
- *Reviewed and advised Board of Commissioners regarding any potential conflict of interest in the Company;*
- *Recommended improvements to the Company's Internal Control System;*
- *Ensured the Company's compliance with applicable rules relating to business operations; and*
- *Ensured confidentiality of the Company's documents, data and information.*

The Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee operates according to the guidelines indicated in a manual that was released on 2 December 2015. The Company Manual refers to Law No. 8 of 1995 dated 10 November 1995 regarding Capital Market, Law No. 40 of 2007 dated 16 August 2007 concerning Limited Liability Company, Financial Service Obligation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Public Listed Companies and its changes, and the Company's Articles of Association.

The Committee's scope of function, duties and responsibilities are as follows:

- Nomination Function
 - 1) Recommend to the Board of Commissioners the following matters:
 - a) Composition of members for the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - b) Policies and criteria required for the nomination process; and
 - c) Performance assessment policies with respect to members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
 - 2) Assist the Board of Commissioners in evaluating the Board of Directors and/or Board of Commissioners individual performance based on a set of criteria;
 - 3) Recommend to the Board of Commissioners competence development programs for all members; and
 - 4) Propose candidate/s who qualify for membership in the Board of Directors and/or Board of Commissioners for submission and approval during the GMS.

The Nomination and Remuneration Committee observes the following procedures:

- 1) Prepare the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;

- 2) Menentukan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan untuk menominasikan kandidat potensial untuk menjadi anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris;
- 3) Membantu mengevaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- 4) Menyusun program pengembangan kompetensi bagi anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
- 5) Menelaah dan mengajukan nama-nama kandidat yang memenuhi syarat untuk menjadi anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris untuk diajukan dan dimintai persetujuan dalam RUPS.

b. Fungsi Remunerasi

- 1) Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai topik-topik remunerasi berikut:
 - a) Struktur Remunerasi;
 - b) Kebijakan Remunerasi; dan
 - c) Besaran Remunerasi.
- 2) Mempertimbangkan dasar dan perumusan kinerja, persaingan pasar, dan kapasitas keuangan Perseroan dalam merekomendasikan kebijakan remunerasi;
- 3) Membantu Dewan Komisaris menelaah performansi kerja tiap-tiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris terkait remunerasi yang diterima.

Prosedur yang dilakukan:

- 1) Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- 2) Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- 3) Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Struktur dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan struktur organisasi, Komite Nominasi dan Remunerasi berada langsung dibawah Dewan Komisaris dan komite tersebut terdiri atas tiga (3) orang profesional yang memenuhi persyaratan minimal sesuai yang ditetapkan peraturan perundang-undangan.

Menurut Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. Namun, mereka dapat diangkat kembali. Struktur keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan disusun berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/SK-DEKOM/IV/2019 tertanggal 25 April 2019.

- Ketua:
Bapak Roberto Fernandez Feliciano
- Anggota:
Bapak Andang Heru Sutopo
Bapak Jon Oktorizal Damanik

- 2) *Determine policies and criteria required for nominating potential candidates for the Board of Directors and/ or Board of Commissioners;*
- 3) *Assist in evaluating performance of members of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners;*
- 4) *Prepare competence development programs for members of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners; and*
- 5) *Review and propose qualified candidates for membership in the Board of Directors and/ or Board of Commissioners for submission and approval during the GMS.*

b. *Remuneration Function*

- 1) *Recommend to the Board of Commissioners following remuneration matters:*
 - a) *Remuneration Structure;*
 - b) *Policies on Remuneration; and*
 - c) *Amount of Remuneration.*
- 2) *Consider the basis and formulation of performance, market competitiveness and Company financial capacity in recommending remuneration policies;*
- 3) *Assist the Board of Commissioner in assessing performance with respect to each board member's remuneration.*

The procedures performs:

- 1) *Prepare the remuneration structure for member of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners;*
- 2) *Prepare policies on remuneration for member of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners; and*
- 3) *Prepare the amount of remuneration for member of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners.*

Structure and Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Based on the structure, the Nomination and Remuneration Committee reports directly to the Board of Commissioners and it consists of three (3) professionals who meet minimum qualifications as regulated by law.

According to the Company's Articles of Association, members of the Nomination and Remuneration Committee should not serve longer than the term of office of the Board of Commissioners. They can, however, be re-appointed. The membership structure of the Company's Nomination and Remuneration Committee is based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 003/SK-DEKOM/IV/2019 dated 25 April 2019.

- *Chairman:*
Mr. Roberto Fernandez Feliciano
- *Member:*
Mr. Andang Heru Sutopo
Mr. Jon Oktorizal Damanik

**Roberto Fernandez Feliciano****Andang Heru Sutopo****Jon Oktorizal Damanik**

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Roberto Fernandez Feliciano

Ketua

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/SK-DEKOM/IV/2019 mengangkat Roberto Fernandez Feliciano sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 25 April 2019. Profil Roberto Fernandez Feliciano dibahas secara mendetail pada Bagian Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Andang Heru Sutopo

Anggota

70 tahun, Warga Negara Indonesia. Ditunjuk sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/SK-DEKOM/IV/2019 tertanggal 25 April 2019.

Beliau bekerja di IBM Indonesia sebagai Customer Engineer Trainee (1972-1976), Field Customer Engineering Manager (1976-1984), Customer Service Plans & Controls Manager (1984-1987), Country Field Administration Manager di USI/ IBM Indonesia (1987-1989), Manager of Administration (PT USI Jaya) dan Regional Admin Operational Manager (IBM ASEAN di Jakarta 1990-1996), Country HR Manager (USI/IBM Indonesia 1996-2000), Staffing Manager (IBM/ ASEAN/ South Asia di Jakarta) dan terakhir sebagai Direktur (2000-2002).

Pada tahun 2002, beliau pindah ke PT Multipolar Tbk. Untuk memimpin Organizations Development & Management Services. Pada tahun 2011, beliau menjadi Corporate Human Resources Head, jabatan yang masih beliau duduki sampai sekarang. Selain itu, beliau juga menjadi anggota Komite Nominasi

Member Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Roberto Fernandez Feliciano

Chairman

Board of Commissioners' Decree No. 003/SK-DEKOM/IV/2019 designated Roberto Fernandez Feliciano as a Chairman of the Nomination and Remuneration Committee effective 25 April 2019. The Annual Report section on Board of Commissioners details his profile.

Andang Heru Sutopo

Member

70 years old, Indonesian citizen. Appointed as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee based on Board of Commissioners' Decree No. 003/SK-DEKOM/IV/2019 dated 25 April 2019.

He worked with IBM Indonesia as Customer Engineer Trainee (1972-1976), Field Customer Engineering Manager (1976-1984), Customer Service Plans & Controls Manager (1984-1987), Country Field Administration Manager at USI/IBM Indonesia (1987-1989), Manager of Administration (PT USI Jaya) and Regional Admin Operational Manager (IBM ASEAN in Jakarta 1990-1996), Country HR Manager (USI/IBM Indonesia 1996-2000), Staffing Manager (IBM ASEAN/ South Asia in Jakarta) and finally as Director (2000-2002).

In 2002, he moved to PT Multipolar Tbk to take on the helm of Organization Development & Management Services. By 2011, he became its Corporate Human Resources Head, a post he still holds. Aside from this, he concurrently sits as member in that company's Nomination and Remuneration Committee

dan Remunerasi di perusahaan tersebut dan PT Multipolar Technology Tbk (2015-sekarang). Beliau aktif mengikuti beragam program pelatihan dan pendidikan teknis dan profesional tingkat basic dan advance baik di dalam maupun di luar negeri, antara lain HW Products, Business Process Management, Quality Management, Financial for Non Finance Manager, 7 Habits of Highly Effective People di Indonesia, IBM Middle Managers School di Tokyo, dan IBM Advanced Managers School.

Jon Oktorizal Damanik
Anggota

47 tahun, Warga Negara Indonesia. Ditunjuk sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/SK-DEKOM/IV/2019 tertanggal 25 April 2019.

Meraih gelar sarjana Ekonomi dari Universitas Negeri Palangkaraya, pengalaman beliau dalam bidang SDM terasah di PT Arlene Jayamandiri, tempat beliau bekerja sebagai *Personnel & General Affairs Head* (2000-2005), di PT Carrefour Indonesia (2005-2011) sebagai *HR Regional Manager*, dan di PT Pasaraya Tosersajaya sebagai *Human Capital Manager* (2011). Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2012 sebagai *HR & GA Manager*, posisi yang masih dijabat beliau sampai sekarang.

Beliau mengikuti pelatihan *Advanced Leadership Program (Leadership Development: Leading Transformation and Innovation)* pada tahun 2019.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah mengadakan rapat tiga kali dengan tingkat kehadiran 100%.

Pada tahun 2019, Dewan Komisaris Perseroan menerima surat usulan dari pemegang saham mayoritas mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi telah merekomendasikan dan menelaah susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta persyaratan menjadi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang kemudian merekomendasikannya dalam RUPST tahun buku 2018 tanggal 10 April 2019.

KRITERIA PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk Dewan Komisaris untuk membantu fungsi pengawasan terhadap jalannya Perseroan juga dinilai keefektifan dengan merujuk beberapa indikator kunci dalam memberikan saran dan pelaporan secara berkala sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Pada tahun 2019, Dewan Komisaris menilai kinerja komite-komite yang dibentuk telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya dengan baik.

including that of PT Multipolar Technology Tbk (2015-present). He actively participates in various training programs, as well as basic and advanced technical and professional courses locally and abroad. These include HW Products, Business Process Management, Quality Management, Financial for Non Finance Manager, 7 Habits of Highly Effective People at Indonesia, IBM Basic Managers School in Hong Kong, IBM Middle Managers School of Tokyo and IBM Advanced Managers School.

Jon Oktorizal Damanik
Member

47 years old, Indonesian citizen. Appointed as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee based on Board of Commissioners' Decree No. 003/SK-DEKOM/IV/2019 dated 25 April 2019.

He holds a bachelor of Economics degree from Universitas Negeri Palangkaraya, his experience in human resources was honed in PT Arlene Jayamandiri wherein he worked as Personnel & General Affairs Head (2000-2005), PT Carrefour Indonesia (2005-2011) as HR Regional Manager and PT Pasaraya Tosersajaya as Human Capital Manager (2011). He joined the Company in 2012 as HR & GA Manager, a post he still currently holds.

He participate in training Advanced Leadership Program (Leadership Development: Leading Transformation and Innovation) in 2019.

The Nomination and Remuneration Committee Meetings

In 2019, the Company's Nomination and Remuneration Committee held three meetings were fully attended by all members.

In 2019, the Board of Commissioner received the proposed to changes the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors from the majority of shareholders. The Company's Nomination and Remuneration Committee gave the recommendation and reviewed the requirement of the Board of Commissioners and Directors, and recommended it in AGMS year 2018 dated 10 April 2019.

ASSESSMENT CRITERIA ON COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

The Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee formed by the Board of Commissioners to assist the supervisory function of the Company are also assessed by effectiveness by referring to several key indicators in providing advice and reporting periodically in accordance with the applicable laws and regulations.

In 2019, the Board of Commissioners assessed the performance of the established committees to carry out their functions and responsibilities properly.

Audit Internal dan Implementasi Sistem Pengendalian Internal

Unit Audit Internal Perseroan mengawasi pengendalian intern dan bertanggung jawab untuk mengaudit kegiatan-kegiatan operasional, laporan-laporan keuangan di semua unit dalam organisasi, serta memastikan Perseroan menaati peraturan perundang-undangan yang berlaku. Unit Audit Internal melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal, yang dibentuk sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/OJK.03.2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, dan Lampiran Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia tertanggal 20 Januari 2014 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Piagam Unit Audit Internal memuat informasi lengkap mengenai fungsi, tugas, tanggung jawab, serta wewenang Unit Audit Internal.

Pada tahun 2019, Unit Audit Internal Perseroan telah menuntaskan tugas-tugas berikut:

- Mengawasi seluruh kegiatan operasional Perseroan;
- Mengelola perubahan kebijakan dan standar audit menurut prinsip-prinsip GCG;
- Menyusun dan melaksanakan rencana audit keuangan dan operasional dan rencana audit lainnya;
- Mengelola seluruh kegiatan audit sesuai dengan rencana audit korporat;
- Menyerahkan rekomendasi audit kepada Presiden Direktur dan pihak terkait lain;
- Menyerahkan laporan audit kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris; dan
- Melakukan jejaring dan menjalin kemitraan dengan para auditor eksternal dan pihak terkait lainnya.

Struktur dan Profil Kepala Unit Audit Internal

Perseroan secara resmi membentuk Unit Audit Internal pada tanggal 10 November 2014 setelah penandatanganan surat pengangkatan oleh Presiden Direktur yang disetujui Dewan Komisaris. Berdasarkan struktur organisasi, Unit Audit Internal berada di bawah Direksi. Unit Audit Internal menyerahkan laporan langsung kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Penunjukan atau pemberhentian anggota Unit Audit Internal sepenuhnya merupakan wewenang Presiden Direktur, dengan persetujuan dari Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal Perseroan harus memiliki latar belakang akunting dan/ atau keuangan serta memiliki pengalaman memadai dalam audit internal seperti yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Efektif tanggal 7 Januari 2019, Tandianto Teng menggantikan Toto Wirawan Shahri sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sesuai dengan surat pengangkatan oleh Presiden Direktur yang disetujui Dewan Komisaris.

Internal Audit and Implementation of Internal Control System

The Company's Internal Audit Unit supervises internal control and holds responsibility for auditing operational activities, financial reporting at existing units and the Company's regulatory compliance. The Internal Audit Unit performs its duties in reference to the Internal Audit Unit Charter, which was established pursuant to FSA Regulation No. 56/POJK.03/2015 regarding the Establishment and Manual for Formulating Internal Audit Unit Charter, IDX Regulation No. I-A, and Appendix of the Board of Directors' Decision Letter of PT Bursa Efek Indonesia dated 20 January 2014 regarding Listing of Non Stocks Issued by Public Listed Companies.

The Internal Audit Unit Charter contains comprehensive information about the functions, duties, responsibilities and authorities of Internal Audit Unit.

In 2019, the Internal Audit Unit of the Company accomplished the following tasks:

- Supervised entire Company operations;
- Managed the development of policies and auditing standards according to GCG principles;
- Formulated and executed operational and financial audit plans as well as the other audit plans;
- Managed the entire audit activities according to a corporate audit plan;
- Provided audit recommendations to the President Director and other concerned parties;
- Presented audit report to the President Director and Board of Commissioners; and
- Developed networking and counterparting with external auditors and other concerned parties.

Structure and Profile of the Internal Audit Unit Head

The Company officially established an Internal Audit Unit on 10 November 2014 upon signing of the appointment letter by the President Director and approval by Board of Commissioners. Based on structure, the Company's Internal Audit Unit reports to the Board of Directors. It presents the audit report directly to the President Director and Board of Commissioners through the Audit Committee.

Any member appointment or dismissal to the Internal Audit Unit rests on the authority of the President Director, with approval from Board of Commissioners. The qualified head of the Company's Internal Audit Unit must have an accounting and/ or financial background and adequate experience in internal audit as required by law.

Effective 7 January 2019, Tandianto Teng replaced Toto Wirawan Shahri as a Head of the Company's Internal Audit Unit based on the appointment letter by the President Director and approval by Board of Commissioners.

Profil Kepala Unit Audit Internal



Internal Audit Unit Head Profile

Tandianto Teng

59 tahun, Warga Negara Indonesia Ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi tertanggal 7 Januari 2019.

59 years old, Indonesian citizen Appointed as Head of the Company's Internal Audit Unit pursuant to Board of Directors' Letter of Appointment dated 7 Januari 2019.

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science (Accounting and Management) dari California State University - Riverside, CA, USA pada tahun 1985 dan gelar Master in Business Administration dari California State University - Fullerton, CA, USA pada tahun 1995.

He obtained Bachelor of Science (Accounting and Management) from California State University - Riverside, CA, USA in 1985 and Master in Business Administration from California State University - Fullerton, CA, USA in 1995.

Beliau menjalani karir profesional sebagai Financial Accountant di United Yohary Aviation Pte Ltd (JV Hawpar Group Singapore and PT Yohary Supreme) sejak 1985 sampai 1990, Finance and Accounting Manager di PT Tandbam Jaya (JV Hawpar Group Singapore and PT Darya Varia Laboratoria) sejak 1990 sampai 1993, Asisten Internal Auditor di Greyhound Support Service Inc. - CA, USA (1993-1995), Finance Manager di PT Putera Dharma (1995-1998), Accountant di Advertising Australia Pty. Ltd. - Darlinghurst, NSW (1998-2001), Finance and Accounting Manager di Lippo Sudirman Condominium (2001-2002), Capex Controller di PT Matahari Putra Prima Tbk (2002-2010), General Manager Group Purchasing PT Siloam International Hospitals (2010- 2012), dan System and Procedures Analyst di PT Multipolar Tbk (2012-sekarang).

He has professional experience as Financial Accountant at United Yohary Aviation Pte Ltd (JV Hawpar Group Singapore and PT Yohary Supreme) from 1985 to 1990, Finance and Accounting Manager at PT Tandbam Jaya (JV Hawpar Group Singapore and PT Darya Varia Laboratoria) from 1990 to 1993, Assistant Internal Auditor at Greyhound Support Service Inc. - CA, USA (1993-1995), Finance Manager at PT Putera Dharma (1995-1998), Accountant at Advertising Australia Pty. Ltd. - Darlinghurst, NSW (1998-2001), Finance and Accounting Manager at Lippo Sudirman Condominium (2001-2002), Capex Controller at PT Matahari Putra Prima Tbk (2002-2010), General Manager of Group Purchasing of PT Siloam International Hospitals (2010-2012), and System and Procedures Analyst at PT Multipolar Tbk (2012-present).

Beliau mengikuti pelatihan Certified Internal Auditor (CIA) oleh Institut Internal Auditor Indonesia (IIAI) tahun 2019.

He had training of Certified Internal Auditor (CIA) by Institut Internal Auditor Indonesia in 2019.

Implementasi Pengendalian Internal

Untuk dapat menegakkan pelaksanaan fungsi supervisi, Perseroan membuat Sistem Pengendalian Intern yang didukung pengimplementasian ketat Prosedur Operasional Standar/ *Standard Operating Procedures* (SOP) di seluruh lini bisnis. SOP inilah yang menjadi pedoman bagi pengimplementasian kendali atas laporan keuangan dan kegiatan operasional usaha, telah disesuaikan dengan kebijakan perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk menelaah implementasi efektif sistem kendali intern secara berkala dan terjadwal.

Implementation of Internal Control

To fully reinforce supervisory functions, the Company created an Internal Control System supported by strict implementation of Standard Operating Procedures (SOP) across all business lines. This SOP, which provides a manual for implementing control over financial reporting and business operations, has been adjusted to suit corporate policies and applicable regulations. The Internal Audit Unit therefore becomes part of the Company's Internal Control System. As such, the Internal Audit Unit takes responsibility for reviewing effective implementation of internal control system on a scheduled regular basis.

Sekretaris Perusahaan

Perseroan mengangkat Sekretaris Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A dan Lampiran Surat Keputusan Direksi PT BEI No. KEP-00001/BEI/01-2014 tertanggal 20 Januari 2014 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat. Direktur Perseroan memiliki wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan Perseroan memperkuat transparansi, layanan dan komunikasi antara Perseroan dan pemangku kepentingan, melindungi kepentingan pemangku kepentingan dan memastikan Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, Sekretaris Perusahaan menjadi penghubung antara Perseroan dan pemegang saham atau investor, pelaku pasar modal, masyarakat umum, Otoritas Jasa Keuangan serta pemangku kepentingan lainnya.

Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Selalu mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya yang berkaitan dengan peraturan pasar modal;
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisiner untuk mematuhi peraturan perundang-undangan pasar modal;
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan, termasuk:
 - Menerapkan keterbukaan informasi untuk publik, termasuk ketersediaan informasi melalui situs Perusahaan di www.mmi.co.id;
 - Menyampaikan laporan tepat waktu ke Otoritas Jasa Keuangan;
 - Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham dan rapat Direksi dan Dewan Komisaris; dan
 - Menyelenggarakan program orientasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- d. Mempersiapkan daftar khusus yang berisi informasi tentang Direksi, Dewan Komisaris dan keluarga mereka, bila ada, dalam Perseroan beserta semua afiliasinya.

Laporan Implementasi Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2019

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya yang berkaitan dengan peraturan perundang-undangan Pasar Modal dan memonitor kepatuhan Perseroan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Menjalin hubungan baik dengan lembaga lain;
- Mempersiapkan dan menyelenggarakan rapat untuk Direksi, Dewan Komisaris, RUPST, Paparan Publik, Keterbukaan Informasi dan RUPSLB;

Corporate Secretary

The Company designated a Corporate Secretary in compliance with prevailing laws, including FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Corporate Secretary, IDX Regulation No. I-A and Appendix of Board of Directors' Decision Letter of PT Bursa Efek Indonesia No. KEP-00001/BEI/01-2014 dated 20 January 2014 regarding the Listing of Non Stocks Issued by a Public Listed Company. The Company's Board of Director has the authority to appoint and dismiss the Corporate Secretary.

The Company's Corporate Secretary strengthens transparency, services and communication between the Company and its stakeholders, protects the interests of stakeholders and enforces the Company's regulatory compliance. As such, the Corporate Secretary liaises between the Company and its shareholders or investors, market players, general public, Financial Services Authority and other stakeholders.

Corporate Secretary holds the following responsibilities:

- a. *Closely follows market developments, particularly those relating to capital market regulations;*
- b. *Provides input to Board of Directors and Board of Commissioners relating to the Company's compliance with capital market regulations;*
- c. *Assists Board of Directors and Board of Commissioners in implementing the Good Corporate Governance, including:*
 - *Discloses information to the general public, including availability of information through its website www.mmi.co.id;*
 - *Presents timely reports to the Financial Service Authority;*
 - *Holds and prepares documentation for meetings of General Meeting of Shareholders and meetings by the Board of Directors and Board of Commissioners; and*
 - *Conducts orientation program for Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
- d. *Prepares a special list containing information about the Board of Directors, Board of Commissioners and their families, if any, in the Company and its affiliates.*

2019 Report on Corporate Secretary's Implementation of Duties

- *Followed market developments particularly those relating to capital market regulations and monitored the Company's compliance with applicable laws and regulations;*
- *Developed good relations with other institutions;*
- *Organized and conducted the meetings for Board of Directors, Board of Commissioners AGMS, Public Expose, Public Information, and EGMS;*

- Mempersiapkan daftar khusus berisi informasi tentang Direksi, Dewan Komisaris dan keluarga mereka, bila ada, dalam Perseroan dan semua afiliasinya;
- Melakukan berbagai aktivitas, termasuk menandatangani perjanjian kerja sama.

Profil Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tertanggal 10 Juni 2015, Perseroan mengangkat Senjaya Bidjaksana untuk menjabat Sekretaris Perusahaan, mulai tanggal 10 Juni 2015 sampai ada perubahan lebih lanjut.

Profil Sekretaris Perusahaan dibahas secara mendetail pada Bagian Profil Direksi.

Lembaga Penunjang Pasar Modal

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 10 April 2019 telah disetujui untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk memilih dan menunjuk akuntan publik terdaftar untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku 2019. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 065/CS/X/2019 tanggal 29 Oktober 2019 bahwa Dewan Komisaris telah memilih dan menunjuk akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi baik untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku 2019 yaitu Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan.

Pada tahun 2019, Perseroan menunjuk PT Sharestar Indonesia sebagai biro administrasi efek Perseroan.

Perseroan membayar total beban jasa profesional sejumlah Rp447 juta pada tahun 2019.

Perkara Hukum

Berdasarkan Surat Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Samarinda No. 44/G/2018/PTUN.SMD tanggal 15 Mei 2019, Perseroan merupakan Tergugat II Intervensi 1 mengenai kepemilikan tanah seluas 3.000 m² yang terletak di Kecamatan Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur. Berdasarkan keputusan ini menyatakan gugatan tersebut ditolak. Kemudian pada tanggal 15 Oktober 2019 berdasarkan Surat Putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta No. 236/B/2019/PT.TUN. JKT yang membatalkan putusan PTUN Samarinda No. 44/G/2018/PTUN.SMD. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan tahunan ini, perkara tersebut masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Sanksi Administratif

Pada tahun 2019, Perseroan tidak menerima sanksi administrasi dalam bentuk apapun, baik yang dikenakan oleh Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan maupun instansi lainnya terhadap Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris.

- Prepared a special list containing information about the Board of Directors, Board of Commissioners and their families, if any, in the Company and its affiliates;
- Held various activities, including signing a cooperation agreement.

Corporate Secretary Profile

Based on the Board of Directors' Decision Letter dated 10 June 2015, the Company appointed Senjaya Bidjaksana to serve as its Corporate Secretary, starting from 10 June 2015 until the date of the Decision Letter's amendment.

The Corporate Secretary's profile is detailed on Chapter Profile of the Board of Directors.

Capital Market Supporting Institution

Based on the approval of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated 10 April 2019, it was agreed to delegate authority to the Board of Commissioners to select and appoint registered public accountant to audit the Company's books for the year 2019. Based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 065/CS/X/2019 dated 29 October 2019 that the Board of Commissioners has chosen and appointed a public accountant registered with the Financial Services Authority and has a good reputation for auditing the books of the Company for the year 2019 namely Accountant Public of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan.

In 2019, the Company appoints PT Sharestar Indonesia as the Company's securities administration bureau.

The Company paid total professional services fee of Rp447 million in 2019.

Legal Claims

Based on Samarinda Court Judgement No. 44/G/2018/PTUN.SMD dated 15 May 2019, the Company is the Defendant II Intervention 1 on ownership of 3,000 sqm land area, located in North Balikpapan Sub-District, Balikpapan City, East Kalimantan. Based on this Court Judgement, the such claim is rejected. Then on 15 October 2019, based on Jakarta High Court Judgement No. 236/B/2019/PT.TUN.JKT, the decision of Samarinda Court Judgement No. 44/G/2018/PTUN.SMD was canceled. Until the completion date of the annual report, the case is still in cassation proces in the Supreme Court of Republik Indonesia.

Administrative Sanctions

In 2019, the Company does not accept administrative sanctions in any form, whether imposed by the Indonesia Stock Exchange, the Financial Services Authority or other agencies to the Company, Board of Directors and Board of Commissioners.

Akses Informasi dan Kebijakan Komunikasi dengan Para Pemegang Saham

Perseroan menyadari pentingnya keterbukaan informasi sebagai bagian tanggung jawab Perseroan yang berstatus perusahaan publik. Hal ini juga sejalan dengan prinsip transparansi kepada publik, pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham yang meliputi:

1. Keterbukaan Informasi
2. Akses dan Media Komunikasi
3. Juru Bicara Perseroan
4. Kerahasiaan Para Pemegang Saham atau Investor

Penjelasan kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham diatas dapat dilihat secara rinci dalam situs Perseroan bagian Tata Kelola Perusahaan.

Perseroan menyediakan media yang memungkinkan publik, investor, pelaku pasar modal, pemegang saham dan pemangku kepentingan lain untuk dapat dengan mudah mengakses data dan informasi mengenai kegiatan usaha Perseroan, aktivitas korporasi, perubahan struktur manajemen serta berita terkait lain, yang disampaikan dalam bentuk rilis berita, laporan keuangan dan laporan tahunan.

Selain situs tersebut, Perseroan juga memanfaatkan media lain seperti surat kabar untuk menerbitkan informasi tentang kegiatan korporasi dan operasi Perseroan.

Kepatuhan terhadap Hukum

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam membangun dan mempertahankan reputasi sebagai perusahaan yang akuntabel di mata publik. Untuk itu, Perseroan menetapkan kebijakan-kebijakan penting, termasuk mengimplementasikan secara menyeluruh atas prosedur pengadaan barang yang mengikuti prinsip transparansi dan kewajaran.

Implementasi Prosedur dan Tata Cara Pengadaan Barang

Sistem dan prosedur pengadaan barang Perseroan dirancang supaya pengimplementasiannya memperkuat kebijakan mengenai persaingan pasar. Rancangan ini membuka kesempatan yang wajar dan adil bagi setiap perusahaan lokal dan asing untuk berpartisipasi dalam proses tersebut secara transparan. Sistem pengadaan barang juga menerapkan prinsip-prinsip di bawah ini:

- Efisiensi, merujuk pada proses pengadaan barang yang dilakukan secara efisien demi mendapatkan manfaat optimal, hasil terbaik, dalam waktu singkat.
- Efektif, merujuk pada proses pengadaan barang sesuai dengan kebutuhan usaha.
- Akuntabilitas, merujuk pada proses pengadaan barang yang wajar dan tanggung jawab mencapai sasaran demi menghindari potensi kecurangan, penyimpangan atau pelanggaran selama prosedur pengadaan barang dilakukan.

Access to Information and Communication with Shareholders Policy

The Company realizes the importance of information disclosure as part of the responsibility of the Company which as a public listed company. This too in line with the principle of transparency to the public, shareholders and other stakeholders.

The Company has Communication with Shareholders Policy is as follows:

1. Disclosure Information
2. Access and Media Communication
3. The Company's Proxy
4. The Confidentiality of Shareholders or Investor

The explanation of Communication with Shareholders Policy above can be seen in details on the Company's website as part of Corporate Governance.

The Company provides medias that enable for the public, investors, capital market players, shareholders and other stakeholders to be able to easily access data and information regarding the Company's business activities, corporate activities, changes in management structures and other related news, which are delivered in the form of news releases, financial reports and annual report.

In addition to these sites, the Company also uses other media such as newspapers to publish information about the corporate activities and operations of the Company.

Legal Compliance

The Company holds its commitment to comply with applicable regulations vital in building and sustaining a reputation as an accountable company in the public eye. To maintain this reputation, the Company established significant policies, including a thorough implementation of procurement procedures along the lines of transparency and fairness.

Procedures and Principles of Procurement Implementation

The Company's procurement system and procedures were designed so its implementation reinforces the policy on business competition. This design adopts fair and equal opportunities for every local and foreign company to participate in the process through a transparent manner. The procurement system also employs the following principles:

- *Efficiency, which refers to a procurement process conducted in an efficient manner for optimum benefits, best results and within a short period of time.*
- *Effectiveness, which refers to a procurement process that satisfies business needs.*
- *Accountability, which refers to a fair procurement process and responsibility for reaching targets to avoid fraud and deceit in the course of procurement procedures.*

Manajemen Risiko

Manajemen risiko diterapkan di seluruh lini bisnis dengan mempertimbangkan tujuan usaha, kebijakan, kompleksitas usaha dan kemampuan Perseroan. Manajemen risiko dengan demikian berada dalam struktur pengendalian intern menyeluruh yang umumnya bertujuan untuk memastikan pengimplementasian efektif dan kepatuhan pada proses perencanaan strategis dan operasional bisnis Perseroan sendiri.

Pada tahun 2019, Perseroan secara berkala menelaah seluruh profil risiko dan *risk appetite* sebagai bagian proses perencanaan mitigasi risiko. Aktivitas manajemen lainnya melibatkan identifikasi masalah, rencana mitigasi, akomodasi risiko dan rancangan langkah. Melalui aktivitas-aktivitas ini, Perseroan berhasil mengenali sejumlah risiko bisnis, khususnya yang melibatkan kredit, likuiditas dan harga. Catatan 26 pada Laporan Keuangan di dalam Laporan Tahunan ini menjabarkan secara mendetail jenis risiko tersebut beserta mekanisme pengelolaannya.

Budaya Perusahaan dan Kode Etik Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Fraud

Perseroan membangun budaya perusahaan berdasarkan konsep integritas, loyalitas, dan kepemimpinan. Di samping senantiasa menanamkan budaya perusahaan, manajemen bersama segenap karyawan juga diminta mematuhi kode etik. Kode etik ini menjadi pedoman bagi setiap personil Perseroan dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab mereka selain prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan demi menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman dan harmonis.

Budaya perusahaan dan kode etik ini ditanamkan sedini mungkin, ditandai dengan penandatanganan surat pernyataan oleh setiap karyawan baru sebagai tanda komitmen mereka untuk menjunjung budaya perusahaan dan kode etik.

Kode Etik Perseroan

Kode Etik Perseroan memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Etika Bisnis

- Sebagai perusahaan terbuka mempunyai tanggung jawab terhadap publik, pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memberikan jasa layanan menurut standar dan profesionalisme yang tinggi. Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Perseroan wajib menghindari semua situasi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan para pelanggan dan suppliernya.
- mengharuskan untuk selalu menjaga kepatuhan terhadap peraturan atau perundang-undangan yang berlaku.

2. Etika Kerja

- Seluruh karyawan Perseroan bekerja dengan menciptakan lingkungan yang sehat, aman, harmonis dan bertanggung jawab sehingga melindungi dan menjaga reputasi Perseroan sebagai perusahaan penyedia jasa kearsipan terpercaya dari para pelanggannya.

Risk Management

Risk management applies across all business lines with consideration to business goals, policies, business complexity and capability of the Company. As such, risk management falls within an overall internal control structure that generally aims to ensure effective implementation and compliance with strategic planning processes and business operations of the Company.

In 2019, the Company periodically reviewed the entire risk profile and risk appetite as part of risk mitigation's planning process. Other risk management activities involved problem identification, mitigation plan, risk accommodation and step design. Through these activities, the Company succeeded in identifying a number of business risks, particularly those involving credit, liquidity and price. Note 26 to the Financial Statement in this Annual Report explains in detail the corresponding risk type and management mechanism.

Corporate Culture and Code of Ethics Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy

The Company developed a corporate culture based on integrity, loyalty and leadership. Aside from constantly indoctrinating this culture, the code of ethics also binds management together with all employees. This code serves to guide every Company personnel in the fulfillment of their respective duties and responsibilities alongside Good Corporate Governance principles that promote a healthy, safe and harmonious work environment.

Indoctrination of the corporate culture and code of ethic starts at the early stages of employment when each new employees sign their respective commitment as an affirmation of their dedication to our corporate culture and code of ethics.

The Company Code of Ethics

The Company's Code of Ethics sets forth the following matters:

1. Business Ethics

- *As a public company, it has a responsibility to the public, shareholders and stakeholders in providing services according to high standards and professionalism. The Board of Commissioners, Directors and all employees of the Company must avoid all situations that can cause conflict of interest with the interests of their customers and the suppliers.*
- *requires to always maintain compliance with applicable regulations or laws.*

2. Work Ethics

- *All employees of the Company work by creating a healthy, safe, harmonious and responsible environment so as to protect and safeguard the Company's reputation as a trusted filing service company from its customers.*

- Setiap karyawan Perseroan juga memiliki hak untuk melaporkan pelanggaran yang mencakup potensi kecurangan, penyimpangan, atau pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Fraud

Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan dan menjunjung tinggi persaingan usaha yang adil dan sehat, menghindari tindakan, perilaku atau perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, korupsi dan fraud.

Setiap individu didalam Perseroan wajib mengutamakan kepentingan perusahaan diatas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Hal ini tertuang dalam kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud. Penjelasan kebijakan anti korupsi dan anti fraud dapat dilihat secara rinci dalam situs Perseroan bagian Tata Kelola Perusahaan.

Kebijakan Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Perseroan memiliki kebijakan Penanganan Pelaporan Pelanggaran dan melaksanakannya secara konsisten untuk menjaga akuntabilitas perusahaan di seluruh jajaran operasional bisnis, diawali dengan integritas dan tanggung jawab karyawan.

Ruang Lingkup Pelaporan Pelanggaran

Ruang lingkup penerapan Pedoman dan Prosedur Pelaporan Pelanggaran adalah sebagai berikut:

- a. Tindakan yang dapat ditindaklanjuti dalam pelaporan pelanggaran adalah tindak pelanggaran Kode Etik yang mengakibatkan kerugian finansial dan merusak citra Perseroan;
- b. Pihak pelapor adalah pihak eksternal maupun internal termasuk Dewan Komisaris, Direksi, karyawan dan para pemangku kepentingan lain yang terlibat dalam hubungan kerja dengan Perseroan; dan
- c. Pihak terlapor meliputi Dewan Komisaris dan Direksi dan seluruh karyawan Perseroan.

Pedoman dan Tata Cara Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Pedoman Penanganan Pelaporan Pelanggaran merupakan salah satu cara yang ditempuh Perseroan untuk menjaga akuntabilitas perusahaan dengan menyediakan prosedur untuk menangani potensi kecurangan, penyimpangan, atau pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Pedoman penanganan pengaduan pelaporan pelanggaran harus mengacu pada:

- a. Prinsip kerahasiaan isi pelaporan dan pelapor;
- b. Menjamin perlindungan penuh atas identitas pihak pelapor;
- c. Komitmen untuk menindaklanjuti laporan tersebut.

- *Every employee of the Company also has the right to submit reporting of violations of the applicable code of ethics in the Company.*

Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy

The Company is also committed to creating and upholding fair and healthy business competition, avoiding actions, behavior or actions that can lead to conflicts of interest, corruption and fraud.

Every individual in the Company always prioritizes the interests of the company above personal, family, group or group interests. this is stated in the anti-corruption and anti-fraud policies. The explanation of anti-corruption and anti-fraud Policy can be seen in details on the Company's website as part of Corporate Governance.

Whistleblowing Policy

The Company has Whistleblowing and consistently maintains accountability throughout its entire business operations beginning with employee integrity and responsibility.

Scope of Whistleblowing

Areas and implementation of Whistleblowing Manual and Procedures are as follows:

- a. Acts that are covered and resolved in the whistleblowing framework are those that violate Code of Ethics which in turn result to financial loss and damage image of the Company;
- b. The reporting parties are both external and internal parties including Board of Commissioners, Board of Directors, employees, as well as other stakeholders involved in a working relationship with the Company; and
- c. The reported parties are the Board of Commissioners, Board of Directors and employees.

Guideline and Mechanism of Whistleblowing

A Whistleblowing Guideline represents one of the ways to enforce this accountability by providing a set of procedures that address potential fraud or deceitful acts possibly occurring within the Company.

Guideline for handling complaints of violation reporting should refer to:

- a. The principle of confidentiality of the contents of reporting and reporter;
- b. Guarantee full protection of the identity of the reporting party;
- c. Commitment to following up on the report.

Tata cara pelaporan pelanggaran, baik secara tertulis maupun lisan, mengikuti prosedur sebagai berikut:

- a. Pelaporan dibuat dan ditujukan pada pihak manajemen dan/ atau Kepala Unit Audit Internal Perseroan dapat melalui:
 1. Situs Perseroan : www.mmi.co.id pada menu kontak;
 2. Email: pengaduan@mmi.co.id
- b. Unit Audit Internal menelaah pengaduan/ pelaporan dan menyerahkan hasilnya ke manajemen Perseroan.
- c. Unit Audit Internal menindaklanjuti dan memutuskan pelanggaran tersebut menurut kebijakan Perseroan.
- d. Pendokumentasian dan pengawasan setiap pelaporan termasuk langkah-langkah penyelesaiannya dilakukan melalui Unit Audit Internal.

Pada tahun 2019, Perseroan tidak menerima pelaporan pelanggaran dan tidak menemukan bukti adanya potensi kecurangan, penyimpangan atau pelanggaran terhadap kode etik dan kebijakan Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku yang dapat mengakibatkan kerugian finansial dan/ atau merusak citra perusahaan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan memastikan diri untuk mempertimbangkan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan yang terjadi dari aktivitas operasionalnya sehari-hari. Melaksanakan kegiatan-kegiatan tanggung jawab sosial membuat Perseroan dapat memenuhi komitmennya untuk mendukung perubahan sosial yang positif baik di dalam lingkup Perseroan maupun lingkungan masyarakat sekitar.

Pada tahun 2019, Perseroan berfokus pada HR berbasis tanggung jawab sosial, melaksanakan kegiatan-kegiatan yang meningkatkan kesejahteraan karyawan, program ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta kegiatan kemanusiaan melalui badan-badan amal yang menjadi mitra Perseroan.

Perseroan menyadari perusahaan dan tenaga kerja merupakan pasangan yang saling memberi dan membutuhkan kontribusi serta harmonisasi. Keduanya akan menentukan keberhasilan dan perkembangan bisnis Perseroan. Hal ini mendorong Perseroan untuk menyusun berbagai program yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemampuan para karyawannya.

Keselamatan kerja adalah usaha dalam melakukan pekerjaan tanpa kecelakaan, memberikan suasana lingkungan kerja yang aman dan dicapainya hasil yang menguntungkan serta bebas dari bahaya kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja. Sedangkan kesehatan kerja adalah kondisi fisik, mental dan sosial dari tenaga kerja agar terlindungi dari segala penyakit atau gangguan kesehatan dan mampu berinteraksi dengan lingkungan pekerjaannya.

Mechanism of Whistleblowing Manual and Procedures, written and/ or non-written are as follows:

- a. *Prepare and submit reports addressed to the management and/ or the Company's Internal Audit Unit Head through:*
 1. *The Company's Website: www.mmi.co.id on the contact menu;*
 2. *Email: pengaduan@mmi.co.id*
- b. *Internal Audit Unit reviews complaints/reports and submits results to Company management.*
- c. *Internal Audit Unit follows up and determines the violation according to Company policies.*
- d. *Document and monitor every report including corresponding resolutions through the Internal Audit Unit.*

In 2019, the Company received no report and subsequently found no evidence regarding potential fraud, irregularities or violations of the Company's code of ethics, policies as well as applicable laws and regulations that might cause financial loss and/ or damage the corporate image.

Corporate Social Responsibility

The Company ensures themselves to consider the social, economic and environmental impacts that occur from its daily operational activities. Carrying out social responsibility activities makes the Company able to fulfill its commitment to support positive social change both within the Company and the local communities.

In 2019, the Company focuses on HR based on social responsibility, carrying out activities that improve employee welfare, employment programs, Health, Safety and Environment (HSE) and humanitarian activities through charities who are partners of the Company.

The Company recognizes the company and employees are partners who give and need contributions and harmonization. Both will determine the success and development of the Company's business. This encourages the Company to organize various programs that improve the welfare and competence of employees.

Work safety is an effort to do work without accidents, to provide an atmosphere of a safe work environment and the achievement of favorable results and free from the danger of occupational accidents or diseases due to Work. While occupational health is a physical, mental and social condition of the employees so that it is protected from all diseases or health problems and is able to interact with the work environment.



Sebagai bentuk perhatian Perseroan terhadap tenaga kerjanya, maka Perseroan mengadakan pelatihan penanggulangan kebakaran tahunan yang melibatkan seluruh karyawan. Untuk pelatihan tahun ini, yang diadakan pada tanggal 12 Desember 2019, Perseroan melibatkan instruktur berpengalaman untuk melakukan latihan dan simulasi situasi darurat yang mungkin terjadi akibat kebakaran dan pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Perseroan juga mengikutsertakan karyawan beserta pasangan dan anak-anaknya ke dalam program asuransi yang bekerjasama dengan Lippo Insurance serta program kesehatan pemerintah Indonesia melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Ketentuan-ketentuan, prosedur serta besarnya jumlah tunjangan dan/atau fasilitas perawatan kesehatan ditetapkan tersendiri sesuai dengan kebijakan Perseroan yang berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga mengadakan pemeriksaan kesehatan berkala setiap tahun untuk meyakinkan kondisi kesehatan karyawan tetap prima sehingga dapat menjamin produktivitas Perseroan. Pada tahun 2019 pemeriksaan kesehatan berkala dilakukan tanggal 21 November 2019.

Aspek dalam bidang pendidikan, Perseroan memberikan beasiswa secara berkala setiap tahun kepada para karyawan yang berkeinginan melanjutkan pendidikan. Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah menyerahkan beasiswa kepada sembilan karyawan sebesar Rp21 juta.

Perseroan juga menyadari pentingnya meningkatkan kesejahteraan anak-anak dari panti asuhan. Untuk memastikan anak-anak ini terurus dengan baik dan memiliki kesempatan untuk mendapatkan masa depan yang lebih baik, Perseroan memberi sumbangan ke panti asuhan. Perseroan juga secara rutin memberi donasi ke Cahaya Bagi Negeri (CBN). Pada tahun 2019, donasi yang diberikan sejumlah Rp98 juta.

As a form of the Company's attention to the employees, then The Company conducts annual fire safety training involving all employees. For this year's training, which was held on 12 December 2019, Company involved experienced instructors to conduct exercises and emergency situation simulations that might occur due to fire and Health, Safety and Environment (HSE) training.

The Company also involves employees and their spouses and children to the insurance program in cooperation with the Lippo Insurance as well as the Indonesian government health programs through the Indonesian National Health Insurance System (BPJS). Provisions, procedures and the amount of allowances and/ or health care facilities are stipulated separately in accordance with the Company's Policies which are guided by applicable laws and regulations. The Company also conducts periodic health examination every year to ensure the health of employees remained excellent condition so as to ensure the Company's productivity. In 2019 periodic health examinations are conducted on 21 November 2019.

In the aspect of education, the Company provides scholarships regularly every year to employees who wish to continue their education. Throughout 2019, the Company has awarded scholarships to nine employees totaling Rp21 million.

The Company also believes in creating positive impact by improving the welfare of children from orphanages. To ensure these children are well provided for and have the opportunity to get a better future, the Company donated to orphanages as its CSR in 2019. The company also routinely gives donations to Cahaya Bagi Negeri (CBN). In 2019, donations amounted to Rp98 million.



DELTA SILICON INDUSTRIAL PARK
Jl. Akasia II Blok A7 - 4A,
Lippo Cikarang - Bekasi 17550

P : (021) 8990 7636 / 8990 7635
F : (021) 897 2527 / 897 2652
E : info@mmi.co.id
W : www.mmi.co.id

Bekasi, 12 Maret 2020

Kepada Yth,
Dewan Komisaris
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk

Perihal : Laporan Komite Audit

Dengan hormat,

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 yang diundangkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 29 Desember 2015, tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dan Peraturan No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 yang diberlakukan sejak tanggal 30 Januari 2014, tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat dimana Peraturan BEI No. I-A tersebut telah dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi sejak 27 Desember 2018 dan diganti dengan Peraturan BEI No. I-A Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00183/BEI/12-2018 tanggal 27 Desember 2018, kami selaku Komite Audit PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("Perseroan") dengan ini menyampaikan bahwa Komite Audit Perseroan telah menjalankan tugas-tugas dan tanggung jawab kami sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang telah ditetapkan Dewan Komisaris Perseroan.

Bersama ini kami laporkan kegiatan Komite Audit Perseroan selama tahun buku 2019 yaitu Komite Audit telah melakukan 4 (empat) kali rapat Komite Audit yang dihadiri oleh Manajemen Perseroan. Dalam rapat-rapat tersebut dibahas antara lain:

1. Penelaahan atas Laporan Keuangan dan informasi keuangan lain Perseroan per 3 (tiga) bulanan dan untuk satu tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;
2. Penelaahan atas efektivitas system pengendalian internal Perseroan;
3. Penelaahan dan pembahasan dengan unit Audit Internal terkait rencana audit dan temuan hasil audit serta memantau pelaksanaan rekomendasi hasil audit;

Bekasi, 12 March 2020

The Distinguished Member,
Board of Commissioners
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk

Re: Audit Committee Report

Dear Sirs,

In order to fulfill the provisions as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015, enacted on 23 December 2015, promulgated on 29 December 2015, regarding the Establishment and Guidelines for Work Implementation of Audit Committee and Rule No. I-A, Attachment of the Decision of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-00001/BEI/01-2014, issued on 20 January 2014, with effective from 30 January 2014, regarding Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares issued by Listed Company which has been terminated as of 27 December 2018 and replaced with IDX Regulation No. I-A Appendix to PT Bursa Efek Indonesia (IDX) Board of Directors Decision No. Kep-00183/BEI/12-2018 dated 27 December 2018, we as the Audit Committee of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (the "Company") hereby inform that the Audit Committee has performed our duties and responsibilities, in accordance with the guidelines of the Audit Committee Charter, which has been set by the Company's Board of Commissioners.

Herewith, we report the activities of the Company's Audit Committee during the financial year of 2019, whereby the Audit Committee has conducted 4 (four) times Audit Committee meetings that were attended by the Company's Management. Discussions in those meetings covered:

1. *Analysis on the Financial Statements and the other relevant financial information for 3 (three) monthly period and for the year ended 31 December 2019;*
2. *Analysis on effectiveness of the Company's internal control;*
3. *Review and discussion with the Internal Audit Unit regarding audit plan and findings and also monitor the implementation of the audit recommendation;*



4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menggunakan jasa Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melakukan audit atas informasi keuangan historis Perseroan tahun buku 2019 dengan mempertimbangkan aspek independensi dan kompetensi serta pengalaman;
5. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis Perseroan tahun buku 2019 yang dilakukan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan POJK No. 013/POJK.03/2017 tentang penggunaan jasa Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam kegiatan jasa keuangan;
6. Penelaahan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

Memenuhi kewajiban pengungkapan atas hasil penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan, berikut ini kami sampaikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan sistem pengendalian internal yang efektif yang secara terus menerus ditingkatkan kualitasnya sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi Perseroan yang diawasi oleh Dewan Komisaris Perseroan;
2. Dewan Komisaris Perseroan telah menunjuk kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melakukan audit atas informasi keuangan historis Perseroan tahun buku 2019 dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit Perseroan dan berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 10 April 2019;
3. Sesuai dengan Laporan Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan bahwa Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah disusun dan disajikan dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
4. Tidak ditemukan adanya potensi penyalahgunaan wewenang atau penyelewengan yang memerlukan perhatian serta pertimbangan dari Dewan Komisaris Perseroan.

4. *Provide recommendations to the Board of Commissioners of the Company to use the services of Public Accountant and/or Public Accountant Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan to audit the Company's financial information of the year 2019 with consideration of independence, competence and experiences;*
5. *Evaluating the conduct of audit services on the Company's financial information of the year 2019 conducted by the Public Accountant and/or Public Accountant Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan submitted to the Financial Services Authority in accordance with the POJK No. 013/POJK.03/2017 regarding of the use of Public Accountant and/or Public Accountant Firm in the financial services activities;*
6. *Analysis on the Company's level of compliance towards capital market regulations and the other regulations pertaining to the Company's Businesses.*

In fulfilling the requirement to disclose the results of the Audit Committee's Analysis in the Company's Annual Report, we hereby state of following conclusions:

1. *The Company's Businesses have been carried out with effective internal control that is continuously improved to inline with the directions outlined by the Company's Board of Director, under the supervision of the Company's Board of Commissioners;*
2. *The Company's Board of Commissioners have appointed Public Accountant Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan to audit the Company's financial statements of the year of 2019 taking into consideration the recommendation of the Audit Committee of the Company and based on the authorization granted by the Shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders held on 10 April 2019;*
3. *Based on the report from the Public Accountant Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, the Financial Statements for the year ended 31 December 2019 has been well prepared and presented in conformity with accepted general accounting principles in Indonesia;*
4. *There is no potential misuse of authority or misappropriation that requires the attention and consideration of the Board of Commissioners of the Company.*





Demikian Laporan Komite Audit Perseroan ini disampaikan.

Terima kasih atas perhatian dan kepercayaan yang diberikan kepada kami.

Hormat kami,

Therefore, the Report of the Company's Audit Committee is hereby concluded.

Thank you for your kind attention and trust that was given to us.

Sincerely yours,


Roberto Fernandez Feliciano

Ketua
Chairman



Harijono Suwarno

Anggota
Member



Raymond Liu

Anggota
Member

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA
DEWAN KOMISARIS DAN
DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN 2019
PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**STATEMENT FROM MEMBERS OF
THE BOARD OF COMMISSIONERS AND
THE BOARD OF DIRECTORS ON
THE RESPONSIBILITY FOR
THE ANNUAL REPORT 2019 OF
PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK**

We, the undersigned, hereby declare that all the information in the Annual Report of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk for the year 2019 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report of the Company.

The statement is made in all truthfulness.

Bekasi, 13 Maret/March 2020

DEWAN KOMISARIS
The Board of Commissioners



JEFFREY KOES WONSONO
Presiden Komisaris
President Commissioner

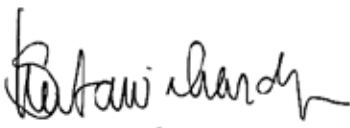


ROBERTO FERNANDEZ FELICIANO
Komisaris Independen
Independent Commissioner



WAHYUDI CHANDRA
Komisaris
Commissioner

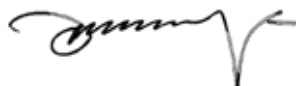
DIREKSI
The Board of Directors



SYLVIA LESTARIWATI F K
Presiden Direktur
President Director



JIP IVAN SUTANTO
Direktur
Director



SENJAYA BIDJAKSANA
Direktur
Director



TONNY HARTONO
Direktur
Director

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

Laporan Keuangan

31 Desember 2019 dan 2018

Financial Statements

December 31, 2019 and 2018

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>The Board of Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan 31 Desember 2019 dan 2018		<i>Financial Statements December 31, 2019 and 2018</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	<i>Notes to the Financial Statements</i>



No. 001/DIR/III/2020

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK**

**THE BOARD OF DIRECTORS
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

1. Nama : Sylvia Lestariwati F K
Alamat Kantor : Jl. Akasia II Blok A 7 No. 4 A
Delta Silicon Industrial Park,
Lippo Cikarang, Bekasi 17550
Alamat Domisili /
sesuai KTP atau
kartu identitas lain : Kembang Murni KI/18
RT/RW 003/002, Kembangan
Selatan, Jakarta Barat
Telepon : 89907636
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Senjaya Bidjaksana
Alamat Kantor : Jl. Akasia II Blok A 7 No. 4 A
Delta Silicon Industrial Park,
Lippo Cikarang, Bekasi 17550
Alamat Domisili /
sesuai KTP atau
kartu identitas lain : Jl. Pademangan II Gg.7 No.38
RT/RW 002/005, Pademangan
Timur, Jakarta Utara
Telepon : 89907636
Jabatan : Direktur

1. Name : Sylvia Lestariwati F K
Office Address : Jl. Akasia II Blok A 7 No. 4 A
Delta Silicon Industrial Park,
Lippo Cikarang, Bekasi 17550
Residential Address/ as
per ID Card or other
identity card : Kembang Murni KI/18
RT/RW 003/002, Kembangan
Selatan, Jakarta Barat
Phone : 89907636
Title : President Director
2. Name : Senjaya Bidjaksana
Office Address : Jl. Akasia II Blok A 7 No. 4 A
Delta Silicon Industrial Park,
Lippo Cikarang, Bekasi 17550
Residential Address/ as
per ID Card or other
identity card : Jl. Pademangan II Gg.7 No.38
RT/RW 002/005, Pademangan
Timur Jakarta Utara
Phone : 89907636
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (Perusahaan);
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

1. Responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (the Company);
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted financial accounting standards in Indonesia;
3. a. All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Company's financial statements do not contain any incorrect material information or fact, nor do they omit material information or fact;
4. Responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Bekasi, 10 Maret/ March 2020


Sylvia Lestariwati F K
Presiden Direktur/
President Director




Senjaya Bidjaksana
Direktur/
Director



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00147/2.1030/AU.1/05/1169-1/1/III/2020

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Jul Edy Siahaan

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1169/
Public Accountant License Number: AP.1169

Jakarta, 10 Maret/March 10, 2020

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3, 23, 25, 26	290,923,953,348	38,321,298,072	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	4, 26			Trade Receivables
Pihak Ketiga		9,162,785,942	9,319,875,973	Third Parties
Pihak Berelasi	23	504,901,356	916,776,649	Related Party
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 25, 26, 31	7,557,443,726	2,953,115,604	Other Current Financial Assets
Persediaan	6	528,694,264	1,059,401,656	Inventories
Biaya Dibayar di Muka	8, 31	3,877,057,000	1,493,170,000	Prepaid Expenses
Uang Muka		705,380,926	404,674,490	Advances
Total Aset Lancar		313,260,216,562	54,468,312,444	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	26	233,430,668	298,430,668	Other Non-Current Financial Assets
Aset Tetap	9, 31	108,408,848,317	218,310,160,923	Fixed Assets
Aset Takberwujud		—	698,856,690	Intangible Assets
Total Aset Tidak Lancar		108,642,278,985	219,307,448,281	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		421,902,495,547	273,775,760,725	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	14.a, 26	—	2,635,933,884	Bank Loan
Utang Usaha - Pihak Ketiga	10, 26	10,439,170,518	7,549,171,398	Trade Payables - Third Parties
Utang Dividen Interim	18, 26	100,000,692,000	—	Interim Dividend Payable
Utang Pajak	7.c	28,391,140,824	1,505,347,991	Taxes Payable
Beban Akruai	11, 26	11,176,733,450	4,695,496,278	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	13.a, 26	12,542,199,047	10,324,731,699	Short-term Employee Benefit Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka	12	1,797,617,180	2,237,804,216	Unearned Revenue
Bagian Lancar atas Utang Bank Jangka Panjang	14.b, 26	—	1,800,000,000	Current Portion of Long-term Bank Loan
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	15	442,200,000	—	Deferred Gain on Sale and Leaseback Transactions
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	26	172,292,600	142,292,600	Other Short-term Financial Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		164,962,045,619	30,890,778,066	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Panjang Setelah dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	14.b, 26	—	3,330,000,000	Long-term Bank Loan - Net of Current Portion
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	15	3,979,800,000	—	Deferred Gain on Sale and Leaseback Transactions
Liabilitas Pajak Tangguhan	7.b	3,223,064,761	4,918,568,399	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	13.b	12,793,108,000	12,307,438,000	Long-term Employee Benefit Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		19,995,972,761	20,556,006,399	Total Long-term Liabilities
Total Liabilitas		184,958,018,380	51,446,784,465	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of The Parent
Modal Saham - Rp100 per saham				Capital Stock - Rp100 per share
Modal Dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 757.581.000 saham	16	75,758,100,000	75,758,100,000	Issued and Fully Paid Capital - 757,581,000 shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	17	24,325,992,482	24,325,992,482	Additional Paid-in Capital - Net
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	18	400,000,000	350,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		136,460,384,685	121,894,883,778	Unappropriated
Total Ekuitas		236,944,477,167	222,328,976,260	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		421,902,495,547	273,775,760,725	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
PENDAPATAN	19, 23	140,122,699,920	121,776,463,361	REVENUE
BEBAN				COST
Operasional	20, 23	(67,687,682,026)	(62,440,220,692)	Operational
Umum dan Administrasi	21, 23	(33,713,462,545)	(26,531,667,689)	General and Administrative
Pendapatan Lainnya	22.a	101,332,620,130	162,865,868	Other Income
Beban Lainnya		(75,127,313)	--	Other Expenses
LABA USAHA		139,979,048,166	32,967,440,848	OPERATING PROFIT
Penghasilan Keuangan	22.b	2,782,636,287	2,437,505,597	Finance Income
Biaya Keuangan		(903,494,244)	(865,491,879)	Finance Costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		141,858,190,209	34,539,454,566	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	7.a	(8,411,525,362)	(8,029,327,765)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		133,446,664,847	26,510,126,801	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	13.b	1,397,938,000	(202,685,000)	Remeasurements of Post-employment Benefit Obligations
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan				Income Tax Related to
Direklasifikasi ke Laba Rugi	7.b	(349,484,500)	50,671,250	Items not Reclassified to Profit or Loss
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		1,048,453,500	(152,013,750)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		134,495,118,347	26,358,113,051	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	24	176	35	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stocks	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings *)		Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo pada Tanggal 1 Januari 2018	75,758,100,000	24,325,992,482	300,000,000	100,215,590,637	200,599,683,119	Balance as of January 1, 2018
Pembentukan Dana Cadangan	18	--	50,000,000	(50,000,000)	--	Appropriation of Reserve
Pembagian Dividen Tunai	18	--	--	(4,628,819,910)	(4,628,819,910)	Cash Dividend Distribution
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	26,358,113,051	26,358,113,051	Total Comprehensive Income for the Year
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2018	75,758,100,000	24,325,992,482	350,000,000	121,894,883,778	222,328,976,260	Balance as of December 31, 2018
Pembentukan Dana Cadangan	18	--	50,000,000	(50,000,000)	--	Appropriation of Reserve
Pembagian Dividen Tunai	18	--	--	(19,878,925,440)	(19,878,925,440)	Cash Dividend Distribution
Pembagian Dividen Interim	18	--	--	(100,000,692,000)	(100,000,692,000)	Interim Cash Dividend Distribution
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	134,495,118,347	134,495,118,347	Total Comprehensive Income for the Year
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2019	75,758,100,000	24,325,992,482	400,000,000	136,460,384,685	236,944,477,167	Balance as of December 31, 2019

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Retained earnings included remeasurement of defined benefit plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements as a whole

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan		140,251,478,208	122,683,074,970
Penerimaan Bunga	22	2,764,830,355	2,490,642,511
Pembayaran ke Pemasok, Beban Usaha dan Lainnya		(31,604,772,841)	(32,485,880,344)
Pembayaran kepada Karyawan		(39,949,383,234)	(38,094,176,009)
Pembayaran Pajak Penghasilan		(11,856,534,968)	(5,970,730,451)
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>59,605,617,520</u>	<u>48,622,930,677</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Aset Tetap	9		
Penjualan		249,025,454,545	--
Pembelian		(22,740,838,717)	(30,164,746,047)
Aset Keuangan Lancar Lainnya			
Pencairan		11,162,719,809	11,109,454,061
Penempatan		(15,826,817,000)	(550,000,000)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		<u>221,620,518,637</u>	<u>(19,605,291,986)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari Utang Bank		3,660,381,634	3,500,872,519
Pembayaran Utang Bank		(11,426,315,518)	(5,514,938,635)
Pembayaran Bunga dan Biaya Keuangan Lainnya		(903,494,244)	(816,244,935)
Pembayaran Dividen Tunai kepada Pemegang Saham		(19,878,925,440)	(4,628,819,910)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(28,548,353,568)</u>	<u>(7,459,130,961)</u>
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		252,677,782,589	21,558,507,730
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS		(75,127,313)	81,073,644
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	3	<u>38,321,298,072</u>	<u>16,681,716,698</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3	<u>290,923,953,348</u>	<u>38,321,298,072</u>

Informasi tambahan terkait laporan arus kas disajikan dalam Catatan 27

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash Receipts from Customers
Interest Received
Payments to Suppliers, Operation Costs and Others
Payments to Employees
Payments of Income Tax
Net Cash Provided from Operating Activities

CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES

Fixed Assets
Sold
Purchase
Other Current Financial Assets
Redemptions
Placements
Net Cash Provided from (Used in)
Investing Activities

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

Proceeds from Bank Loans
Repayments Bank Loans
Payments of Interest and Other Finance Costs
Distribution Cash Dividend to Shareholders
Net Cash Used in Financing Activities

NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

EFFECTS IN FOREIGN EXCHANGE CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR

CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR

Supplementary information related to the statements of cash flows is presented in Note 27

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM**a. Pendirian Perusahaan**

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 157 tanggal 9 Juli 1992 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2420.HT.01.01.TH.94 tanggal 12 Februari 1994 dan diumumkan di Lembaran Berita Negara No. 49 tanggal 21 Juni 1994. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 02 tanggal 10 April 2019 yang dibuat oleh Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi mengenai perubahan beberapa pasal dalam anggaran dasar Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum dalam surat No. AHU-0024794.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 9 Mei 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang kesenian, hiburan dan rekreasi, di bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, di bidang aktivitas pengangkutan dan pergudangan, dan di bidang perdagangan dan eceran. Saat ini Perusahaan melakukan kegiatan dokumentasi dan penginformasian, pengorganisasian, penyimpanan, peminjaman dan kegiatan pencarian kembali arsip dan dokumen dalam bentuk kertas maupun data elektronik, serta implementasi penggunaan perangkat lunak dan perangkat keras, dan kegiatan alih media melalui teknologi *imaging/ printing*.

Kantor pusat operasional Perusahaan beralamat di Delta Silicon Industrial Park, Jl. Akasia II Blok A7-4A, Lippo Cikarang, Bekasi 17550. Perusahaan beroperasi di Lippo Cikarang, Medan, Palembang, Pekanbaru, Bandung, Kendal (Semarang), Klaten, Surabaya, Pasuruan, Bali, Makassar, Balikpapan dan Padang. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1993.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tahun 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 257.580.000 saham baru (dengan nilai nominal Rp100 per saham) dengan harga penawaran Rp200 per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan pernyataan efektif pendaftaran berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) No. S-11289/BL/2010 tanggal 17 Desember 2010. Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 29 Desember 2010.

1. GENERAL**a. The Company's Establishment**

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("the Company") was established based on notarial deed No. 157 of Misahardi Wilamarta, S.H., dated July 9, 1992, and has been approved by the Minister of Justice of Republic Indonesia in his decree No. C2-2420.HT.01.01.TH.94 dated February 12, 1994 and was published in the State Gazette No. 49 dated June 21, 1994. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 02 dated April 10, 2019 made by notary Lucy Octavia Siregar S.H., Sp.N., Notary in Bekasi, concerning several changes in the Company's article of association. These changes were already accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia Director General Legal Public Administration in his letter No. AHU-0024794.AH.01.02. Tahun 2019 dated May 9, 2019.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are operating in art, entertainment and recreation, professional, scientific and technical activities, transportation and warehousing, and wholesale and retail. The Company is currently carrying out documentation and information, organizing, storing, borrowing and retrieval of archive and paper and electronic based document, software and hardware implementation, and scanning through imaging/ printing technology.

The Company's operational head office is located at Delta Silicon Industrial Park, Jl. Akasia II Blok A7-4A, Lippo Cikarang, Bekasi 17550. The Company has operated in Lippo Cikarang, Medan, Palembang, Pekanbaru, Bandung, Kendal (Semarang), Klaten, Surabaya, Pasuruan, Bali, Makassar, Balikpapan and Padang. The Company started its commercial operations since 1993.

b. The Company's Shares Public Offering

In 2010, the Company offered Initial Public Offering of 257,580,000 new shares (with par value of Rp100 per share) at offering price of Rp200 per share. This public offering has declared effective based on the letter from Chairman of BAPEPAM and LK No. S-11289/BL/2010 dated December 17, 2010 from BAPEPAM and LK. All the Company's shares effective have been listed in the Indonesian Stock Exchange on December 29, 2010.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 02 tanggal 10 April 2019 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 467 tanggal 20 April 2017 yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Kabupaten Bekasi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

2019

Jeffrey Koes Wonsono
Roberto Fernandez Feliciano
Wahyudi Chandra
--

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

2019

Sylvia Lestariwati F K
Jip Ivan Sutanto
Senjaya Bidjaksana
Tonny Hartono

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

2019

Roberto Fernandez Feliciano
Harijono Suwarno
Raymond Liu

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Senjaya Bidjaksana.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki masing-masing 192 dan 195 karyawan tetap (tidak diaudit).

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan Perusahaan telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 10 Maret 2020.

d. Perusahaan Induk dan Perusahaan Induk Terakhir

Perusahaan induk adalah PT Surya Cipta Investama dan Perusahaan induk terakhir adalah PT Inti Anugerah Pratama.

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 based on Deed of the Statement of the Company's Meeting No. 02 dated April 10, 2019 and Deed of the Statement of the Company's Meeting No. 467 dated April 20, 2017 of Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notary in Bekasi, are as follows:

2018

Jonathan L Parapak
Jonathan L Parapak
Wahyudi Chandra
Jeffrey Koes Wonsono

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

2019

Sylvia Lestariwati F K
Jip Ivan Sutanto
Senjaya Bidjaksana
--

Directors

President Director
Director
Director
Director

As of December 31, 2019 and 2018, the members of Audit Committee are as follows:

2018

Jonathan L Parapak
Laurensia Adi
Raymond Liu

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The Company's corporate secretary as of December 31, 2019 and 2018 is Senjaya Bidjaksana.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has 192 and 195 permanent employees, respectively (unaudited).

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements. The financial statements of the Company were authorized for issuance by the Directors on March 10, 2020.

d. The Parent and the Ultimate Parent

The Company's parent entity is PT Surya Cipta Investama and the ultimate parent of the Company is PT Inti Anugerah Pratama.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penerapan Standar Akuntansi Terkini

Penerapan dari perubahan standar interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 dan relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**a. Basis of Preparation of the Financial Statements**Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

Basis of Measurement and Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows are presented under the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency.

The Adoption of Current Accounting Standards

The adoption of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from January 1, 2019 and relevant for the Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period financial statements:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)**

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018) "Kombinasi Bisnis";
- PSAK 24 (Amandemen 2018) "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program";
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018) "Biaya Pinjaman";
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018) "Pajak Penghasilan";
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018) "Pengaturan Bersama";
- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"; dan
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan Pajak Penghasilan".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan ditahun berjalan atau tahun sebelumnya.

b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, Perusahaan mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs *spot* antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

SGD1
USD1

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personal manajemen kunci entitas pelapor atau perusahaan induk entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**a. Basis of Preparation of the Financial Statements**
(continued)

- PSAK 22 (Improvement 2018) "Business Combination";
- PSAK 24 (Amendment 2018) "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement";
- PSAK 26 (Improvement 2018) "Borrowing Cost";
- PSAK 46 (Improvement 2018) "Income Taxes";
- PSAK 66 (Improvement 2018) "Joint Arrangement";
- ISAK 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"; and
- ISAK 34 "Uncertainty over Income tax Treatments".

The implementation of the above standards had not significant effect on the amount reported for the current year or prior financial years.

b. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currencies

In preparing the financial statements, the Company records using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The Company's functional currency is in Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded at the exchange rate in the spot between the Rupiah and foreign currency on the transaction date. At the end of the reporting period, the accounts denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the closing exchange rate, in the middle rate of Bank Indonesia as of December 31, 2019 and 2018 as follows:

31 Des/Dec 2019

31 Des/Dec 2018

Rp10,321
Rp13,901

Rp10,603
Rp14,481

c. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)**c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi** (lanjutan)**c. Transaction with Related Parties** (continued)

(b) Suatu perusahaan berelasi dengan entitas pelapor, jika memenuhi salah satu hal berikut:

(b) An entity is related to a reporting entity, if any of the following conditions applies:

(i) Perusahaan dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya perusahaan induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain);

(i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent company, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

(ii) Satu perusahaan adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan lain (atau perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana perusahaan lain tersebut adalah anggotanya);

(ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

(iii) Kedua perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

(iii) Both entities are joint ventures of the same third party;

(iv) Satu perusahaan adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah perusahaan asosiasi dari perusahaan ketiga;

(iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

(v) Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau perusahaan yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, perusahaan sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

(v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the one that has a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

(vi) Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);

(vi) Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

(vii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor atau personil manajemen kunci perusahaan (atau perusahaan induk dari entitas pelapor);

(vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(viii) Entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

d. Financial Assets and Financial Liabilities

The Company classifies the financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)**d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan** (lanjutan)**d. Financial Assets and Financial Liabilities** (continued)**1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

1. Financial assets are measured at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. Under this category financial assets acquired for the purpose of selling in the near term or where there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value. Gains or losses derived from changes in fair value this financial assets are recognized in profit or loss.

2. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

2. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek dimana perhitungan bunganya tidak material.

At initial measurement, loans and receivables are measured at fair value plus their transaction costs and are subsequently measured at their acquisition costs and the amortized using the effective interest rate method, except for short-term loans and receivables whereby the interest is immaterial.

3. Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

3. Held-to-maturity investments

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, and the management has the positive intention and ability to hold them to maturity.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

4. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya.

4. Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the preceding categories.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

4. Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat.

2. Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling-hapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Pengakuan aset keuangan hanya dihentikan jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset itu berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan hanya jika liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

4. Available-for-sale financial assets (continued)

Financial assets which classified into available-for-sale are recorded at its fair value. The difference between the acquisition costs and the fair value is the unrealized gain (loss) at the reporting date and it's presented as other comprehensive income.

The Company uses the trade date accounting for regular contract when recording the financial instrument transactions.

Financial liabilities are classified as follows:

1. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are transferable within a short-term period.

2. Other financial liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through statement of income are categorized and measured at amortized acquisition cost.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset against each other and the net amount is reported in the statements of financial position when, and only when, there is a legally enforceable right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The recognition of financial asset is derecognized only if the contractual right on the cash flows from the assets is ended, or the Company transfers its financial asset and substantially transfers all risks and benefits of asset ownership to other entities. The recognition of financial liability is only terminated if the Company's liability is discharged, canceled or expired.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company will assess if there is an objective evidence that any of the Company's financial assets are impaired asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan** (lanjutan)

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; dan
- terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka dengan waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dijadikan jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan dibawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**d. Financial Assets and Financial Liabilities** (continued)

The following are the objective evidences of impairment value of financial assets or a group financial assets:

- significant financial difficulties of the issuer or debtor;
- breach of contract, such as default or delinquency in principal or interests payments;
- there is possibility that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization; and

- observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivables or investments held to maturity that reported at amortized cost, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying amount of the asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the original effective interest rate of the asset and is recognized in profit or loss.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash, cash in banks (current account) and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the same time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

f. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventory comprise all costs of purchase and other costs incurred until supplies are in current condition and location. Cost of inventory is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sales.

Any decline in the value of inventories below cost to net realizable value and all these losses of inventories recognized as an expense of the period when the decline or losses occurred. Every recovery of inventories due to increased in the net realizable value, is recognized as a reduction of inventory expense when the recovery period occurred.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**g. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan dan Prasarana	15 - 20
Renovasi Bangunan	5 - 10
Peralatan dan Perlengkapan	3 - 20
Kendaraan	5

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian material, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**g. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

h. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

The assets start to be depreciated when the assets are ready for use in accordance with the intended use and is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Bangunan dan Improvements
Building Renovations
Equipment and Fixtures
Vehicles

Fixed assets under construction is presented as part of the assets as "Construction in Progress" and stated at acquisition cost. All costs, incurred in connection with the construction are capitalized as part of the cost of construction in progress. Cost of acquisition of fixed assets in the settlement did not include any internal profits, the abnormal amount of inefficiency that occurs in the use of materials, labor or other resources.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**h. Aset Tetap** (lanjutan)

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

i. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, Perusahaan mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Jual dan Sewa-Balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa-balik diperlakukan sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**h. Fixed Assets** (continued)

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss which arise from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of the reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual service life based on the technical condition.

i. Leases

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of the transaction rather than the form of the contract at the inception date of the lease.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

At the commencement of the lease term, the Company recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased assets or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than the fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to be determined, if not, the lessee's incremental borrowing rate is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the property and equipment that are owned.

Under an operating lease, the Company recognizes the lease payments as expense on a straight-line basis over the lease term.

Sale and Leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**i. Sewa (lanjutan)**

Jika Suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

j. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika dan hanya jika jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**i. Leases (continued)**

If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

If the sale and leaseback transaction result in an operating lease and the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

j. Impairment of Asset Value

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company determine the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If and only if the asset recoverable amount is less than its carrying amount, the carrying amount of asset lowered down to the recoverable amount. The decline is the impairment loss and is recognized immediately in profit loss.

Impairment losses recognized in prior periods for assets other than goodwill is reversed if, and only if, there is a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If so, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. This increase is a reversal of an impairment loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(continued)**k. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud merupakan biaya-biaya legal terkait perpanjangan atau pembaharuan atas tanah yang diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

l. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham dikurangkan dari akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan keuangan.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan bunga

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

k. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible assets represent costs related legal extension or renewal of land which are recognized as intangible assets and amortized over legal term or economic life of the land, whichever is shorter.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

l. Stock Issuance Cost

Stock issuance costs are deducted from the Additional Paid in Capital in the financial statements.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable economic benefits to be obtained by the Company and the amount can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of payments received, excluding Value Added Tax.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sales of services

Revenue from services is recognized when services are rendered to the stage of completion of the transaction.

Interest income

Interest is recognized using the effective interest rate method.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

n. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**n. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**n. Income Tax (continued)**

Total Current tax for current and prior periods that not have been paid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous years is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**n. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika Perusahaan:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

o. Imbalan Kerja**Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**n. Income Tax (continued)**

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if the Company:

- a) have a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b) intends to finish with a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

o. Employee Benefits**Short-term Employee Benefits**

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003.

The Company recorded not only a legal obligation by the formal requirements of a defined benefit plan, but also constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

The Company recognizes expense and liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**o. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

p. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusi, Perusahaan menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

q. Segmen Operasi

Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan hanya memiliki satu segmen operasi yaitu jasa kearsipan, sehingga informasi segmen tidak disajikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**o. Employee Benefits (continued)**

The Company recognizes severance as liability and expense at an earlier date between:

- a) When the Company can no longer withdraw the offer on such remuneration; and
- b) When the Company recognized a charge for restructuring that are within the scope of PSAK 57 and involves the payment of severance.

The Company measure severance upon initial recognition, and measure and recognize subsequent changes, in accordance with the nature of employee benefits.

p. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares issued and fully paid during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company adjusted the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity and the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

q. Operating Segment

The Company presented operating segments based on the financial information used by the operational decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by the operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

On December 31, 2019 and 2018, the Company has only one operating segment that archival services, so that the segment information is not presented.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**2.SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(continued)**r. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 9.

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat peralatan berdasarkan faktor-faktor tertentu dan potensi keuntungan yang diperoleh dari penggunaan peralatan tersebut. Kondisi ini dapat menyebabkan Perusahaan melakukan penurunan maupun penghapusan aset tetap apabila peralatan tersebut sudah *obsolete*.

Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

r. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Assumptions

The preparation of the Company financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Estimated Useful Lives of Fixed Asset

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as future technical specification. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The carrying value of fixed assets is presented in Note 9.

The Company reviews periodically the estimated useful lives of renovation of equipment based on factors and potential income that can be generated from the equipment. This condition may cause the Company to impair or write-off the fixed assets if the equipment has been *obsolete*.

Employee Benefit Liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of short term employee benefit liabilities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**r. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting** (lanjutan)

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 13.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

2.SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**r. Source Estimation Uncertainty and Critical Accounting Assumptions** (continued)

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation. The information regarding assumptions and total liabilities and employee benefits expense is disclosed in Note 13.

Fair Value on Financial Instruments

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position is not available in an active market, is determined using valuation techniques including the use of mathematical models. The input for this model is derived from observable market data throughout the data is available. When observable market data is not available, management judgement is required to determine the fair value. Such considerations include liquidity discount rate, rate of early payment and default rate assumptions.

Income Tax

Significant judgement is made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations that ultimately tax determination is uncertain throughout the normal course of business. The Company records a liability for corporate income tax is based on estimates of whether there are additional corporate income tax.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2019	2018
	Rp	Rp
Kas	21,500,000	18,800,000
Bank		
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	14,500,536,833	7,079,141,574
PT Bank CIMB Niaga Tbk	937,894,478	981,344,669
PT Bank Commonwealth	200,467,291	53,195,931
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	105,676,968	125,542,193
PT Bank Sinarmas Tbk	102,646,222	31,036,590
PT Bank UOB Indonesia	97,072,453	57,799,844
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	94,984,346	19,156,993
PT Bank DBS Indonesia	88,285,906	69,767,701
PT Bank Bukopin Tbk	78,277,125	25,472,445
PT Bank Muamalat Tbk	75,595,274	45,965,913
PT Bank BRI Syariah	65,884,161	44,482,327
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	57,431,097	115,123,773
PT Bank MNC Internasional Tbk	48,161,541	376,585,263
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	46,912,694	3,790,579
Lain-lain	108,641,701	194,242,768
Mata Uang Asing		
PT Bank UOB Indonesia		
(2019:SGD6,545; 2018:SGD6,576)	67,555,539	69,720,996
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
(2019:USD3,004; 2018:USD705)	41,755,407	10,213,739
Pihak Berelasi (Catatan 23)		
Rupiah		
PT Bank Nationalnobu Tbk	16,183,982,312	41,331,295
	<u>32,901,761,348</u>	<u>9,343,914,593</u>
Deposito Berjangka		
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank Yudha Bhakti Tbk	12,000,000,000	15,108,583,479
PT Bank MNC Internasional Tbk	11,000,000,000	5,500,000,000
PT Bank Bukopin Tbk	9,000,000,000	5,000,000,000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	7,000,000,000	2,850,000,000
PT Bank CTBC Indonesia	2,000,000,000	--
PT Bank Commonwealth	--	500,000,000
Pihak Berelasi (Catatan 23)		
Rupiah		
PT Bank Nationalnobu Tbk	217,000,692,000	--
	<u>258,000,692,000</u>	<u>28,958,583,479</u>
Total	<u><u>290,923,953,348</u></u>	<u><u>38,321,298,072</u></u>

**Cash on Hand
Banks
Third Parties**

Rupiah
PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Commonwealth
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank BRI Syariah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Others
Foreign Currencies
PT Bank UOB Indonesia
(2019:SGD6,545; 2018:SGD6,576)
PT Bank CIMB Niaga Tbk
(2019:USD3,004; 2018:USD705)

Related Party (Note 23)

Rupiah
PT Bank Nationalnobu Tbk

**Time Deposits
Third Parties**

Rupiah
PT Bank Yudha Bhakti Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Commonwealth
Related Party (Catatan 23)
Rupiah
PT Bank Nationalnobu Tbk

Total

Tingkat Bunga Deposito Berjangka per Tahun

Mata Uang Rupiah	6,5% - 9,00%
Jangka Waktu	1 Bulan/ Month

Annual Time Deposit Interest Rates

Rupiah Currency
Period

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan sebagai jaminan.

As of December 31, 2019 and 2018, there is no cash and cash equivalents were pledged as collateral.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA

	2019	2018
	Rp	Rp
Pihak Ketiga	9,162,785,942	9,319,875,973
Pihak Berelasi (Catatan 23)	504,901,356	916,776,649
Total	9,667,687,298	10,236,652,622

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2019	2018
	Rp	Rp
<u>Belum Jatuh Tempo</u>	5,377,172,308	5,549,180,904
<u>Telah Jatuh Tempo</u>		
1 - 30 hari	2,754,865,754	1,972,928,505
31 - 60 hari	1,110,336,116	1,495,680,613
Di atas 60 hari	425,313,120	1,218,862,600
Total	9,667,687,298	10,236,652,622

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa piutang usaha akan dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak terdapat penurunan nilai piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

4. TRADE RECEIVABLES

*Third Parties
Related Parties (Note 23)
Total*

Detail of trade receivables based on aging are as follows:

*Not Due
Due
1 - 30 days
31 - 60 days
Over 60 days
Total*

Based on a review of the trade receivable accounts condition of each customer at the end of the years, the Company's management believes that the trade receivables will be collected in full so there is no impairment of receivables.

As of December 31, 2019 and 2018, there is no trade receivables were pledged as collateral.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	2019	2018
	Rp	Rp
Aset Keuangan Lancar Lainnya		
Diukur pada Nilai Wajar Melalui laba Rugi:		
Market Linked Deposit PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD135,000)	1,876,635,000	1,954,935,000
Reksadana	493,776,726	998,180,604
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo:		
Surat Berharga	3,200,000,000	--
Deposito Berjangka	1,987,032,000	--
Total	7,557,443,726	2,953,115,604

Penempatan reksadana dilakukan melalui PT Batavia Prosperindo sebesar Rp493.776.726 pada tanggal 31 Desember 2019 dan kepada PT Ashmore Asset Management sebesar Rp998.180.604 pada tanggal 31 Desember 2018. Pada 31 Desember 2019, seluruh penempatan reksadana pada PT Ashmore Asset Management telah dicairkan.

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other Current Financial Assets
Measured by Fair Value in Profit Loss:
Market Linked Deposit PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD135,000)
Mutual Funds
Held to Maturities:
Promissory Notes
Time Deposit
Total

Placement on mutual fund in PT Batavia Prosperindo amounting to Rp493,776,726 on December 31, 2019 and PT Ashmore Asset Management amounting to Rp998,180,604 on December 31, 2018. As of December 31, 2019, all the mutual fund by PT Ashmore Asset Management has been matured and redeemed.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Penempatan pada *Market Linked Deposit* pada PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp1.876.635.000 dan Rp1.954.935.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Tingkat suku bunga tahunan 1,00%-2,40% per tahun dan 2,30%-5,35% per tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 19 Desember 2019, Penempatan surat berharga pada PT Dexa Indo Pratama sebesar Rp3.200.000.000. Penempatan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2020.

Pada tanggal 26 Desember 2019, penempatan deposito berjangka sebesar Rp1.987.032.000 pada PT Bank CIMB Niaga Tbk dijadikan jaminan bank garansi terkait dengan Perjanjian Sewa Menyewa Gudang (Catatan 31). Tingkat suku bunga tahunan sebesar 6,00% per tahun. Penempatan ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Januari 2021.

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

Placement on *Market Linked Deposit* in PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp1,876,635,000 and Rp1,954,935,000 as of December 31, 2019 and 2018, respectively. The annual interest rate is 1.00%-2.40% per year and 2.30%-5.35% per year as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

On December 19, 2019, placement on promissory notes in PT Dexa Indo Pratama amounting to Rp3,200,000,000. The placement will be due on April 30, 2020.

On December 26, 2019, placement on time deposit amounting to Rp1,987,032,000 in PT Bank CIMB Niaga Tbk for collateral bank guarantee related to Warehouse Lease Agreement (Note 31). The annual interest rate is 6.00% per year. The placement will be due on January 1, 2021.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari persediaan kardus kosong yang digunakan sebagai perlengkapan dalam proses pemberian jasa manajemen arsip dan jasa penyimpanan surat-surat berharga.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan masing-masing sebesar Rp528.694.264 dan Rp1.059.401.656. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat penurunan nilai persediaan dan persediaan tidak dijadikan sebagai jaminan.

6. INVENTORIES

Inventories consist of the supply of empty cardboard boxes are used as a provision in the process of archive management services and valuable document services.

As of December 31, 2019 and 2018, inventories are amounting to Rp528,694,264 and Rp1,059,401,656, respectively. As of December 31, 2019 and 2018, there is no impairment in value of inventories and inventories are not pledged as collateral.

7. PERPAJAKAN

a. Beban Pajak Penghasilan

	2019 Rp	2018 Rp
Kini	10,456,513,500	5,446,330,250
Tangguhan	(2,044,988,138)	2,582,997,515
Total	8,411,525,362	8,029,327,765

Rekonsiliasi antara laba komersial sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

7. TAXATION

a. Income Tax Expense

Current
Deferred
Total

A reconciliation between commercial profit before income tax as shown statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income is as follows:

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

a. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

a. Income Tax Expense (continued)

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan sesuai dengan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	141,858,190,209	34,539,454,566	<i>Profit Before Income Tax based on Statement of Profit Loss and Other Comprehensive Income</i>
Perbedaan Waktu:			Temporary Differences:
Keuntungan Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	4,422,000,000	--	<i>Deferred Gain on Sales and Leaseback Transaction</i>
Beban dan Pembayaran Imbalan Kerja	1,883,608,000	1,429,845,000	<i>Employee Benefit Expenses and Paid</i>
Penyusutan	1,124,761,288	(11,792,979,856)	<i>Depreciation</i>
Amortisasi dan Pembalikan Aset Takberwujud	749,583,264	31,144,798	<i>Amortization and Reversal Intangible Assets</i>
Perbedaan Tetap:			Permanent Differences:
Sumbangan	98,375,000	68,500,000	<i>Donation</i>
Pendapatan Bunga dan Lainnya	(3,055,497,018)	(2,490,642,511)	<i>Interest Income and Others</i>
Keuntungan dari Penjualan Aset Tetap	(105,254,966,510)	--	<i>Gain on Sales of Fixed Assets</i>
Penghasilan Kena Pajak	41,826,054,233	21,785,321,997	Taxable Income
Penghasilan Kena Pajak (Pembulatan)	41,826,054,000	21,785,321,000	Taxable Income (Rounded)
Taksiran Pajak Penghasilan Badan:			<i>Estimated Corporate Income Tax:</i>
Beban Pajak Penghasilan (Tarif Pajak yang Berlaku)	10,456,513,500	5,446,330,250	<i>Income Tax Expense (Current Tax Rate)</i>
<i>Dikurangi:</i>			<i>Less:</i>
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka			Prepaid Taxes:
Pajak Penghasilan Pasal 23	2,534,000,098	2,225,517,340	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	3,164,097,652	3,010,574,388	<i>Income Tax Article 25</i>
	5,698,097,750	5,236,091,728	
Taksiran Pajak Penghasilan Badan Pasal 29	4,758,415,750	210,238,522	Estimated Corporate Taxable Income Art 29

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2019 ke Kantor Pelayanan Pajak. Pajak Penghasilan tahun 2018 sama dengan yang telah dilaporkan dalam SPT Tahun 2018.

As of issuance date of these financial statements, the Company has not submitted Annual Tax Return (SPT) 2019 to the Tax Service Office. Income Taxes 2018 is equal to the amount in 2018 SPT.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba komersial sebelum pajak penghasilan dengan dan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax expense and the multiplication of commercial profit before income tax and income tax rates applicable are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	141,858,190,209	34,539,454,566	<i>Profit Before Income Tax</i>
Pajak Dihitung Pada Tarif Pajak yang Berlaku	35,464,547,494	8,634,863,393	<i>Tax Calculated On Applicable Tax Rates</i>
Sumbangan	24,593,750	17,125,000	<i>Donation</i>
Pendapatan Bunga dan Lainnya	(763,874,254)	(622,660,628)	<i>Interest Income and Others</i>
Keuntungan dari Penjualan Aset Tetap	(26,313,741,628)	--	<i>Gain on Sales of Fixed Assets</i>
Beban Pajak Penghasilan	8,411,525,362	8,029,327,765	Income Tax Expense

b. Liabilitas Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

b. Deferred Tax Liabilities

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities according to the commercial statements of profit loss and other comprehensive income with tax bases of assets and liabilities. The details of deferred tax liabilities are as follows:

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

b. Liabilitas Pajak Tangguhan (lanjutan)

b. Deferred Tax Liabilities (continued)

	2018 Rp	Dibebankan (Dikreditkan)/ Charged (Credited)		2019 Rp	
		Laporan Laba Rugi/ Statement of Profit Loss Rp	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income Rp		
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan:					Deferred Tax Assets (Liabilities):
Penyusutan	(7,808,032,083)	281,190,322	--	(7,526,841,761)	Depreciation
Aset Takberwujud	(187,395,816)	187,395,816	--	--	Intangible Assets
Liabilitas Imbalan Kerja	3,076,859,500	470,902,000	(349,484,500)	3,198,277,000	Employee Benefit Liabilities
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	--	1,105,500,000	--	1,105,500,000	Deferred Gain on Sale and Leaseback Transactions
Neto	(4,918,568,399)	2,044,988,138	(349,484,500)	(3,223,064,761)	Net

	2017 Rp	Dibebankan (Dikreditkan)/ Charged (Credited)		2018 Rp	
		Laporan Laba Rugi/ Statement of Profit Loss Rp	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income Rp		
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan:					Deferred Tax Assets (Liabilities):
Penyusutan	(4,859,787,119)	(2,948,244,964)	--	(7,808,032,083)	Depreciation
Aset Takberwujud	(195,182,015)	7,786,199	--	(187,395,816)	Intangible Assets
Liabilitas Imbalan Kerja	2,668,727,000	357,461,250	50,671,250	3,076,859,500	Employee Benefit Liabilities
Neto	(2,386,242,134)	(2,582,997,515)	50,671,250	(4,918,568,399)	Net

c. Utang Pajak

c. Tax Payables

	2019 Rp	2018 Rp	
Pajak Penghasilan Pasal 21	53,568,941	51,792,725	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	67,129,014	38,459,330	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 29	4,758,415,750	210,238,522	Income Tax Article 29
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final	232,696,886	8,021,214	Income Tax Article 4(2) Final
Pajak Pertambahan Nilai	23,279,330,233	1,196,836,200	Value Added Tax
Total	28,391,140,824	1,505,347,991	Total

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terutama merupakan biaya dibayar dimuka atas sewa dan biaya lainnya.

8. PREPAID EXPENSES

This account mainly represents prepayment for rental and other expenses.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Disposal Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	85,877,921,493	--	61,207,806,294	--	24,670,115,199	Landrights
Bangunan dan Prasarana	79,067,997,948	2,840,145,285	64,198,871,861	21,825,387,160	39,534,658,532	Building and Improvements
Renovasi Bangunan	23,341,557,731	4,570,000	21,740,391,179	750,000,000	2,355,736,552	Buildings Renovation
Peralatan dan Perlengkapan	108,815,430,833	9,727,383,009	--	1,197,581,000	119,740,394,842	Equipment and Fixtures
Kendaraan	3,524,490,281	582,400,000	223,009,092	--	3,883,881,189	Vehicles
Aset dalam Penyelesaian	16,919,626,189	10,051,196,516	--	(23,772,968,160)	3,197,854,545	Construction in Progress
	317,547,024,475	23,205,694,810	147,370,078,426	--	193,382,640,859	

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Disposal Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan Prasarana	27,421,158,434	5,089,423,256	21,024,511,777	--	11,486,069,913
Renovasi Bangunan	10,047,023,521	1,884,421,806	10,735,024,068	--	1,196,421,259
Peralatan dan Perlengkapan	59,236,376,614	10,282,449,328	--	--	69,518,825,942
Kendaraan	2,532,304,983	463,179,537	223,009,092	--	2,772,475,428
	99,236,863,552	17,719,473,927	31,982,544,937	--	84,973,792,542
Nilai Buku	218,310,160,923				108,408,848,317
2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Disposal Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	85,877,921,493	--	--	--	85,877,921,493
Bangunan dan Prasarana	71,959,149,145	244,023,518	--	6,864,825,285	79,067,997,948
Renovasi Bangunan	22,967,921,367	373,636,364	--	--	23,341,557,731
Peralatan dan Perlengkapan	86,935,923,656	3,699,081,177	--	18,180,426,000	108,815,430,833
Kendaraan	2,815,750,281	708,740,000	--	--	3,524,490,281
Aset dalam Penyelesaian	14,846,867,992	27,118,009,482	--	(25,045,251,285)	16,919,626,189
	285,403,533,934	32,143,490,541	--	--	317,547,024,475
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan Prasarana	23,605,130,752	3,816,027,682	--	--	27,421,158,434
Renovasi Bangunan	8,186,493,192	1,860,530,329	--	--	10,047,023,521
Peralatan dan Perlengkapan	51,558,665,805	7,677,710,809	--	--	59,236,376,614
Kendaraan	2,153,714,315	378,590,668	--	--	2,532,304,983
	85,504,004,064	13,732,859,488	--	--	99,236,863,552
Nilai Buku	199,899,529,870				218,310,160,923

Aset dalam penyelesaian merupakan konstruksi bangunan gudang dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2019, aset dalam penyelesaian telah mencapai 87% dari nilai kontrak dan proyeksi penyelesaian pada bulan Maret 2020. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hal yang mengakibatkan penyelesaiannya tidak dapat tercapai.

Construction in progress represents warehouse building construction and others. As of December 31, 2019, construction in progress has reached 87% of the contract value and the project completion estimated by March 2020. Management believes that there is no other matter which will hinder the completion.

Seluruh beban penyusutan aset tetap dibebankan pada beban operasional masing-masing sebesar Rp17.719.473.927 dan Rp13.732.859.488 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 20).

All the depreciation expenses of fixed assets are charged to operating expense amounting to Rp17,719,473,927 and Rp13,732,859,488 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 20).

Rincian penjualan aset tetap Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Details of the sales on fixed assets for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Biaya Perolehan	223,009,092	--	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	(223,009,092)	--	Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Neto	--	--	Net Carrying Value
Harga Jual	95,454,545	--	Selling Price
Keuntungan Pelepasan Aset Tetap	95,454,545	--	Gain on Disposal on Fixed Assets

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 7 November 2019, perusahaan dan PT Mega Anugerah Cemerlang (MAC) menandatangani kesepakatan bersama sehubungan rencana transaksi jual dan transaksi sewa atas 6 gudang arsip Perusahaan yang berlokasi di Cikarang, Kendal, Surabaya, Medan, Pekanbaru dan Palembang. Perusahaan telah mengumumkan Keterbukaan Informasi sehubungan dengan transaksi tersebut, yang merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.2. Kemudian berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 07 tanggal 17 Desember 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain, rencana transaksi jual dan transaksi sewa tersebut. Pada tanggal 26 sampai 27 Desember 2019, Perusahaan dan MAC menandatangani Akta Jual Beli dengan total harga penjualan sebesar Rp226.300.000.000 dan menandatangani perjanjian sewa menyewa gudang (Catatan 31).

Rincian penjualan aset tetap Perusahaan melalui transaksi jual dan sewa balik untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
	Rp	Rp
Biaya Perolehan	147,147,069,334	--
Akumulasi Penyusutan	(31,759,535,845)	--
Nilai Tercatat Neto	115,387,533,489	--
Beban Pajak Final	5,657,500,001	--
Harga Jual	226,300,000,000	--
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	105,254,966,510	--
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik (Catatan 15)	4,422,000,000	--
Keuntungan Penjualan Dikreditkan pada Laba Rugi	100,832,966,510	--

Jumlah bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar R32.473.054.534 dan Rp38.243.285.480 pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Aset tetap dan dokumen pelanggan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dengan nilai pertanggungan sebesar Rp180.465.940.652 pada tanggal 31 Desember 2019 kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dan dokumen yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak ada aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai tercatat aset tetap pada 31 Desember 2019 dan 2018.

9. FIXED ASSETS (continued)

On November 7, 2019, the Company and PT Mega Anugerah Cemerlang (MAC) signed a mutual agreement relating to the planned sale and lease transactions of the Company's 6 warehouses located in Cikarang, Kendal, Surabaya, Medan, Pekanbaru and Palembang. The Company has announced Public Information Disclosure in connection with the proposed transactions, which are material transactions as referred to in Bapepam and LK Regulation No. IX.E.2. Then based on the Notarial Deed of Minutes of the Company's Extraordinary General Meeting of shareholders No. 07 dated December 17, 2019, the Company's shareholders among other, agreed to sale and lease transaction plan. On December 26 to 27, 2019, the Company's and MAC signed into a Sale and Purchase Deed with a total sales price of Rp226,300,000,000 and signed into leasing the warehouse contracts (Note 31).

Details of the sales on fixed assets of the Company based on sales and leaseback transaction for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Acquisition Cost
Accumulated Depreciation
Net Carrying Value
Final Taxes Expenses
Selling Price
Gain on Sale of Fixed Assets
Deferred Gain on Sale and Leaseback Transactions (Note 15)
Gain on Sale to the Profit or Loss

Total gross fixed asset that have been fully depreciated and still in use amounting to Rp32,473,054,534 and Rp38,243,285,480 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

Fixed assets and customers' documents have been insured against fire with coverage of Rp180,465,940,652 on December 31, 2019 to PT Lippo General Insurance Tbk, a related party. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets and documents of the insured.

As of December 31, 2019, there is no fixed asset used as collateral.

Management believes that there is no indication of change in circumstances that caused the decrease in the carrying value of fixed assets at December 31, 2019 and 2018.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang Perusahaan kepada kontraktor dan pemasok pihak ketiga yang seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

10. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account represents the Company's payables to third party contractors and suppliers which are denominated in Rupiah currency.

11. BEBAN AKRUAL

	2019 Rp	2018 Rp
Sewa Kendaraan	5,287,944,052	2,849,645,965
Pemeliharaan Gudang	2,853,579,000	1,584,634,871
Sertifikasi	2,800,000,000	--
Lain-lain	235,210,398	261,215,442
Total	11,176,733,450	4,695,496,278

Vehicle Rental
Warehouse Maintenance
Certification
Others
Total

11. ACCRUED EXPENSES

12. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini merupakan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang periode kontraknya lebih dari satu tahun atau belum direalisasi.

12. UNEARNED REVENUE

This account represents revenue from contracts with customers which contract period are more than one year or unrealized.

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini merupakan tunjangan dan kesejahteraan karyawan masing-masing sebesar Rp12.542.199.047 dan Rp10.324.731.699 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

a. Short-term Employee Benefit Liabilities

This account represents employee allowances and benefits amounting to Rp12,542,199,047 and Rp10,324,731,699 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

• Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program iuran pasti Perusahaan, beban manfaat pensiun yang dibebankan pada operasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp132.168.968 dan Rp135.156.692. Program pensiun tersebut dikelola oleh dana pensiun PT AIA Financial.

b. Long-term Employee Benefit Liabilities

• Defined Contribution Pension Plan

The Company has a defined contribution pension plan. Based on the Company's defined contribution plans, the retirement benefits expense charged to operations for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp132,168,968 and Rp135,156,692, respectively. The plans are managed by pension fund PT AIA Financial.

• Program Imbalan Pasti

Sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003, Perusahaan harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang, sehingga Perusahaan membukukan selisih kurang dari program pensiun sebagai penyisihan imbalan kerja. Penyisihan tersebut disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (gaji dan kesejahteraan karyawan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

• Defined Benefit Program

In accordance with the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003, the Company must provide employee benefits at least equal to that stipulated by the Law, so that the Company recorded the difference is less than the pension plan as a provision for employee benefits. The provision has been presented as part of general and administrative expenses (salaries and employee benefits) in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the periods.

Perhitungan estimasi liabilitas atas pemberhentian karyawan dari imbalan kerja pada kasus pemecatan karyawan berdasarkan masa tahun kerja karyawan. Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan didasarkan pada penilaian aktuarial dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

The calculation on the estimated liabilities on employee terminations of employment benefits in case of dismissal of employees based on employees' past years. Liabilities for employee benefits are based on the Company's actuarial valuation method actuarial valuation "Projected Unit Credit".

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

• Program Imbalan Pasti (lanjutan)

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Tingkat Bunga Diskonto	2019: 7.75% ; 2018: 8.25%
Kenaikan Upah per Tahun	8.00%
Usia Normal Pensiun	55 tahun/ years
Tingkat Pengunduran Diri	6% pada usia dibawah 45 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya/ 6% at age below 45 years and declining linearly of 1% at age 45 years and thereafter
Tingkat Cacat	10% dari tingkat mortalitas/ from mortality rate
Tabel Kematian	TMI III

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Saldo Awal Liabilitas Imbalan Kerja	12,307,438,000	10,674,908,000
Beban Tahun Berjalan	2,003,406,000	1,944,368,000
Pembayaran Imbalan Kerja	(119,798,000)	(514,523,000)
Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti	(1,397,938,000)	202,685,000
Saldo Akhir Liabilitas Imbalan Kerja	12,793,108,000	12,307,438,000

Rincian beban manfaat imbalan kerja karyawan yang diakui dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Biaya Bunga	1,010,422,000	755,377,000
Biaya Jasa Kini	992,984,000	1,186,296,000
Biaya Pemutusan Kerja	--	2,695,000
Total	2,003,406,000	1,944,368,000

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Nilai Kini Awal Tahun	12,307,438,000	10,674,908,000
Beban Bunga	1,010,422,000	755,377,000
Beban Jasa Kini	992,984,000	1,186,296,000
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial (Pendapatan Komprehensif Lain) pada Tahun Berjalan	708,101,000	(1,117,794,000)
Imbalan yang Dibayar	(119,798,000)	(514,523,000)
Penyesuaian Pengalaman	(2,106,039,000)	1,320,479,000
Beban Pemutusan Kerja	--	2,695,000
Nilai Kini Akhir Periode	12,793,108,000	12,307,438,000

b. Long-term Employee Benefit Liabilities (continued)

• Defined Benefit Program (continued)

The actuarial assumptions used in determining the load and liabilities employee benefits are as follows:

Discounted Interest Rate
Wages Increase per Year
Normal Retirement Age
Resignation Rate
Disability Rate
Table of Mortality

Long-term employee benefits liabilities are recognized in the statement of financial position is as follows:

Beginning Balance Employee Benefits
Expense Current Years
Benefit Paid
Remeasurement Defined Benefit Program
Ending Balance Employee Benefits

Details benefit cost for employee benefits recognized in the current year are as follows:

Interest Cost
Current Service Cost
Termination Cost
Total

Reconciliation of beginning and ending balances of the present value of liabilities for employee benefits are as follows:

Present Value at Beginning Year
Interest Cost
Current Service Cost
Actuarial Loss (Gain) Other Comprehensive Income Current Year
Benefits Paid
Adjustment of Experiences
Termination Cost
Present Value at Ending of Period

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

• Program Imbalan Pasti (lanjutan)

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Saldo Awal	(3,815,766,000)	(3,613,081,000)
Program Imbalan Pasti Selama Periode Berjalan	1,397,938,000	(202,685,000)
Akumulasi Program Imbalan Pasti yang Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain	(2,417,828,000)	(3,815,766,000)

Durasi rata-rata dari program imbalan pasti adalah 12,4 tahun.

Program imbalan pasti memberikan eksposur risiko tingkat bunga dan risiko tingkat kenaikan upah, yaitu sebagai berikut:

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah. Oleh karenanya penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Tingkat Kenaikan Upah

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada upah masa depan. Sehingga tingkat kenaikan upah akan meningkatkan liabilitas program.

13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Long-term Employee Benefit Liabilities (continued)

• Defined Benefit Program (continued)

Accumulated gains (losses) on actuarial defined benefit plan are recorded in other comprehensive income are as follows:

Beginning Balance
Current Period of Defined Benefit Program
Accumulated Defined Benefit Program Recognized in Other Comprehensive Income

The average duration of a defined benefit plan is 12.4 years.

The defined benefit program typically exposes the Company to interest rate risk and salary risk, as follows:

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit is calculated using interest rates of government bonds. Therefore, a decrease in bond interest rates would increase the liability program.

Wages Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future wages. Hence the increase of wages will increase the liability program.

Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/

Impact on defined benefit program

	Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Tingkat Diskonto/ Discount Rate	1.00%	1,461,957,000	1,701,278,000

14. UTANG BANK DAN UTANG BANK JANGKA PANJANG

a. Utang Bank

Pada tanggal 31 Desember 2018, utang bank sebesar Rp2.635.933.884 merupakan fasilitas kredit *Rekening Koran* yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Central Asia Tbk yang dikenakan tingkat suku bunga 10,00% (2018: 9,50%-10,00%) per tahun (lihat Catatan 14.b). Seluruh utang bank ini telah dilunasi pada tanggal 5 Desember 2019.

14. BANK LOAN AND LONG-TERM BANK LOANS

a. Bank Loan

As of December 31, 2018, bank loan amounting to Rp2,635,933,884, respectively represents overdraft credit facility obtained by the Company from PT Bank Central Asia Tbk with bears interest rate of 10.00% (2018: 9.50%-10.00%) per annum (see Note 14.b). All the bank loan has been fully paid on December 5, 2019.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK DAN UTANG BANK JANGKA PANJANG
(lanjutan)

14. BANK LOAN AND LONG-TERM BANK LOANS
(continued)

b. Utang Bank Jangka Panjang

b. Long-Term Bank Loan

	2019		2018	
	Rp		Rp	
PT Bank Central Asia Tbk	--		5,130,000,000	PT Bank Central Asia Tbk
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam satu tahun	--		1,800,000,000	Less Due in One Year Portion
Bagian Jangka Panjang	--		3,330,000,000	Long-term Portion

Pada tanggal 25 Agustus 2016, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan total maksimum sebesar Rp30 miliar dan fasilitas kredit rekening koran sebesar Rp3 miliar, kemudian pada tanggal 16 November 2017 fasilitas rekening koran tersebut menjadi fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp2,85 miliar dan fasilitas rekening koran sebesar Rp150 juta. Kemudian pada bulan Maret 2018 fasilitas *Time Loan Revolving* tersebut berubah menjadi fasilitas rekening Koran dan terakhir fasilitas rekening koran ini menjadi sebesar Rp5 miliar berdasarkan perubahan perjanjian kredit tanggal 20 Mei 2019. Fasilitas-fasilitas kredit investasi tersebut untuk pembiayaan pembelian tanah, pembangunan gudang dan pembelian peralatan di Kendal dan Palembang, dengan jangka waktu angsuran pembayaran selama 5 tahun.

On August 25, 2016, the Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with a maximum total amount of Rp30 billion and overdraft credit facility amounting to Rp3 billion, on November 16, 2017, then the overdraft credit facility had changed to Time Loan Revolving facility of Rp2.85 billion and overdraft credit facility of Rp150 million. Then this Time Loan Revolving facility change to overdraft credit facility in March, 2018 and latest this credit facility become Rp5 billion based on the amendment of the loan agreement dated May 20, 2019. This credit facilities are used to finance the purchase of lands, construction of warehouses and the purchase of equipments in Kendal and Palembang, with maturities of installment payments over 5 years.

Pinjaman fasilitas kredit investasi dikenakan tingkat bunga tahunan 10,00% per tahun (2018: 9,50-10,00%).

The loans for investment credit facilities bear an annual interest rate of 10.00% per annum (2018: 9.50%-10.00%).

Seluruh utang bank fasilitas kredit ini telah dilunasi pada tanggal 5 Desember 2019.

All the bank loan credit facilities has been fully paid on December 5, 2019.

15. LABA DITANGGUHKAN ATAS TRANSAKSI JUAL DAN SEWA BALIK

15. DEFERRED GAIN ON SALE AND LEASEBACK TRANSACTIONS

	2019		2018	
	Rp		Rp	
Biaya Perolehan	147,147,069,334		--	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	(31,759,535,845)		--	Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Neto	115,387,533,489		--	Net Carrying Value
Nilai Transaksi	220,642,499,999		--	Transaction Value
Keuntungan Pelepasan Aset Tetap	105,254,966,510		--	Gain on Disposal on Fixed Assets
Dikurangi: Laba yang Dikreditkan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif	100,832,966,510		--	Less: Gain Credited to Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Lab a Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik - Neto	4,422,000,000		--	Deferred Gain on Sale and Leaseback - Net
Bagian Jangka Pendek	442,200,000		--	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	3,979,800,000		--	Non-Current Portion

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

15. LABA DITANGGUHKAN ATAS TRANSAKSI JUAL DAN SEWA BALIK (lanjutan)

Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa balik diamortisasi selama estimasi penggunaan aset selama 10 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

15. DEFERRED GAIN ON SALE AND LEASEBACK TRANSACTIONS (continued)

Deferred gain on sale and leaseback transactions is amortized over estimated useful life of the assets of 10 years of lease periode using the straight line method.

16. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Total Saham/ Total Shares (lembar/ share)	Kepemilikan/ Ownership (%)	Total Modal/ Total Capital (Rp)
PT Surya Cipta Investama	499,919,900	65.9890	49,991,990,000
PT Multipolar Tbk	200,504,500	26.4664	20,050,450,000
PT Cahaya Investama	1,000	0.0001	100,000
Masyarakat masing-masing dibawah/ Public each below of 5%	57,155,600	7.5445	5,715,560,000
Total	757,581,000	100.0000	75,758,100,000

16. CAPITAL STOCKS

The Company's shareholders as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian tambahan modal disetor-neto pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Rp	
Agio Saham yang Timbul dari:		Shares Agio Derived from:
- Penerbitan Saham melalui Penawaran Umum Saham	25,758,000,000	Shares Issuance through Initial Public Offering -
- Setoran Modal Lainnya	96,101,582	Others Paid-in Capital -
Beban Emisi Saham	(1,528,109,100)	Issuance Cost
Total	24,325,992,482	Total

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

Details of additional paid-in capital-net as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

18. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 07 tanggal 17 Desember 2019 yang dibuat oleh Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Kabupaten Bekasi, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan atas transaksi penjualan aset sejumlah Rp100.000.692.000 atau Rp132 per saham yang akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 2 Januari 2020. Pembayaran dividen akan didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 15 Januari 2020.

18. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 07 dated December 17, 2019 made by Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notary in Bekasi District, the shareholders approved the use of the Company's net income of the asset sale transaction amounted to Rp100,000,692,000 or Rp132 per share to be distributed to the shareholders recorded in the register of shareholders as of January 2, 2020. The payment of dividends were distributed on January 15, 2020.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

18. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA
(lanjutan)

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 02 tanggal 10 April 2019 yang dibuat oleh Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Kabupaten Bekasi, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp50.000.000 disisihkan untuk dana cadangan dan sejumlah Rp19.878.925.440 atau Rp26,24 per saham yang akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 23 April 2019. Pembayaran dividen telah didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 10 Mei 2019.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 546 tanggal 19 April 2018 yang dibuat oleh Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di kabupaten Bekasi, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp50.000.000 disisihkan untuk dana cadangan dan sejumlah Rp4.628.819.910 atau Rp6,11 per saham yang akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 2 Mei 2018. Pembayaran dividen telah didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 23 Mei 2018.

18. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS (continued)

Based on the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 02 dated April 10, 2019 made by Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notary in Bekasi District, the shareholders approved the use of the Company's net income for the year ended December 31, 2018 amounted to Rp50,000,000 for general reserves and amounted to Rp19,878,925,440 or Rp26.24 per share to be distributed to the shareholders recorded in the register of shareholders as of April 23, 2019. The payment of dividends were distributed on May 10, 2019.

Based on the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 546 dated April 19, 2018 made by Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notary in Bekasi district, the shareholders approved the use of the Company's net income for the year ended December 31, 2017 amounted to Rp50,000,000 for general reserves and amounted to Rp4,628,819,910 or Rp6.11 per share to be distributed to the shareholders recorded in the register of shareholders as of May 2, 2018. The payment of dividends were distributed on May 23, 2018.

19. PENDAPATAN

Pendapatan Perusahaan terdiri dari:

	2019	2018
	Rp	Rp
Jasa Manajemen Arsip	96,492,892,598	79,989,629,486
Jasa Penyimpanan Surat Berharga	12,132,494,998	16,886,603,301
Jasa Manajemen Data Komputer	9,093,639,179	5,208,462,855
Jasa Manajemen Alih Media	7,060,912,298	4,296,965,126
Jasa Manajemen Fasilitas	6,791,497,065	8,278,451,070
Jasa Lainnya	8,551,263,782	7,116,351,523
Total	140,122,699,920	121,776,463,361

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki pendapatan kepada PT Bank Central Asia Tbk masing-masing sebesar Rp17.101.486.689 dan Rp17.316.725.650 (2019: 12,20% dan 2018: 14,22% terhadap total pendapatan).

19. REVENUE

The Company's revenue consists of:

Record Management Services
Valuable Document Services
Computer Data Management Services
Electronic Document Management Services
Facility Management Services
Other Services
Total

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the Company had revenue from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp17,101,486,689 and Rp17,316,725,650 (2019: 12.20% and 2018: 14.22% to total revenue).

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN OPERASIONAL

Rincian beban operasional adalah sebagai berikut:

	2019	2018
	Rp	Rp
Gaji dan Tunjangan	29,949,447,689	28,939,800,822
Beban Penyusutan Aset Tetap (Catatan 9)	17,719,473,927	13,732,859,488
Manajemen Arsip	10,550,898,445	9,161,450,656
Sewa	4,523,470,820	4,747,056,098
Pemakaian Persediaan	3,886,505,030	4,055,838,200
Lainnya (masing-masing dibawah Rp500 juta)	1,057,886,115	1,803,215,428
Total	67,687,682,026	62,440,220,692

Tidak terdapat pembelian kepada vendor di atas 10% dari pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

20. OPERATIONAL COSTS

The details of operational costs are as follows:

Salaries and Benefits
Depreciation Expense (Note 9)
Record Management Services
Rental
Inventory Usage
Others (each below Rp500 million)
Total

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2019	2018
	Rp	Rp
Gaji dan Tunjangan	16,150,810,356	15,695,543,139
Jasa Profesional	10,054,522,655	5,023,088,409
Listrik, Air dan Komunikasi	1,989,180,372	2,017,691,559
Pemeliharaan dan Perbaikan	1,205,103,294	891,717,751
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	4,313,845,868	2,903,626,831
Total	33,713,462,545	26,531,667,689

22. PENGHASILAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN LAINNYA

a. Pendapatan Lainnya

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	2019	2018
	Rp	Rp
Keuntungan atas Penjualan Aset Tetap	100,928,421,054	--
Lain-lain	404,199,076	162,865,868
Total	101,332,620,130	162,865,868

b. Penghasilan Keuangan

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
	Rp	Rp
Pendapatan Bunga dan Penghasilan Keuangan Lainnya	2,764,830,355	2,490,642,511
Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Reksadana (Catatan 5)	17,805,932	(53,136,914)
Total	2,782,636,287	2,437,505,597

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The detail of general and administration expenses are as follows:

Salaries and Benefits
Professional Fees
Electricity, Water and Telecommunication
Repair and Maintenance
Others (each below Rp500 million)
Total

22. FINANCE INCOME AND OTHER INCOME

a. Other Income

The detail of other income are as follows:

Gain on Sales of Fixed Assets
Others
Total

b. Finance Income

The detail of finance income are as follows:

Interest Income and Other Financial Income
Unrealize Gain (Loss) from Increase (Decrease) in Fair Value of Managed Funds (Note 5)
Total

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

23. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

23. TRANSACTIONS AND BALANCE WITH RELATED PARTIES

Perusahaan dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Company in the normal course of business, entered into transactions with related parties. Account details with related parties are as follows:

	Total		% terhadap Total Aset/ % of Total Assets		
	2019 Rp	2018 Rp	2019 %	2018 %	
Kas dan Setara Kas (Catatan 3)					Cash and Cash Equivalent (Note 3)
PT Bank Nationalnobu Tbk	233,184,674,312	41,331,295	55.27	0.02	PT Bank Nationalnobu Tbk
Piutang Usaha (Catatan 4)					Trade Receivables (Note 4)
Lainnya (di bawah Rp1 miliar)	504,901,356	916,776,649	0.12	0.33	Others (below Rp1 billion)
	Total		% terhadap Total Pendapatan atau Beban Terkait/ % of Total Revenue or Related expense		
	2019 Rp	2018 Rp	2019 %	2018 %	
Pendapatan					Revenue
PT Matahari Putra Prima Tbk	3,048,270,951	2,975,392,406	2.18	2.44	PT Matahari Putra Prima Tbk
Lainnya (di bawah Rp1 miliar)	2,628,148,552	2,374,206,386	1.88	1.95	Others (below Rp1 billion)
Total	5,676,419,503	5,349,598,792	4.06	4.39	Total
Beban Operasional, Umum dan Administrasi					Cost of Operation, General and Administration
Beban Asuransi					Insurance Expenses
Lainnya	485,539,760	394,189,372	1.44	1.49	Others
Gaji, Tunjangan dan Kesejahteraan					Salaries, Allowances and Employee Benefits
Direksi	4,808,023,503	3,785,953,587	29.77	24.12	Directors

No.	Pihak yang Berelasi/ Related Parties	Hubungan dengan Perusahaan/ Relationship with the Company	Sifat Saldo Akun/Transaksi Nature of Account Balances/Transactions
1	PT Bank Nationalnobu Tbk	Dibawah pengendalian yang sama/ Under the same control	Penempatan pada bank dan deposito berjangkal/ placement in banks and time deposit.
2	PT Matahari Putra Prima Tbk	Dibawah pengendalian yang sama/ Under the same control	Pendapatan/ Revenue
3	Direksi/ Directors	Manajemen kunci/ Key management	Gaji, tunjangan dan kesejahteraan/ Salaries, allowances and employee benefits

24. LABA PER SAHAM DASAR

24. BASIC EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba Tahun Berjalan	133,446,664,847	26,510,126,801	Profit for the Year
Jumlah Saham Biasa (Lembar)	757,581,000	757,581,000	Total Common Shares (Share)
Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	176	35	Basic Earnings Per Share (Full Rupiah)

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

2019			
	Mata Uang Asing Original/ Original Currencies	Setara dengan/ Equivalent to Rp	
Aset			
Kas dan Setara Kas	SGD	6,545	67,555,539
	USD	3,004	41,755,407
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD	135,000	1,876,635,000
Aset Neto dalam Mata Uang Asing			1,985,945,946

2018			
	Mata Uang Asing Original/ Original Currencies	Setara dengan/ Equivalent to Rp	
Aset			
Kas dan Setara Kas	SGD	6,576	69,720,996
	USD	705	10,213,739
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD	135,000	1,954,935,000
Aset Neto dalam Mata Uang Asing			2,034,869,735

Assets
Cash and Cash Equivalent
Other Current Financial Assets
Net Assets in Foreign Currencies

Assets
Cash and Cash Equivalent
Other Current Financial Assets
Net Assets in Foreign Currencies

Tidak terdapat liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

There is no monetary liabilities denominated in foreign currencies on December 31, 2019 and 2018.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko tersebut.

(i) Risiko Kredit

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	2019	2018
	Rp	Rp
Kas dan Setara Kas	290,923,953,348	38,321,298,072
Piutang Usaha	9,667,687,298	10,236,652,622
Aset Keuangan Lancar Lainnya	7,557,443,726	2,953,115,604
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	233,430,668	298,430,668
Total	308,382,515,040	51,809,496,966

Cash and Cash Equivalents
Trade Receivables
Other Current Financial Assets
Other Non-Current Financial Assets
Total

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The main financial risks faced by the Company are credit risk and liquidity risk. Through risk management approach, the Company tries to minimize the potential negative impact of such risks.

(i) Credit Risk

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's financial instruments that have the potential credit risk consist of:

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko Kredit (lanjutan)

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Selain itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas di berbagai bank.

Sehubungan dengan risiko kredit piutang usaha, Perusahaan menentukan persyaratan umum dan kondisi fasilitas kredit kepada pelanggan. Perusahaan juga memiliki kebijakan kredit di mana setiap pelanggan korporasi baru dianalisa secara individu untuk kemampuan kredit mereka sebelum Perusahaan melakukan penawaran standar dan kondisi pembayaran.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai.

2019						
Mengalami Penurunan Nilai Individu/ Individually Impaired	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Yet Due and Not Impaired	Lewat Jatuh Tempo yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Due But Not Impaired			Total	
		1-30 Hari/ Days	31-60 Hari/ Days	>60 Hari/ Days		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	-- 290,923,953,348	--	--	--	290,923,953,348	
Piutang Usaha	-- 5,377,172,308	2,754,865,754	1,110,336,116	425,313,120	9,667,687,298	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	-- 7,557,443,726	--	--	--	7,557,443,726	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	-- 233,430,668	--	--	--	233,430,668	
Total	-- 304,092,000,050	2,754,865,754	1,110,336,116	425,313,120	308,382,515,040	

Cash and Cash Equivalents
Trade Receivables
Other Current Financial Assets
Other Non-Current Financial Assets
Total

2018						
Mengalami Penurunan Nilai Individu/ Individually Impaired	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Yet Due and Not Impaired	Lewat Jatuh Tempo yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Due But Not Impaired			Total	
		1-30 Hari/ Days	31-60 Hari/ Days	61-90 Hari/ Days		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	-- 38,321,298,072	--	--	--	38,321,298,072	
Piutang Usaha	-- 5,549,180,904	1,972,928,505	1,495,680,613	1,218,862,600	10,236,652,622	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	-- 2,953,115,604	--	--	--	2,953,115,604	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	-- 298,430,668	--	--	--	298,430,668	
Total	-- 47,122,025,248	1,972,928,505	1,495,680,613	1,218,862,600	51,809,496,966	

Cash and Cash Equivalents
Trade Receivables
Other Current Financial Assets
Other Non-Current Financial Assets
Total

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berkeyakinan dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.

Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan melihat kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan memiliki kas dan setara kas (Catatan 3) yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

(i) Credit Risk (continued)

For credit risk associated with banks, only banks with a good rating are selected. In addition, the Company's policy is not to limit the exposure to any one particular institution, so that the Company had cash and cash equivalents in the various banks.

In connection with the credit risk of accounts receivable, the Company determines the general terms and conditions of credit facilities to customers. The Company also has a credit policy in which each new corporation customer is analyzed individually for their credit capacity before the Company gives standard offer and conditions of payment.

The following table analyze assets that are due but not impaired and not yet due and not impaired and financial assets that are individually determined to be impaired.

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of the inability of the Company to pay its liabilities at maturity. Currently the Company believes can pay all liabilities at maturity.

To meet cash commitments, the Company monitors operations can generate sufficient cash inflows. The Company has cash and cash equivalents (Note 3) sufficient to meet liquidity needs.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	2019		
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun dan lebih/ 1-2 years and over	Total
	Rp	Rp	Rp
Liabilitas Keuangan			
Utang Usaha - Pihak Ketiga	10,439,170,518	--	10,439,170,518
Utang Dividen	100,000,692,000	--	100,000,692,000
Beban Akrua	11,176,733,450	--	11,176,733,450
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	12,542,199,047	--	12,542,199,047
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	172,292,600	--	172,292,600
Total Liabilitas Keuangan	134,331,087,615	--	134,331,087,615

	2018		
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun dan lebih/ 1-2 years and over	Total
	Rp	Rp	Rp
Liabilitas Keuangan			
Utang Bank	2,635,933,884	--	2,635,933,884
Utang Usaha - Pihak Ketiga	7,549,171,398	--	7,549,171,398
Beban Akrua	4,695,496,278	--	4,695,496,278
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	10,324,731,699	--	10,324,731,699
Utang Bank Jangka Panjang	1,800,000,000	3,330,000,000	5,130,000,000
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	142,292,600	--	142,292,600
Total Liabilitas Keuangan	27,147,625,859	3,330,000,000	30,477,625,859

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan menggunakan hierarki berikut dalam mencatat nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan:

- Tingkat 1: harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh aset keuangan Perusahaan yang dicatat dengan menggunakan nilai wajar merupakan investasi jangka pendek yang diperdagangkan dan menggunakan hierarki tingkat 1. Seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di Perusahaan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

(ii) Liquidity Risk (continued)

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost based on the remaining period to maturity:

Financial Liabilities
Trade Payable - Third Parties
Dividend Payable
Accrued Expenses
Short-term Employee Benefit Liabilities
Other Short-term Financial Liabilities
Total Financial Liabilities

Financial Liabilities
Bank Loans
Trade Payable - Third Parties
Accrued Expenses
Short-term Employee Benefit Liabilities
Long-Term Bank Loans
Other Short-term Financial Liabilities
Total Financial Liabilities

Fair Value of Financial Instruments

The Company uses the following hierarchy in recording the fair value of financial instruments:

- Level 1: quotation prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: inputs other than quotation prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- Level 3: inputs for the asset or liability that can not be observed

On December 31, 2019 and 2018, all of the Company's financial assets are accounted for using the fair value of an investment in short-term trading and use a hierarchy level 1. The entire carrying value of financial assets and liabilities in the Company approximate their fair values due to the short term nature or with a floating interest rate.

27. INFORMASI TAMBAHAN TERKAIT LAPORAN ARUS KAS

a. Transaksi Non-Kas

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

27. SUPPLEMENTARY INFORMATION RELATED TO THE STATEMENTS OF CASH FLOWS

a. Non-Cash Transactions

The following are investing and financing activities which do not affect cash flows for the years ended December 31, 2019 and 2018:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI TAMBAHAN TERKAIT LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**a. Transaksi Non-Kas (lanjutan)**

- Penambahan aset tetap melalui utang usaha sebesar Rp2.811.694.493 (2018: Rp2.346.838.400).
- Pembagian dividen interim sebesar Rp100.000.692.000.

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sebagai berikut:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flow		Perubahan Non-Kas/ Non-Cash Movement	Saldo Akhir/ Ending Balance	
		Masuk/ In	Keluar / Out			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Bank:						Bank Loans:
Tahun 2019	7,765,933,884	3,660,381,634	(11,426,315,518)	--	--	Year 2019
Tahun 2018	9,780,000,000	3,500,872,519	(5,514,938,635)	--	7,765,933,884	Year 2018

28. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama Perusahaan dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan akan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

27. SUPPLEMENTARY INFORMATION RELATED TO THE STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)**a. Non-Cash Transactions (continued)**

- Addition of fixed assets through trade payable amounted to Rp2,811,694,493 (2018: Rp2,346,838,400).
- Declared interim dividend amounted to Rp100,000,692,000.

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financial Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2019 and 2018, as follows:

28. CAPITAL MANAGEMENT

The Company main objective in managing capital is to optimize the balance of the debt and equity of the Company in order to maintain the development of future business and maximize shareholder value. The Company manages its capital structure and makes adjustments as needed to pay attention to changes in economic conditions and the Company's strategic objectives.

To maintain and adjust the capital structure, the Company will adjust the amount of dividends paid to shareholders, obtain new loans or make loan repayment.

29. STANDAR DAN INTERPRETASI TELAH DITERBITKAN TAPI BELUM DITERAPKAN

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan:

- PSAK 15 (Amandemen 2017) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tertang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 62 (Amandemen 2017) "Kontrak Asuransi";
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 "Sewa".

29. STANDARDS AND INTERPRETATIONS ISSUED NOT YET ADOPTED

The following are new standard and amendment to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020 with early adoption is permitted:

- PSAK 15 (Amendement 2017) "Investment in Associates and joint ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- PSAK 62 (Amendment 2017) "Insurance Contract";
- PSAK 71 "Financial Instrument";
- PSAK 72 "Revenue from Contract with Customer";
- PSAK 73 "Leases".

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**29. STANDAR DAN INTERPRETASI TELAH DITERBITKAN
TAPI BELUM DITERAPKAN (lanjutan)**

Dalam implementasi PSAK 73 tentang Sewa, Perusahaan memiliki perjanjian sewa menyewa gudang yang mewajibkan dicatatnya aset hak guna dan liabilitas sewa sehingga akan menambah total aset dan total liabilitas dalam laporan posisi keuangan Perusahaan dan membukukan beban depresiasi atas aset hak guna dan beban keuangan selama periode masa sewa yang akan berdampak terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan pada periode pelaporan 2020 dan seterusnya.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak lain yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

**29. STANDARDS AND INTERPRETATIONS ISSUED NOT
YET ADOPTED (continued)**

In the implementation of PSAK 73 regarding Leases, the Company has a warehouse lease agreement that requires the recording of lease assets and lease liabilities so that it will increase the Company's total assets and total liabilities in statement of financial position and record depreciation of lease assets and financial charges during the lease period, which will impact the Company's statement of profit or loss in the 2020 reporting period and so on.

As at the authorization date of this financial statements, the Company is still evaluating the other potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

30. KASUS HUKUM

Berdasarkan Surat Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Samarinda No. 44/G/2018/PTUN.SMD tanggal 15 Mei 2019, Perusahaan merupakan Tergugat II Intervensi 1 mengenai kepemilikan tanah seluas 3.000 m² yang terletak di Kecamatan Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur. Berdasarkan keputusan ini menyatakan gugatan tersebut ditolak. Kemudian pada tanggal 15 Oktober 2019 berdasarkan Surat Putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta No. 236/B/2019/PT.TUN.JKT yang membatalkan putusan PTUN Samarinda No. 44/G/2018/PTUN.SMD. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perkara tersebut masih proses kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia.

30. LITIGATION CASE

Based on Samarinda Court Judgement No. 44/G/2018/PTUN.SMD dated May 15, 2019, the Company is the Defendant II Intervention 1 on ownership of 3,000 sqm land area, located in North Balikpapan Sub-District, Balikpapan City, East Kalimantan. Based on this Court Judgement, the such claim is rejected. Then on October 15, 2019, based on Jakarta High Court Judgement No. 236/ B/2019/PT.TUN.JKT, the decision of Samarinda Court Judgement No. 44/G/2018/PTUN.SMD was canceled. Until the completion date of the financial statements, the case is still in cassation proces to the Supreme Court of Republic of Indonesia.

31. PERJANJIAN PENTING

Pada tanggal 26 dan 27 Desember 2019 Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa Gudang dengan PT Mega Anugerah Cemerlang (MAC) atas 6 gudang arsip di lokasi Lippo Cikarang, Kendal, Surabaya, Medan, Pekanbaru dan Palembang (Catatan 9). Periode sewa selama 5 tahun, mulai 1 Januari 2020 dan diperpanjang secara otomatis selama 5 tahun dan dengan opsi dapat diperpanjang kembali. Beban sewa dibayar dimuka dibayarkan setiap bulannya yang akan mengalami kenaikan 5% setiap tahunnya dengan jaminan sewa berupa bank garansi sebesar Rp1.987.032.000 yang dijamin dengan deposito berjangka (Catatan 5).

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

On 26 and 27 December 2019 the Company signed a Warehouse Lease Agreement with PT Mega Anugerah Cemerlang (MAC) for 6 archive warehouses at Lippo Cikarang, Kendal, Surabaya, Medan, Pekanbaru and Palembang (Note 9). The lease period is 5 years, starting January 1, 2020 and is automatically renewed for 5 years and with the option can be extended again. Prepaid rental expenses are paid upfront each month, which will increase 5% annually. As of December 31, 2019, this lease agreement is guaranteed with a time deposit amounted to Rp1,987,032,000 in PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 5).



Delta Silicon Industrial Park

Jl. Akasia II, Blok.A7-4A,
Lippo Cikarang, Bekasi 17550
Telp : (021) 897 2526
Fax : (021) 897 2527, 897 2652
Email : corsec@mmi.co.id